

**HUBUNGAN ANTARA *SELF CONCEPT* DAN *SELF EFFICACY*
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII
DI SMK NEGERI 5 KERINCI**

SKRIPSI

OLEH:

**ESA EVIONI
NIM 1810207005**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
2022 M/1443 H**

**HUBUNGAN ANTARA *SELF CONCEPT* DAN *SELF EFFICACY*
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII
DI SMK NEGERI 5 KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Institut Agama Islam (IAIN) Kerinci
Untuk Melengkapi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam*

OLEH
ESA EVIONI
NIM: 1810207005

K E R I N C I

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
2022 M/1443 H**

Bukhari Ahmad, M.Pd
Harmalis, M.Psi
DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) KERINCI

Sungai Penuh, Januari 2022
Kepada Yth,
Rektor IAIN Kerinci
di
Sungai Penuh

NOTA DINAS

AGENDA	
NOMOR :	27
TANGGAL :	10. 01. 2022
PARAF :	/

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara: **Esa Evioni**. NIM: 1810207005 yang berjudul "**Hubungan Antara Self Concept dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci**" dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi sebagian syarat dalam mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Kiranya skripsi ini dapat diterima dengan baik.

Demikianlah skripsi ini kami ajukan, atas kesediaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam,

Pembimbing I

Bukhari Ahmad, M.Pd
NIP. 19860905 201503 1 003

Pembimbing II

Harmalis, M.Psi
NIP. 19800517 201412 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ESA EVIONI**
NIM : 1810207005
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Hubungan Antara *Self Concept* Dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci” pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik pada perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama penulisnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

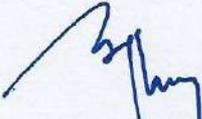
Sungai Penuh, Januari 2022

Yang Menyatakan,


ESA EVIONI
NIM. 1810207005

Skripsi oleh ESA EVIONI. NIM: 1810207005 yang berjudul “ Hubungan *Self Concept* dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci”, telah di uji dan dipertahankan pada tanggal 07 Februari 2022.

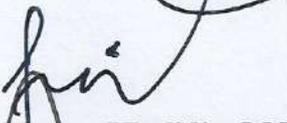
Dewan Penguji


Dr. Suhaimi, M.Pd
NIP. 196906072003121002

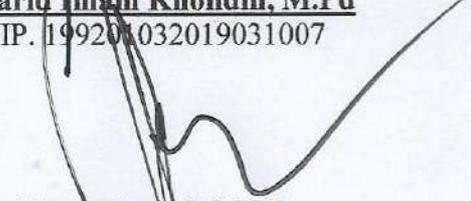
Ketua Sidang


Hengki Yandri, M.Rd, Kons
NIP. 198804252015031006

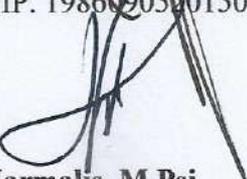
Penguji I


Farid Imam Kholidin, M.Pd
NIP. 199201032019031007

Penguji II

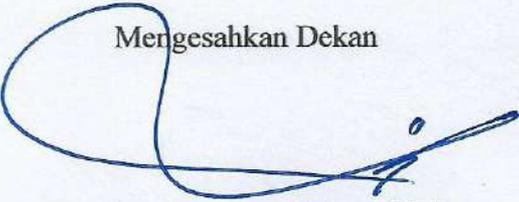

Bukhari Ahmad, M.Pd
NIP. 198609052015031003

Pembimbing I


Harmalis, M.Psi
NIP. 198005172014121004

Pembimbing II

Mengesahkan Dekan


Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd
NIP. 19730605 199903 1004

Mengetahui Ketua Jurusan


Harmalis, M.Psi
NIP. 19800517 201412 1 004



ABSTRAK

Evioni, Esa. 2021. Hubungan *Self Concept* Dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Bukhari Ahmad, M.Pd, (II) Harmalis, M.Psi.

Kata Kunci: *Konsep Diri, Efikasi Diri, Kesiapan Kerja*

Sekolah Menengah Kejuruan diarahkan untuk membentuk siswanya siap bekerja, akan tetapi pada kenyataannya pengangguran terbuka paling banyak justru dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu 11,45%. Masih banyak siswa SMK yang belum siap bekerja dikarenakan kurangnya keyakinan siswa terhadap kemampuannya dan perasaan tidak mampu untuk bekerja setelah lulus nanti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 59 siswa kelas XII. Adapun instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah skala kesiapan kerja, efikasi diri, dan konsep diri. Data tersebut diolah dengan menggunakan metode analisis Regresi Berganda dengan bantuan komputer melalui aplikasi SPSS Versi 21.

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi antara konsep diri dengan kesiapan kerja sebesar 0,804 dengan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$ yang berarti terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan kesiapan kerja dengan tingkat hubungan kuat. Selanjutnya nilai koefisien korelasi antara efikasi diri dengan kesiapan kerja sebesar 0,846 dengan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$ yang berarti terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan kesiapan kerja dengan tingkat hubungan sangat kuat. Kemudian nilai koefisien korelasi (R) antara konsep diri dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap kesiapan sebesar 0,859 dengan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara konsep diri dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci. Nilai R^2 (R square) sebesar 0,738 artinya bahwa presentase sumbangan antara konsep diri dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 73,8%.

ABSTRACT

Evioni, Esa. 2021. *The Relationship of Self Concept and Self Efficacy to Work Readiness of Class XII Students at SMK Negeri 5 Kerinci*. Essay. Department of Islamic Education Guidance and Counseling, Kerinci State Islamic Institute. (I) Bukhari Ahmad, M.Pd, (II) Harmalis, M.Psi.

Keywords: *Self Concept, Self Efficacy, Work Readiness*

Vocational High Schools are directed to make their students ready to work, but in reality the most open unemployment is from Vocational High Schools (SMK) which is 11.45%. There are still many SMK students who are not ready to work due to the lack of student confidence in their abilities and feelings of not being able to work after graduation. This study was conducted to determine the relationship between self-concept and self-efficacy on job readiness in class XII students at SMK Negeri 5 Kerinci.

This research is a type of quantitative research with a correlational approach. The number of samples in this study were 59 students of class XII. The instruments used to collect data in this study were the scale of work readiness, self-efficacy, and self-concept. The data was processed using the Multiple Regression analysis method with the help of a computer through the SPSS Version 21 application.

The results showed that the correlation coefficient between self-concept and work readiness was 0.804 with a significant value of $0.000 \leq 0.05$, which means that there is a positive relationship between self-concept and work readiness with a strong relationship level. Furthermore, the value of the correlation coefficient between self-efficacy and work readiness is 0.846 with a significant value of $0.000 \leq 0.05$ which means that there is a positive relationship between self-efficacy and work readiness with a very strong relationship level. Then the value of the correlation coefficient (R) between self-concept and self-efficacy together on readiness is 0.859 with a significance value of $0.000 \leq 0.05$. This shows that there is a very strong relationship between self-concept and self-efficacy on the work readiness of class XII students at SMK Negeri 5 Kerinci. The value of R^2 (R square) of 0.738 means that the percentage of contribution between self-concept and self-efficacy to work readiness is 73.8%.

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim...

Tak terasa semakin jauh kaki melangkah

Berjalan menatap kedepan dengan penuh harap

Jalani asa dengan ikhtiar dan do'a demi menggapai sebuah cita

Mimpi yang selama ini tersemat di sanubari

Menjadi awal tuk menapaki masa depan

Syukur ku pada sang khaliq atas lindungan dan penyertaan-Nya

Untuk ayahanda dan ibunda

Yang telah menjadi alasan setiap perjuanganku

Ananda persembahkan karya mungil ini untuk kedua pelita hati

Terimakasih telah menyertaiku dengan do'a dan restu mu

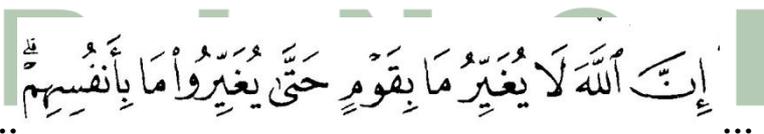
Semoga karunia dan rahmat-Nya selalu di limpahkan kepada kita

dengan penuh kebahagiaan

Aamiin...

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

MOTTO

... **K E**  **إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ** ...

Artinya : “...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri...”

(Q.S. Al-Ra'ad: 11)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَالِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَرْسَلَهُ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ، وَصَلَّى اللَّهُ وَسَلَّم عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Hubungan Antara *Self Concept* dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci”** yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari alam kejahilan kepada alam kebenaran.

Selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, saran, arahan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehubungan dengan itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya dari lubuk hati yang paling dalam kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Andi Ariawan (ayah) dan Ibu Eria Letmi (ibu) atas do'a, kasih sayang, dan dukungan yang tidak henti-hentinya diberikan kepada penulis.

2. Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag, S.IP, M.Ag., selaku Wakil Rektor I. Bapak Dr. Jafar Ahmad, M.Si., selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag., selaku Wakil Rektor III.

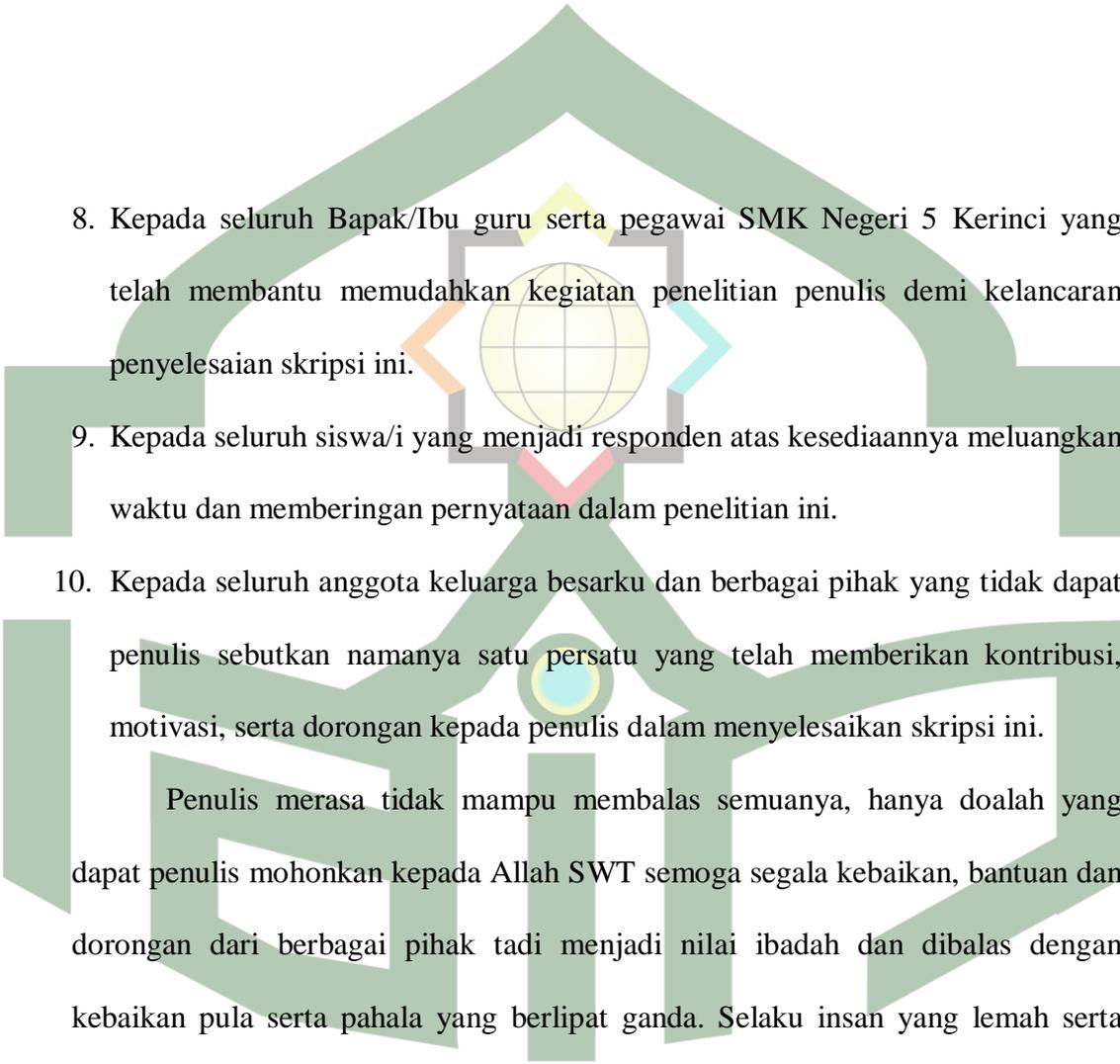
3. Bapak Dr. Hadi Candra, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Bapak Dr. Saaduddin, M.PdI., selaku Wakil Dekan I. Bapak Dr. Suhaimi, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Eva Ardinal, M.A., selaku Wakil Dekan III.

4. Bapak Bukhari Ahmad, S.PdI., M.Pd selaku pembimbing I sekaligus Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, dan Bapak Harmalis, M.Psi selaku pembimbing II sekaligus Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah berusaha sebaik-baiknya dalam memberikan bimbingan, arahan, koreksi dan petunjuk kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.

5. Bapak Hengki Yandri, M.Pd., Kons., Ibu Dosi Juliawati, M.Pd., Kons., dan Bapak Farid Imam Kholidin, M.Pd selaku penimbang instrument dalam penelitian ini.

6. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Staff Akademik Pegawai Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman, pengarahan selama penulis menempuh pendidikan.

7. Kepala SMK Negeri 5 Kerinci, Ibu Hj. Susmarlita, S.Pd yang telah bersedia memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

- 
8. Kepada seluruh Bapak/Ibu guru serta pegawai SMK Negeri 5 Kerinci yang telah membantu memudahkan kegiatan penelitian penulis demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.
 9. Kepada seluruh siswa/i yang menjadi responden atas kesediaannya meluangkan waktu dan memberikan pernyataan dalam penelitian ini.
 10. Kepada seluruh anggota keluarga besarku dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan kontribusi, motivasi, serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis merasa tidak mampu membalas semuanya, hanya doalah yang dapat penulis mohonkan kepada Allah SWT semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak tadi menjadi nilai ibadah dan dibalas dengan kebaikan pula serta pahala yang berlipat ganda. Selaku insan yang lemah serta dengan keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki tentulah skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, pasti banyak ditemui

kelemahan dan kekurangannya. Karena itu penulis mengharapkan segala arahan, saran, dan kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang memerlukan.

Sungai Penuh, Januari 2022

Penulis,

ESA EVIONI
NIM.1810207005



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi masalah.....	10
C. Batasan masalah	11
D. Rumusan masalah.....	11
E. Tujuan.....	11
F. Manfaat penelitian.....	12
G. Definisi operasional.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan teori.....	15
1. Kesiapan Kerja	15
2. Konsep Diri (<i>Self Concept</i>)	21
3. Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>).....	28
B. Kajian yang relevan.....	34
C. Kerangka berpikir.....	39
D. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan pendekatan penelitian	43
B. Populasi dan sampel	43
1. Populasi.....	43
2. Sampel	44
C. Variabel penelitian	45
1. Variabel bebas	45
2. Variabel terikat	45
D. Teknik pengumpulan data	46
1. Angket (kuesioner)	46
2. Model angket.....	46
3. Materi angket.....	47
D. Uji instrumen	48

1. Timbangan ahli.....	49
2. Uji validitas.....	49
3. Uji reliabilitas.....	53
E. Teknik analisis data.....	54
1. Uji Prasyarat Analisis.....	54
2. Uji Analisis Regresi dan Korelasi.....	58
3. Uji Hpotesis.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Hasil Penelitian.....	61
1. Distribusi Frekuensi Konsep Diri, Efikasi Diri, dan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci.....	61
2. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	64
3. Uji Hipotesis.....	66
4. Analisis Korelasi dan Regresi.....	69
B. Pembahasan.....	73
1. Hubungan Konsep Diri Dengan Kesiapan Kerja Siswa.....	73
2. Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Siswa.....	76
3. Hubungan Konsep Diri dan Efikasi Diri Secara Bersama-Sama Terhadap Kesiapan Kerja Siswa.....	78
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

BIBLIOGRAFI
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

K E R I N C I

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Lulusan Siswa Kelas XII Tahun Ajaran 2020/2021	10
Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XII Di SMK Negeri 5 Kerinci.....	44
Tabel 3.2 Skor Item dan Klasifikasi Penilaian	47
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Kesiapan Kerja.....	47
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Konsep Diri	48
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Efikasi Diri	48
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Konsep Diri (X1).....	50
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Efikasi Diri (X2).....	51
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja (Y).....	52
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Konsep Diri (X1)	53
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Efikasi Diri (X2)	54
Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Kerja (Y)	54
Tabel 3.12 Hasil Uji Normalitas Data.....	55
Tabel 3.13 Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel 3.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 3.15 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	58
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Konsep Diri Siswa	61
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Siswa	62
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja Siswa.....	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data	64
Tabel 3.13 Hasil Uji Multikolinieritas	65
Tabel 3.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4.6 Hasil uji f	67
Tabel 4.7 Hasil Uji - t	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Korelasi	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	71
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	72
Tabel 4.11 Nilai Koefisien Korelasi Variabel X1 X2.....	73
Tabel 4.12 Nilai r ² Konsep Diri dan Efikasi Diri.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	87
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	88
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	89
Lampiran 4 Angket Uji Coba	90
Lampiran 5 Tabulasi Uji Coba Angket	95
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas	98
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas	126
Lampiran 8 Angket Penelitian	130
Lampiran 9 Tabulasi Hasil Penelitian	136
Lampiran 10 Uji Normalitas Data	139
Lampiran 11 Uji Multikolinieritas	140
Lampiran 12 Uji Heteroskedastisitas	141
Lampiran 13 Uji Korelasi	142
Lampiran 14 Dukumentasi Penelitian	144
Lampiran 15 Biografi Penulis	145

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI



BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu proses pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM). Pemerintah membuat kebijaksanaan dalam pendidikan sebagai sarana pengembangan bangsa, meliputi kemanusiaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas (UURI No.20, 2003:2). Proses pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) haruslah dilaksanakan dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai sehingga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Widianysah, 2018:229). Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Winkel dan Hastuti (2007:16) menyatakan bahwa pendidikan yang mampu mendukung pembangunan bangsa dan negara dimasa yang akan



datang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan seluruh potensi yang di miliki peserta didik sehingga benar-benar sejalan dengan program pembangunan nasional dalam rangka mencapai tujuan nasional. Pendidikan nasional akan ditingkatkan menuju pengembangan kualitas dan kesepadanan kompetensi dasar dan kejuruan dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan dibidang pendidikan sekaligus mengantisipasi ketidakmampuan menjawab tantangan zaman.

Salah satu lembaga pendidikan yang dijadikan sebagai penyiap tenaga terampil adalah pendidikan kejuruan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15 tercantum bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Kurniawati (2016:364) menyatakan bahwa tenaga kerja yang terampil dan terdidik merupakan sumber daya manusia yang sangat berharga. Tenaga kerja yang terdidik akan diperoleh melalui proses pengalaman belajar, salah satunya melalui pendidikan dijenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Para siswa SMK merupakan orang-orang yang diharapkan menjadi tenaga siap pakai untuk dunia industri serta menjadi orang yang professional (Utami dan Hudaniah, 2013:41). Menurut Andrianus (2020:573) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan memberikan bekal dan kecakapan khusus, selama menempuh pendidikan SMK siswa dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan

(SMK) berperan dalam menyiapkan peserta didik agar siap bekerja, baik bekerja secara mandiri maupun mengisi lowongan kerja yang ada.

Meskipun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan bisa menghasilkan lulusan siap kerja, tetapi pada kenyataannya pengangguran terbuka paling banyak justru dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2021, TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) dari tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya yaitu sebesar 11,45% (Badan Pusat Statistik: 2021). Menurut Rasyida (2013:143) idealnya secara nasional lulusan SMK yang bisa langsung memasuki dunia kerja sekitar 80-85%.

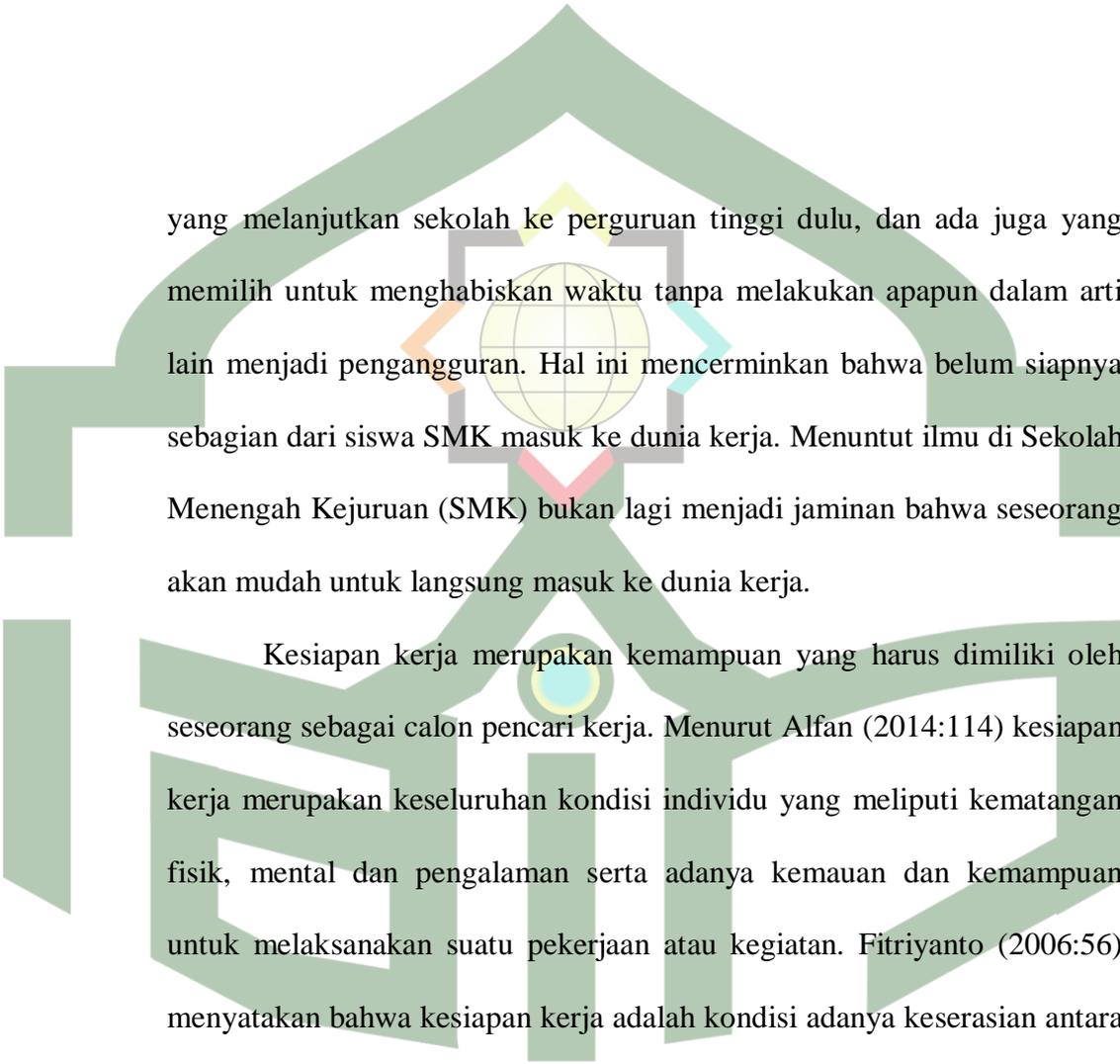
Namun, tingginya pengangguran dari lulusan SMK membuktikan adanya

ketimpangan dan kesenjangan dengan kebutuhan dunia kerja. Kompetensi yang dimiliki selama masa pendidikan belum cukup mampu untuk

menghadapi *real job*, sehingga pihak pemberi kerja tidak bisa menempatkan para lulusan pada posisi kerja sesuai dengan keahlian yang

dikembangkan selama menempuh pendidikan, karena lulusan dianggap kurang memiliki kesiapan kerja yang mumpuni (Alimudin, Permana, dan Sriyono, 2018:181).

Berdasarkan pernyataan Utami dan Hudaniah (2013:41) persaingan untuk memasuki dunia kerja tidaklah mudah, banyak sekali tantangan yang harus dihadapi oleh lulusan SMK. Sebagian siswa masih bingung ketika menentukan arah mereka kedepannya setelah lulus dari SMK. Ada



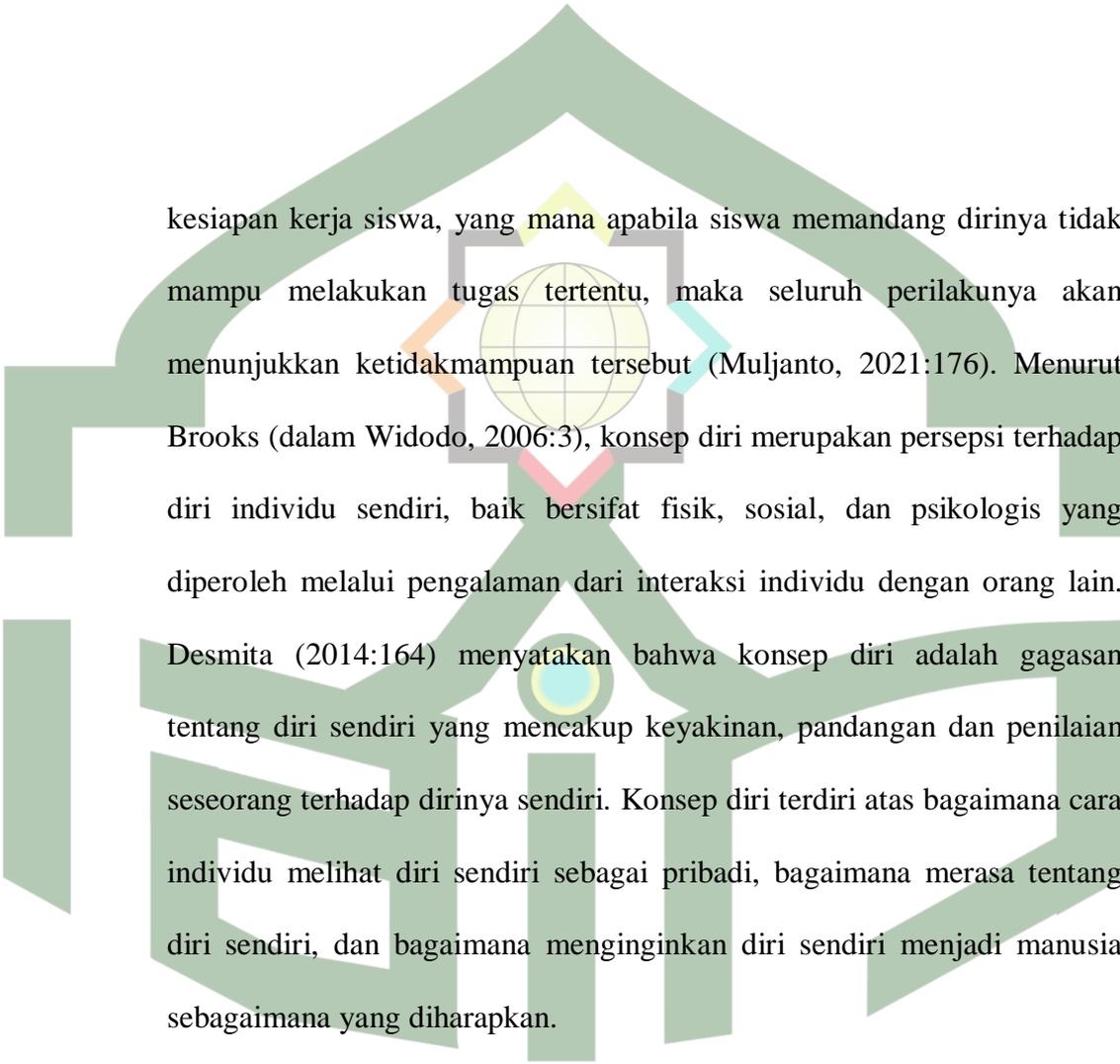
yang melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi dulu, dan ada juga yang memilih untuk menghabiskan waktu tanpa melakukan apapun dalam arti lain menjadi pengangguran. Hal ini mencerminkan bahwa belum siapnya sebagian dari siswa SMK masuk ke dunia kerja. Menuntut ilmu di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bukan lagi menjadi jaminan bahwa seseorang akan mudah untuk langsung masuk ke dunia kerja.

Kesiapan kerja merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang sebagai calon pencari kerja. Menurut Alfian (2014:114) kesiapan kerja merupakan keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Fitriyanto (2006:56) menyatakan bahwa kesiapan kerja adalah kondisi adanya keserasian antara

kematangan fisik, mental, serta pengalaman sehingga individu memiliki kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam

hubungannya dengan pekerjaan. Peningkatan kesiapan kerja siswa merupakan hal penting agar siswa dapat terserap dalam dunia kerja. Pool dan Sewell (2007:280) menyatakan bahwa kesiapan kerja adalah sebagai kapasitas individu yang berkaitan dengan keahlian, ilmu pengetahuan, pemahaman dan atribut kepribadian sebagai bekal untuk memilih pekerjaan, sehingga dapat meraih kesuksesan.

Salah satu penentu kesiapan kerja siswa adalah kondisi internal atau faktor yang berasal dari diri siswa. Diantaranya adalah konsep diri dan efikasi diri. Konsep diri mempunyai peran dalam menentukan



kesiapan kerja siswa, yang mana apabila siswa memandang dirinya tidak mampu melakukan tugas tertentu, maka seluruh perilakunya akan menunjukkan ketidakmampuan tersebut (Muljanto, 2021:176). Menurut Brooks (dalam Widodo, 2006:3), konsep diri merupakan persepsi terhadap diri individu sendiri, baik bersifat fisik, sosial, dan psikologis yang diperoleh melalui pengalaman dari interaksi individu dengan orang lain. Desmita (2014:164) menyatakan bahwa konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep diri terdiri atas bagaimana cara individu melihat diri sendiri sebagai pribadi, bagaimana merasa tentang diri sendiri, dan bagaimana menginginkan diri sendiri menjadi manusia sebagaimana yang diharapkan.

Sementara itu, seperti yang dikemukakan oleh Astriani (2021:193) konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang diketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain.

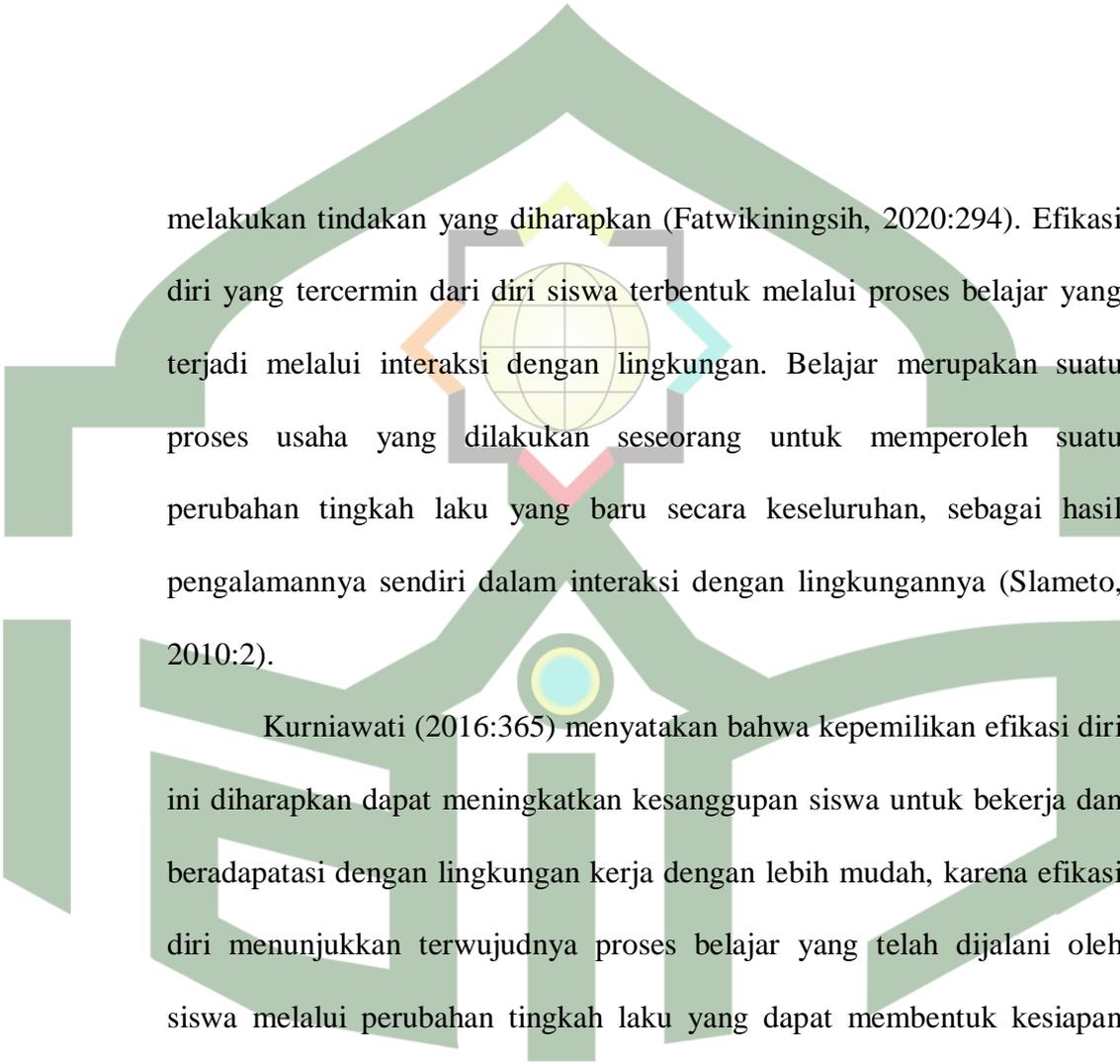
Rakhmat (2005:104) menyatakan bahwa konsep diri berpengaruh besar terhadap perubahan perilaku siswa, yaitu siswa akan bertingkah laku sesuai dengan konsep diri yang dimiliki. Seperti yang dikemukakan oleh Novilita (2013:621) bahwa konsep diri yang positif dapat membantu seseorang untuk meningkatkan keyakinan terhadap dirinya sehingga dapat memotivasi seseorang untuk dapat menjadi lebih baik lagi. Pendapat

tersebut juga didukung oleh pernyataan dari Aldi (2014:5) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki pandangan tentang diri yang positif akan menimbulkan konsep diri yang positif, sebaliknya terjadi jika pandangan tentang diri siswa negatif.

Seseorang yang berfikir bahwa dirinya kurang baik maka ia menganggap remeh dirinya serta selalu membayangkan kegagalan disetiap usaha yang akan dilakukan, selanjutnya ia akan enggan untuk mencoba mengatasi kesulitan yang dihadapi. Tingkah laku tersebut menunjukkan keyakinannya bahwa orang tersebut tidak mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu usaha dengan sebaik mungkin. Pandangan negatif terhadap dirinya menyebabkan individu mengharapkan tingkat keberhasilan yang akan dicapai hanya pada taraf yang rendah.

Sebaliknya seseorang yang menganggap dirinya positif perbuatan akan dilakukan sungguh-sungguh, ia akan mau mencoba mengatasi kesulitan yang dihadapi, dengan demikian akan bertambah kemungkinannya untuk sukses.

Selain itu, efikasi diri juga mempunyai peran dalam menentukan kesiapan kerja siswa. Menurut Bandura (1997:36) efikasi diri adalah keyakinan manusia pada kemampuan yang dimiliki untuk melatih sejumlah pengendalian terhadap kemampuan diri dan kejadian-kejadian dilingkungannya. Efikasi diri merupakan persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan



melakukan tindakan yang diharapkan (Fatwikiningsih, 2020:294). Efikasi diri yang tercermin dari diri siswa terbentuk melalui proses belajar yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungan. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2).

Kurniawati (2016:365) menyatakan bahwa kepemilikan efikasi diri ini diharapkan dapat meningkatkan kesanggupan siswa untuk bekerja dan beradaptasi dengan lingkungan kerja dengan lebih mudah, karena efikasi diri menunjukkan terwujudnya proses belajar yang telah dijalani oleh siswa melalui perubahan tingkah laku yang dapat membentuk kesiapan

kerja. Sejalan dengan itu Latif (2017:31) juga menambahkan bahwa efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan seseorang untuk

mengatur dan melaksanakan program tindakan yang diperlukan untuk mengelola situasi tertentu. Efikasi diri mempengaruhi bagaimana individu

berpikir, merasa, memotivasi diri mereka, dan bertindak. Efikasi diri tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, tapi berkaitan dengan

keyakinan individu mengenai hal apa yang dapat dilakukan pada situasi yang akan datang dengan kecakapan yang dimiliki. Menurut Thian

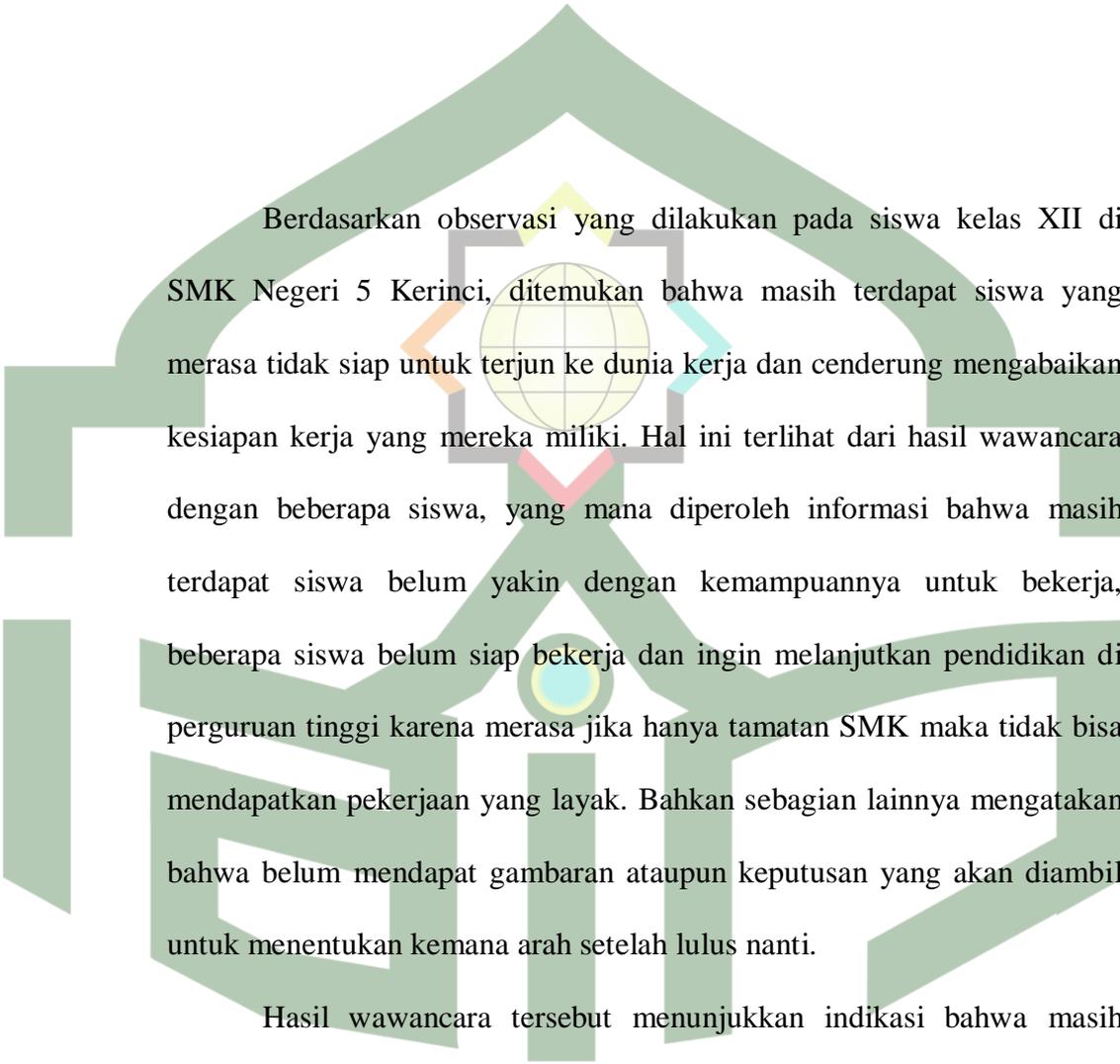
(2021:198) orang-orang dengan efikasi diri yang tinggi percaya bahwa mereka dapat menjalankan suatu tugas dengan baik, sedangkan orang-

orang dengan efikasi diri yang rendah cenderung meragukan kemampuan dirinya dalam menjalankan tugasnya.

David G. Myers menyebutkan bahwa lebih dari seratus penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri ini dapat memperkirakan produktivitas pekerja (Stajkovic, 1998:240). Dunia kerja berbeda dengan dunia akademis, pada dunia kerja akan banyak tantangan yang akan dihadapi, persaingan semakin keras, tekanan dari atasan besar, dan tanggung jawab yang diemban juga besar. Adanya keyakinan yang kuat pada kemampuan diri sendiri akan membuat individu berpikir positif dan akan berusaha untuk mengatasi segala hal yang dihadapi dalam dunia kerja.

Individu yang memiliki penilaian yang baik terhadap kemampuan yang dimilikinya akan senantiasa memiliki pikiran yang positif pula pada dirinya. Oleh karena itu, dalam setiap beraktivitas selalu berpikir positif dan bersikap optimis akan hasil yang akan diraihinya. Namun sebaliknya,

jika individu tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki, maka dalam menjalani kehidupannya selalu bersikap pesimis dalam usaha yang dilakukannya. Latif (2017:32) menyatakan bahwa keyakinan akan kemampuan diri sendiri akan melahirkan pemikiran yang positif, dan pemikiran positif tersebut akan mengantarkan seseorang pada suatu keberhasilan atau kesuksesan. Orang yang mempunyai keyakinan diri yang tinggi senantiasa bersikap optimis untuk meraih suatu tujuan yang ingin dicapai.



Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci, ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang merasa tidak siap untuk terjun ke dunia kerja dan cenderung mengabaikan kesiapan kerja yang mereka miliki. Hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan beberapa siswa, yang mana diperoleh informasi bahwa masih terdapat siswa belum yakin dengan kemampuannya untuk bekerja, beberapa siswa belum siap bekerja dan ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi karena merasa jika hanya tamatan SMK maka tidak bisa mendapatkan pekerjaan yang layak. Bahkan sebagian lainnya mengatakan bahwa belum mendapat gambaran ataupun keputusan yang akan diambil untuk menentukan kemana arah setelah lulus nanti.

Hasil wawancara tersebut menunjukkan indikasi bahwa masih kurangnya kesiapan kerja siswa karena tidak siap untuk terjun ke dunia kerja disebabkan diantaranya oleh efikasi diri serta konsep diri siswa yang rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya keyakinan siswa terhadap kemampuannya dan perasaan tidak mampu untuk bekerja setelah lulus nanti. Selain itu, berdasarkan data lulusan siswa SMK Negeri 5 Kerinci tahun ajaran 2020/2021 ditemukan bahwa sangat sedikit siswa yang lulus memasuki dunia kerja, seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Table 1.1 Data Lulusan Siswa SMK Negeri 5 Kerinci Tahun Ajaran 2020/2021

Jurusan	Keterangan				Jumlah
	Kerja	Kuliah	Menikah	manganggur	
Multimedia	7	5	2	6	20
Tata Busana	2	13	3	4	22
Akuntansi dan Keuangan Lembaga	4	9	3	2	18
TOTAL	13	27	8	12	60

Sumber data : Dokumentasi, SMK Negeri 5 Kerinci

Jadi berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Hubungan *Self Concept* dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci”**.

B. Identifikasi Masalah

Sebagai mana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pengangguran dijenjang pendidikan SMK berada pada posisi tertinggi dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya.
2. Masih ada siswa yang belum yakin dengan kemampuannya sehingga membuat kurangnya kesiapan menghadapi dunia kerja.
3. Banyak ditemukan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang bekerja tidak sesuai dengan bidang keahliannya.
4. Masih ada siswa yang merasa bingung dan belum bisa mengambil keputusan untuk menentukan arah setelah lulus sekolah.
5. Adanya asumsi bahwa tamatan SMK tidak akan mendapatkan pekerjaan yang layak.

6. Kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya konsep diri yang positif sehingga masih banyak siswa SMK Negeri 5 Kerinci yang pesimis dengan kemampuan dirinya.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah sangat diperlukan dalam penelitian ini untuk mempermudah dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul. penelitian ini difokuskan untuk melihat hubungan konsep diri dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang penulis jelaskan di latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hubungan konsep diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci?
2. Bagaimana hubungan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci?
3. Apakah terdapat hubungan antara konsep diri dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain untuk:

1. Mengetahui hubungan konsep diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci.
2. Mengetahui hubungan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci.
3. Mengetahui hubungan antara konsep diri dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat memiliki manfaat :

1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan mendukung teori-teori yang berkaitan dengan bidang pendidikan.

- b) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan hubungan hubungan antara konsep diri dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu mengetahui hubungan antara konsep diri dan efikasi diri terhadap

kesiapan kerja siswa.

b) Bagi Siswa

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan kesiapan kerja, konsep diri dan efikasi diri siswa.
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan kesiapan kerja, konsep diri, dan efikasi diri siswa.

c) Bagi Sekolah

Memberikan pengetahuan tentang pentingnya konsep diri dan efikasi diri dalam mempersiapkan siswa-siswinya memasuki dunia kerja, sehingga nantinya sekolah dapat mengetahui kekurangan pelaksanaan pembelajaran yang telah ada, kemudian dapat ditingkatkan kembali guna meningkatkan kesiapan kerja siswa.

G. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2018:69) definisi operasional adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Oleh karena itu, untuk menghindari salah pengertian dalam penelitian ini maka dikemukakan definisi operasional dari variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

1. Kesiapan Kerja (Y)

Kesiapan kerja merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh para siswa untuk dapat bekerja setelah tamat dari sekolah

tanpa memerlukan memakan waktu yang lama untuk menyesuaikan diri. Dalam kesiapan kerja terdapat aspek-aspek yang harus dimiliki siswa yang dapat menunjang kesiapan kerjanya. Kesiapan kerja siswa dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket kesiapan kerja dengan skala likert yang kemudian dibagikan kepada seluruh responden penelitian.

2. Konsep Diri (X1)

Konsep diri merupakan pandangan siswa terhadap dirinya sendiri, bagaimana siswa mengenal dan menilai dirinya sendiri berdasarkan pengalaman ataupun hasil penyesuaian diri. Konsep diri ini dibagi menjadi dua yaitu konsep diri negatif dan konsep diri positif. Untuk mengukur konsep diri siswa dalam penelitian ini juga menggunakan angket dengan model skala likert yang kemudian angket tersebut dibagikan kepada seluruh responden penelitian.

3. Efikasi Diri (X2)

Efikasi diri merupakan suatu bentuk kepercayaan atau keyakinan seseorang terkait dengan kemampuan dirinya sendiri dalam mengatur, melakukan sesuatu, dan mencapai suatu tujuan. Di dalam variabel efikasi diri ini terdapat indikator-indikator yang menjadi acuan instrument pada penelitian ini. Efikasi diri siswa dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket efikasi diri dengan skala likert yang kemudian dibagikan kepada seluruh responden penelitian.



BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

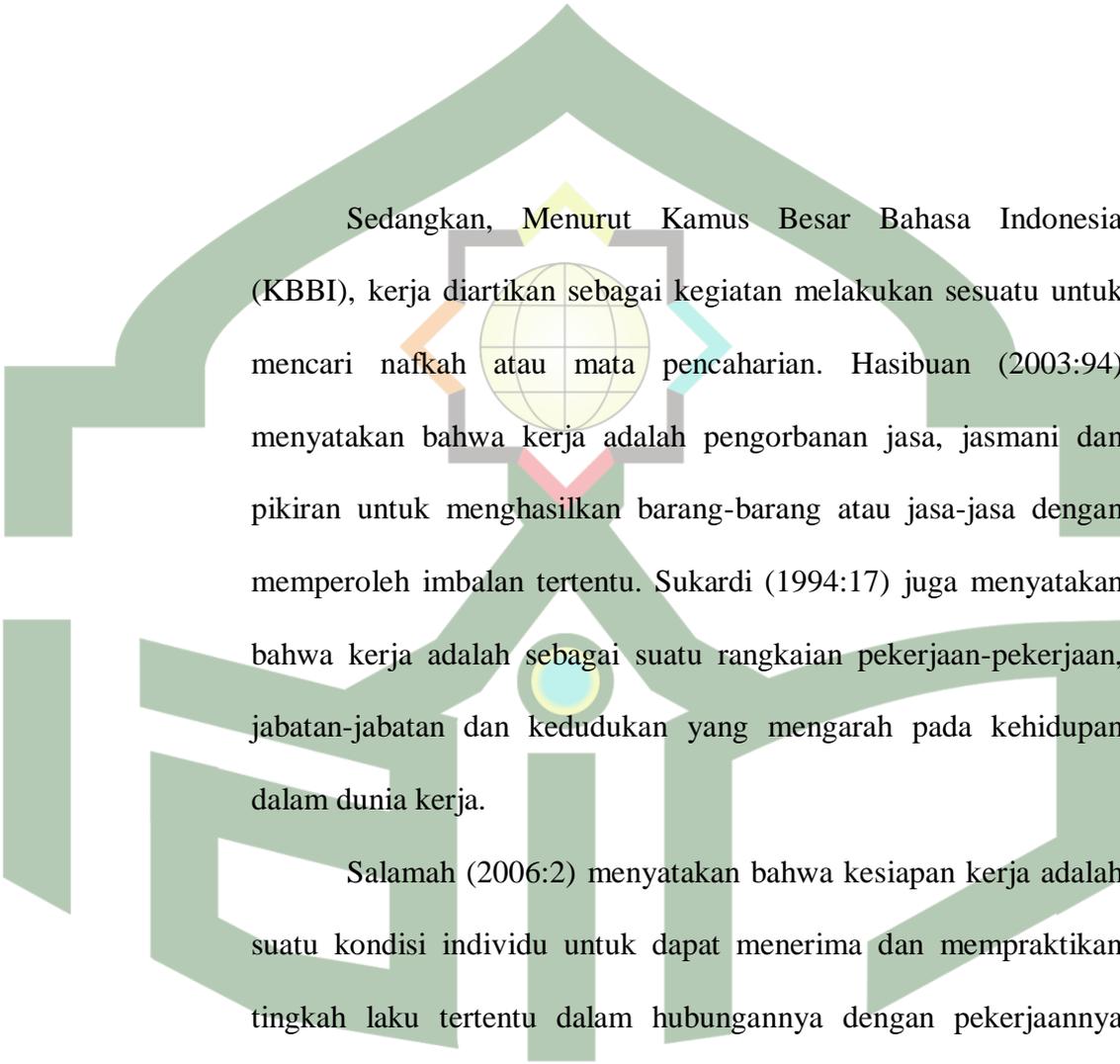
1. Kesiapan Kerja

a) Pengertian Kesiapan Kerja

Seseorang perlu memiliki kesiapan akan segala sesuatu yang diperlukan oleh lapangan pekerjaan, baik itu kesiapan mental, kesiapan dari aspek kognitif, kesiapan dari aspek psikomotorik dan sebagainya.

Kesiapan kerja terdiri dari dua kata, yaitu “kesiapan” dan “kerja”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata siap diartikan sebagai “sudah sedia atau sudah bersedia”, jadi kesiapan berarti kondisi atau keadaan yang sudah siap. Slameto (2010:113)

menyatakan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Dalyono (1997:17) menambahkan, kesiapan atau *readiness* merupakan modal utama bagi seseorang untuk dapat melakukan suatu pekerjaan sehingga menghasilkan kerja yang maksimal. Untuk dapat segera memasuki lapangan kerja dibutuhkan adanya kesiapan kerja, yang meliputi kesiapan baik secara fisik ataupun psikis yang merupakan langkah awal untuk tahapan selanjutnya.



Sedangkan, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kerja diartikan sebagai kegiatan melakukan sesuatu untuk mencari nafkah atau mata pencaharian. Hasibuan (2003:94) menyatakan bahwa kerja adalah pengorbanan jasa, jasmani dan pikiran untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa dengan memperoleh imbalan tertentu. Sukardi (1994:17) juga menyatakan bahwa kerja adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja.

Salamah (2006:2) menyatakan bahwa kesiapan kerja adalah suatu kondisi individu untuk dapat menerima dan mempraktikkan tingkah laku tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaannya yang dipengaruhi oleh kematangan psikis dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh melalui pendidikan. Kesiapan Kerja

diperlukan untuk mencetak calon tenaga kerja yang tangguh dan berkualitas. Fitriyanto (2006:56) juga menyatakan bahwa kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan. Kesiapan kerja merupakan suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil maksimal, dengan target yang telah

ditentukan. Tak hanya itu, Alfian (2014:114) juga berpendapat bahwa kesiapan kerja merupakan keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan.

Jadi, dari beberapa pernyataan di atas dapat dipahami bahwa kesiapan kerja merupakan suatu kondisi yang menunjukkan tingkat kematangan fisik, mental, serta pengalaman yang diperoleh individu sehingga memiliki serangkaian kemampuan dan kemauan untuk menekuni suatu bidang keahlian yang telah dimiliki dengan didampingi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mumpuni untuk menjalankan suatu pekerjaan sesuai dengan kompetensi keahliannya.

b) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja seseorang ternyata dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal).

Menurut Yusuf (2002:86) kesiapan kerja seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri (internal) dan dari luar diri (eksternal). Faktor internal terdiri dari bakat, minat, sifat-sifat, dan sikap serta nilai-nilai positif yang ada dalam diri seseorang. Sikap positif, semangat, dan komitmen akan muncul seiring dengan kematangan pribadi seseorang. Sedangkan, faktor

eksternal adalah faktor yang berupa pengalaman, lingkungan pendidikan, dan keluarga.

Sedangkan menurut Sukardi (1994:44), faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja, antara lain:

- 1) Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, yang meliputi:
 - a. Kemampuan/kompetensi Setiap individu
 - b. Bakat
 - c. Minat
 - d. Motivasi
 - e. Sikap
 - f. Pengetahuan dunia kerja
 - g. Pengalaman kerja.

- 2) Faktor sosial, yang meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar, dan lain-lain.

Winkel dan Hastuti (2007:68) juga menambahkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja sebagai berikut:

- a) Taraf intelegensi, b) Bakat, c) Minat, d) Pengetahuan, e) Keadaan jasmani, f) Sifat-sifat, g) Nilai-nilai kehidupan.

c) Aspek-Aspek dan Indikator Kesiapan Kerja

Poll dan Swell (2007:280) menyatakan bahwa kesiapan kerja terdiri dari beberapa aspek utama, yaitu:

1. Keterampilan (*Skill*), kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang berkembang dari hasil

pelatihan atau pengalaman yang didapat. Keterampilan terdiri dari bermacam-macam, diantaranya keterampilan interpersonal dan interpersonal, kreativitas, keterampilan *problem silving*, keterampilan berkomunikasi dan lain sebagainya.

2. Ilmu Pengetahuan (*Knowledge*), ilmu pengetahuan merupakan dasar yang dapat menjadikan individu memiliki kemampuan serta menjadi ahli bidangnya.

3. Pemahaman (*Understanding*), merupakan kemampuan individu untuk mengerti dan memahami sesuatu yang telah diperoleh, sehingga individu dapat melakukan pekerjaan dengan baik serta memperoleh hasil yang memuaskan.

4. Atribut Kepribadian (*Personal Attributes*), kepribadian yang sesuai akan menumbuhkan rasa nyaman dalam diri individu sehingga individu dapat melakukan pekerjaan dengan penuh

totalitas dan membuahkan hasil serta prestasi yang diinginkan.

Sedangkan menurut Brady (2010:2) ada lima indikator

dalam kesiapan kerja, yaitu:

1. Tanggung jawab, individu yang siap untuk bekerja memiliki perasaan atau keinginan untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Tanggung jawab melibatkan integritas pribadi, kejujuran, dan kepercayaan.

2. Fleksibilitas, fleksibilitas merupakan upaya seseorang untuk menyesuaikan diri secara mudah dan cepat. Individu yang luwes

dapat menerima perubahan yang terjadi, baik perubahan yang dapat diprediksikan maupun perubahan yang tidak dapat diprediksikan.

3. Keterampilan, seseorang yang siap bekerja mengetahui bahwa kemampuan dan keahlian yang dimiliki akan mereka gunakan di lingkungan kerja.

4. Komunikasi, individu yang mampu berkomunikasi dengan baik akan lebih mudah berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru.

5. Pandangan diri, pandangan diri merupakan salah satu aspek yang penting dalam komponen kesiapan kerja. Pandangan diri berkaitan dengan proses intrapersonal individu, mengenai keyakinan serta motivasi akan dirinya dan pekerjaan.

d) Ciri-Ciri Kesiapan Kerja

Menurut Sukirin (dalam Yaningsih, 2005:10), siswa yang sudah mempunyai kesiapan kerja terdapat ciri-ciri, di antaranya:

1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif.
2. Mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain.
3. Memiliki sifat kritis.
4. Mempunyai kemampuan adaptasi dengan lingkungan.
5. Memiliki keberanian untuk bertanggung jawab.

6. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha untuk mengikuti perkembangan sesuai bidang keahlian yang dimiliki.

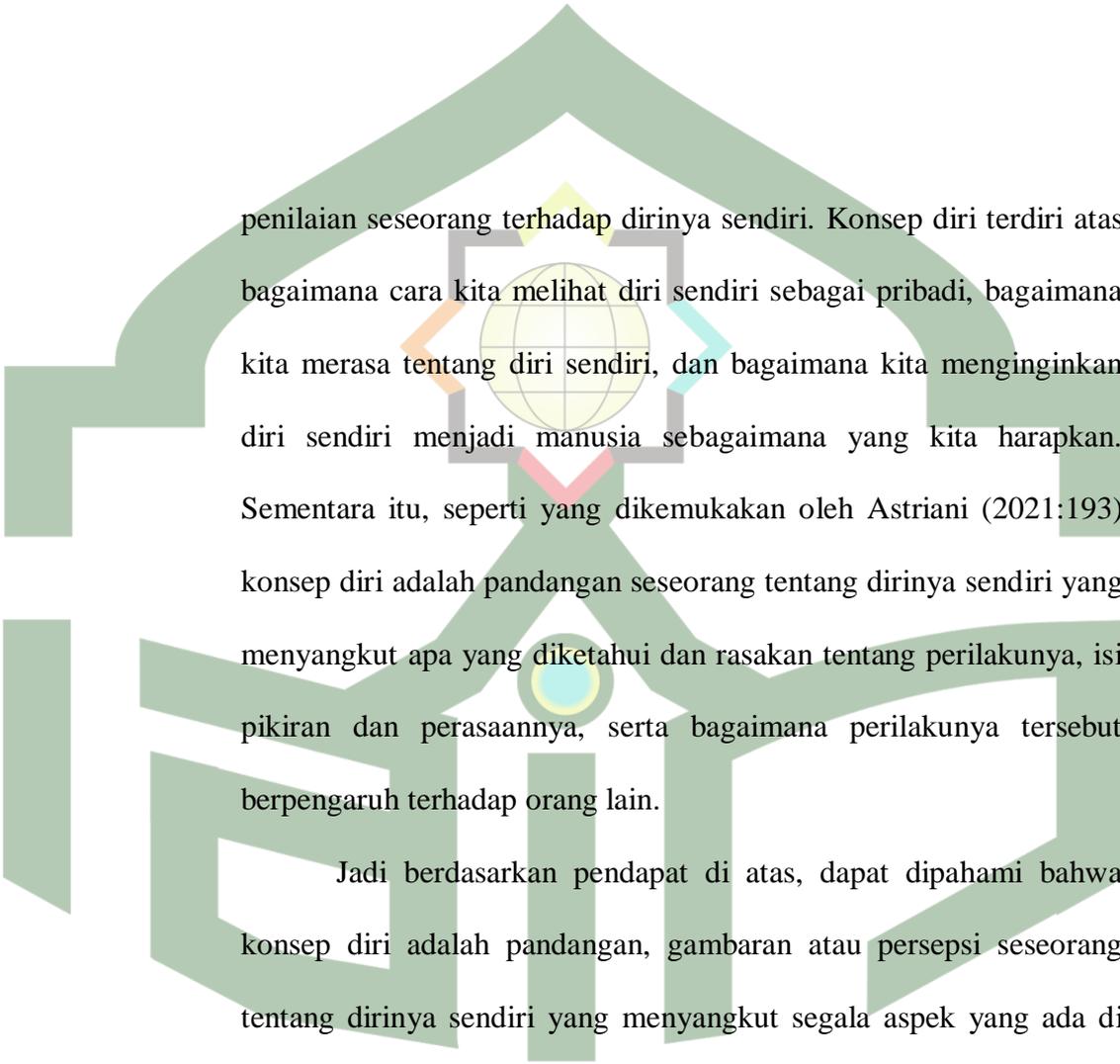
Disamping itu, Agusta (2015:372) juga menambahkan bahwa ciri-ciri kesiapan kerja seseorang adalah sebagai berikut:

1. Memiliki motivasi kerja yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja.
2. Memiliki kesungguhan atau keseriusan dalam bekerja turut menentukan keberhasilan kerja.
3. Memiliki keterampilan yang cukup dan sesuai dengan pekerjaan yang dipilihnya.
4. Memiliki kedisiplinan, untuk memasuki suatu pekerjaan sikap disiplin sangat diperlukan demi peningkatan prestasi kerja.

2. Konsep Diri (*Self Concept*)

a) Pengertian Konsep Diri

Konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan (Agustiani & Hendriati, 2006:138). Menurut Brooks (dalam Widodo, 2006: 3), konsep diri merupakan persepsi terhadap diri individu sendiri, baik bersifat fisik, sosial, dan psikologis yang diperoleh melalui pengalaman dari interaksi individu dengan orang lain. Menurut Desmita (2014:164) menyatakan bahwa konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan



penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep diri terdiri atas bagaimana cara kita melihat diri sendiri sebagai pribadi, bagaimana kita merasa tentang diri sendiri, dan bagaimana kita menginginkan diri sendiri menjadi manusia sebagaimana yang kita harapkan. Sementara itu, seperti yang dikemukakan oleh Astriani (2021:193) konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang diketahui dan dirasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain.

Jadi berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa konsep diri adalah pandangan, gambaran atau persepsi seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut segala aspek yang ada di dalam diri baik fisik maupun psikis dan juga dari interaksi diri dengan lingkungan.

b) Aspek-Aspek Konsep Diri

Menurut Burns (1993:66) aspek-aspek konsep diri terbagi empat, yaitu:

1. Keyakinan, pengetahuan atau aspek kognitif.

Keyakinan merupakan cara-cara yang praktis yang tidak ada batasnya, dimana masing-masing orang dapat mempersepsikan dirinya.

2. Afektif atau emosional, meliputi perasaan individu terhadap dirinya.

3. Evaluasi, merupakan hasil penilaian individu terhadap dirinya yang diperoleh dari lingkungan sekitar.

4. Kecenderungan untuk memberi respon. Respon ini mencakup tingkah laku individu yang dimunculkan dari hasil evaluasi.

Berzonsky (dalam Saam & Wahyuni, 2012:90) juga menyatakan bahwa ada beberapa aspek-aspek konsep diri, yaitu:

1. Aspek fisik, yaitu penilaian individu terhadap segala sesuatu yang dimiliki individu seperti tubuh, pakaian dan benda-benda yang dimilikinya.

2. Aspek sosial, yang meliputi peranan sosial yang dimainkan individu.

3. Aspek moral, yang meliputi nilai-nilai dan prinsip yang memberi arti dan arah bagi kehidupan individu tersebut.

4. Aspek psikis, yang meliputi pikiran, perasaan, kemauan dan sikap individu terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan aspek konsep diri tersebut, Bersonzky (dalam Saam & Wahyuni (2012:91) menyatakan bahwa indikator konsep diri adalah sebagai berikut:

1)Pemahaman terhadap diri sendiri, 2)Perasaan harga diri, 3)Kondisi tubuh, 4)Penampilan sehari-hari, 5)Hubungan dengan orang-orang di lingkungan sekitar.

Sementara itu, Calhoun dan Acocella (dalam Ghufron & Risnawati, 2011:17) menyatakan bahwa ada 3 aspek konsep diri, yaitu:

1. Pengetahuan, yaitu menyangkut apa yang individu ketahui tentang dirinya.
2. Harapan, yaitu terkait keinginan dan harapan yang diinginkan seseorang untuk dirinya di masa depan.
3. Penilaian, yaitu bagaimana individu menilai dirinya sendiri.

c) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Konsep diri menurut Agustiani, 2006:139 dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- 1)Pengalaman, terutama pengalaman interpersonal, yang memunculkan perasaan positif dan berharga, 2)Kompetensi dalam area yang dihargai oleh individu dan orang lain, 3)Aktualisasi diri, implementasi dan realisasi dari potensi yang sebenarnya.

Menurut Coopersmith (dalam Familia, 2010:34-35), ada 4 faktor yang berperan dalam pembentukan konsep diri, yaitu:

1. Faktor kemampuan, setiap orang mempunyai potensi, oleh sebab itu seseorang harus diberikan peluang agar dapat melakukan sesuatu.
2. Faktor perasaan berarti, seseorang yang selalu dipupuk dengan perasaan berarti akan membentuk sikap positif pada dirinya. Sebaliknya, jika seseorang selalu mendapat perlakuan

negatif dari orang lain maka akan tumbuh sikap negatif pada dirinya.

3. Faktor kebajikan, bila seseorang telah memiliki perasaan berarti, maka akan tumbuh kebajikan dalam dirinya.

4. Faktor kekuatan, pola perilaku berkarakteristik positif memberi kekuatan bagi seseorang untuk melakukan perbuatan baik.

d) Jenis-Jenis Konsep Diri

Isabella (2011:14) membedakan konsep diri menjadi dua, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Apabila seseorang memiliki konsep diri positif, maka perilaku yang muncul cenderung positif. Sebaliknya, apabila seseorang menilai dirinya negatif, maka perilaku yang muncul pun cenderung negatif.

1. Konsep Diri Positif

Individu dengan konsep diri positif akan mampu merancang tujuan-tujuan hidup yang sesuai dengan realita, sehingga lebih besar kemungkinan individu untuk mencapai tujuan hidupnya. Seseorang yang memiliki konsep diri positif memungkinkan orang tersebut untuk dapat maju ke depan secara bebas, berani dan spontan, serta mampu menghargai orang lain.

Menurut Rakhmat (2005:105), ada lima tanda orang dengan konsep diri positif, yaitu:

1)Yakin dengan kemampuan dalam mengatasi masalah, 2)Merasa setara dengan orang lain, 3)Menerima pujian tanpa rasa malu,

4)Menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan, dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat, 5)Mampu memperbaiki diri karena sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenangi dan berusaha mengubahnya.

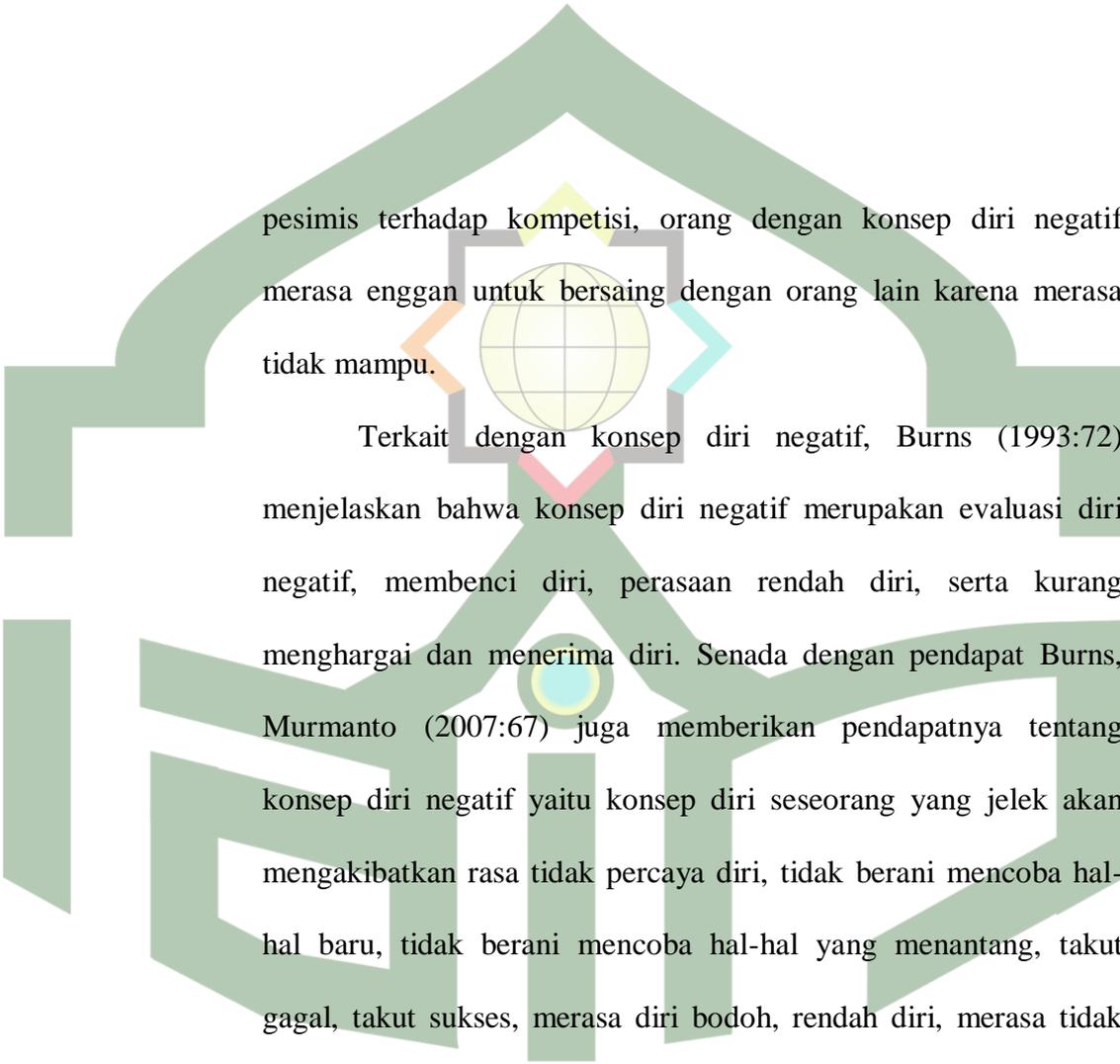
Konsep diri positif seseorang dapat dilihat dari sikap mereka. Seperti yang diungkapkan oleh Murmanto (2007: 67) bahwa orang yang mempunyai konsep diri yang baik akan selalu optimis, berani mencoba hal-hal baru, berani sukses, berani gagal, percaya diri, antusias, merasa diri berharga, berani menetapkan tujuan hidup, bersikap dan berpikir positif, serta dapat menjadi seorang pemimpin yang handal.

Seseorang dengan konsep diri positif akan dapat menyadari dan menerima berbagai kekurangan yang dimiliki untuk kemudian

melakukan perbaikan agar dirinya menjadi lebih baik. Konsep diri positif juga menjadikan seseorang selalu optimis dalam menatap dan menjalani masa depan. Hal terpenting pada seseorang dengan konsep diri positif adalah di mana seseorang tersebut memandang positif dan menghargai diri sendiri maupun orang lain.

2. Konsep Diri Negatif

Menurut Rakhmat (2005:106) tanda orang dengan konsep diri negatif, yaitu: Peka pada kritik, responsif terhadap pujian, hiperkritis, cenderung merasa tidak disenangi orang lain, bersikap



pesimis terhadap kompetisi, orang dengan konsep diri negatif merasa enggan untuk bersaing dengan orang lain karena merasa tidak mampu.

Terkait dengan konsep diri negatif, Burns (1993:72) menjelaskan bahwa konsep diri negatif merupakan evaluasi diri negatif, membenci diri, perasaan rendah diri, serta kurang menghargai dan menerima diri. Senada dengan pendapat Burns, Murmanto (2007:67) juga memberikan pendapatnya tentang konsep diri negatif yaitu konsep diri seseorang yang jelek akan mengakibatkan rasa tidak percaya diri, tidak berani mencoba hal-hal baru, tidak berani mencoba hal-hal yang menantang, takut gagal, takut sukses, merasa diri bodoh, rendah diri, merasa tidak berharga, merasa tidak layak untuk sukses, pesimis.

Dari penjelasan di atas, dapat di pahami bahwa individu yang

memiliki konsep diri negatif akan memiliki pandangan negatif tentang dirinya maupun orang lain. Hal ini tentunya akan mempengaruhi hubungan individu tersebut dengan lingkungan sekitarnya. Dirinya juga mempunyai kecenderungan mendapat respon yang negatif dari orang lain dan lingkungannya. Selain itu, individu dengan konsep diri negatif selalu pesimis dalam menatap dan menjalani masa depannya.

3. Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

a) Pengertian Efikasi Diri

Dalam teori sosial kognitif Bandura, dikenal istilah efikasi diri (*self efficacy*) yang mempengaruhi pilihan aktivitas, usaha seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapi. Menurut Santrock (2007:523) efikasi diri (*self efficacy*) merupakan keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai situasi dan memproduksi hasil positif. Menurut Ormord. (2008:20) secara umum *self-efficacy* adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu.

Sejalan dengan itu, Alwisol (2008: 287) menyatakan bahwa efikasi diri adalah penilaian terhadap kemampuan diri apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak untuk mengerjakan sesuatu sesuai yang dipersyaratkan.

Wibowo (2014:31) juga mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan seseorang bahwa ia dapat berhasil menyelesaikan tugas. Seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi mempunyai sikap “saya dapat melakukan”. Ia yakin bahwa mempunyai energi, sumber daya, memahami tindakan yang benar, dan kompetensi untuk mengerjakan tugas.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa efikasi diri adalah penilaian dan keyakinan siswa terhadap dirinya dan kemampuan yang dimiliki, bahwa dirinya

mampu menyelesaikan tugas dengan baik sesuai dengan yang di persyaratkan.

b) Aspek dan Indikator Efikasi Diri

Bandura (1997:42-43) mengungkapkan bahwa perbedaan efikasi diri pada setiap individu terletak pada tiga aspek/komponen, yaitu: *level* (tingkat kesulitan tugas), *generality* (generalitas), dan *strength* (kekuatan keyakinan).

Masing-masing aspek mempunyai implikasi penting di dalam kinerja individu yang secara lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut:

1) *Level* (tingkat kesulitan)

Tingkat kesulitan yang dimaksud yaitu masalah yang berkaitan dengan persepsi individu terhadap derajat kesulitan tugas yang dihadapinya. Semakin tinggi tingkat kesulitan tugas maka semakin tinggi pula efikasi diri yang dibutuhkan. Sehingga seseorang dengan efikasi diri yang rendah akan memiliki kecenderungan untuk menghindari tugas-tugas yang memiliki tingkat kesulitan tinggi.

2) *Generality* (generalitas)

Generalitas berkaitan dengan luas cakupan bidang tugas yang di yakini oleh individu mampu dilaksanakan. Seseorang dapat menilai dirinya memiliki efikasi diri tinggi pada banyak aktivitas atau hanya pada aktivitas tertentu saja. Dengan demikian, semakin

tinggi efikasi diri yang diterapkan pada berbagai macam bidang tugas, maka akan semakin tinggi pula kemampuan seseorang menguasai tugas dalam berbagai bidang.

3) *Strength* (kekuatan keyakinan)

Strength merupakan aspek yang berkaitan dengan kekuatan dari keyakinan individu atas kemampuannya. Keyakinan yang kuat dan pada individu akan mendorong untuk gigih dalam berupaya mencapai tujuan walaupun mungkin mendapatkan pengalaman yang tidak menyenangkan. Sebaliknya, jika keyakinan individu lemah maka akan membuat individu tersebut mudah goyah atas pengalaman-pengalaman yang tidak menyenangkan.

Pendapat lain tentang aspek-aspek efikasi diri diungkapkan oleh Corsini (1994:368-369) yang berpendapat bahwa aspek-aspek efikasi diri adalah sebagai berikut:

- 1) Kognitif, merupakan kemampuan seseorang untuk memikirkan cara-cara yang digunakan dan merancang tindakan yang akan dilakukan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
- 2) Motivasi, digunakan untuk mempredisikan kesuksesan atau kegagalan yang akan dicapai oleh seseorang.
- 3) Afektif, merupakan kemampuan mengatasi emosi yang timbul pada diri demi mencapai tujuan yang diharapkan. Afeksi digunakan untuk mengontrol kecemasan dan perasaan depresi seseorang.

4) Seleksi, merupakan kemampuan untuk menyeleksi tingkah laku dan lingkungan yang tepat demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Seseorang akan cenderung untuk menghindari kegiatan atau situasi yang mereka yakini diluar kemampuan mereka, tetapi mereka akan mudah melakukan kegiatan atau tantangan yang dirasa sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

c) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Menurut pendapat Ormrod (2008:23-27), terdapat beberapa faktor yang memengaruhi perkembangan efikasi diri siswa. Adapun faktor-faktor yang dimaksud sebagai berikut:

1) Keberhasilan dan kegagalan siswa sebelumnya

Siswa lebih mungkin yakin bahwa mereka dapat berhasil pada suatu tugas setelah mereka mendapatkan keberhasilan pada tugas tersebut atau tugas lain yang serupa di masa lalu (Bandura dalam Ormrod, 2008:23).

2) Pesan dari orang lain

Menurut Zeldin dan Pajares (dalam Ormrod, 2008:25) mengemukakan bahwa meningkatkan efikasi diri siswa dapat dilakukan dengan memberi mereka alasan-alasan untuk percaya bahwa mereka dapat sukses di masa depan.

3) Kesuksesan dan kegagalan orang lain

Ketika siswa melihat teman-temannya yang berkemampuan setara dengannya sukses, mereka lalu memiliki alasan untuk optimis akan kesuksesan mereka sendiri. Jika mereka melihat teman-teman setaranya gagal, mereka akan jauh kurang optimis.

4) Kesuksesan dan kegagalan dalam kelompok yang lebih besar

Siswa mungkin memiliki efikasi diri yang lebih besar ketika mereka bekerja dalam kelompok. Menurut Bandura (Ormrod, 2008:27), efikasi diri kolektif semacam ini tergantung tidak hanya pada persepsi siswa akan kemampuannya sendiri dan orang lain, melainkan juga pada persepsi mereka tentang bagaimana mereka dapat bekerja bersama-sama secara efektif dan mengkoordinasikan peran dan tanggung jawab mereka.

Bandura (1997:51) menyatakan bahwa efikasi diri didapatkan, ditingkatkan, atau berkurang melalui salah satu atau kombinasi dari empat faktor efikasi sebagai berikut:

1) Pengalaman menguasai sesuatu

Sumber yang paling berpengaruh dari efikasi diri adalah pengalaman menguasai sesuatu, yaitu performa masa lalu. Secara umum, performa yang berhasil akan meningkatkan ekspektasi mengenai kemampuan sedangkan kegagalan cenderung menurunkan hal tersebut.

2) Modeling sosial

Efikasi diri dapat dipengaruhi oleh pengamatan terhadap orang lain. Secara umum, level efikasi diri dapat dipengaruhi oleh modeling sosial meskipun tidak terlalu kuat jika dibandingkan dengan performa pribadi, tetapi dapat mempunyai dampak yang kuat saat memperhatikan penurunan efikasi diri.

3) Persuasi sosial

Persuasi dari orang lain dapat meningkatkan atau menurunkan efikasi diri. Kondisi pertama, orang tersebut harus memercayai pihak yang melakukan persuasi. Kondisi kedua, meningkatkan efikasi diri melalui persuasi sosial dapat efektif jika kegiatan yang ingin didukung untuk dicoba berada dalam jangkauan perilaku seseorang tersebut.

4) Kondisi fisik dan emosional

Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa seseorang, misalnya saat mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan akut, atau tingkat stres yang tinggi, kemungkinan akan menurunkan efikasi diri seseorang.

Berdasarkan uraian tentang faktor-faktor yang memengaruhi efikasi diri di dapat dua pendapat. Pertama, Ormrod berpendapat bahwa terdapat empat faktor yang memengaruhi efikasi diri yaitu keberhasilan dan kegagalan sebelumnya, pesan dari orang lain, kesuksesan dan kegagalan orang lain, dan kesuksesan dan

kegagalan kelompok yang lebih besar. Kedua, Bandura menyatakan faktor yang memengaruhi efikasi diri yaitu pengalaman menguasai sesuatu, pemodelan sosial, persuasi sosial, dan kondisi fisik dan emosional.

B. Kajian Yang Relevan

Studi dengan penelitian yang terkait dengan judul penelitian ini telah dibahas oleh kalangan dengan latar belakang masalah yang berbeda dan analisis yang berbeda. Sejauh pengamatan dan penelaah yang peneliti lakukan terhadap skripsi dan jurnal yang memiliki tema relevan di antaranya:

1. Rizka Yuniar Kusumaputri (2018) yang melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya

hubungan positif antara kepercayaan diri dengan kesiapan kerja. Responden penelitian ini merupakan siswa kelas XII SMK Negeri X

Yogyakarta yang berjumlah 229 responden, terdiri dari 145 laki-laki dan 55 perempuan. Dan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kepercayaan diri dengan kesiapan kerja, yang ditunjukkan dari analisis korelasi *product moment pearson* yaitu $r = 0.746$ ($p < 0/05$), serta diketahui sumbangan efektif sebesar 55,6%.

Kesamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kesiapan kerja. Perbedaannya terletak divariabel bebas dan

penelitian ini juga hanya menggunakan dua variabel sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel.

2. Dimas Wibisono (2016) yang melakukan penelitian tentang “Pengaruh Konsep Diri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2015/2016”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh konsep diri dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja; (2) pengaruh konsep diri terhadap kesiapan kerja dan (3) pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini termasuk penelitian *expost facto*. Subyek penelitian adalah semua siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan sebanyak 91 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan konsep diri dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,636 sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,405 yang berarti konsep diri dan motivasi kerja mempunyai pengaruh sebesar 40,5% terhadap kesiapan kerja. Kemudian uji signifikansi F yang diperoleh sebesar 29,896 dengan harga $p < 0,05$ yang berarti konsep diri dan motivasi kerja merupakan prediktor dari kesiapan kerja; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan konsep diri

terhadap kesiapan kerja yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,635 dan uji signifikan t sebesar 7,760 dengan $p < 0,05$; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,363 dan uji signifikansi t sebesar 3,676 dengan $p < 0,05$.

Kesamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang konsep diri dan kesiapan kerja. Perbedaannya terletak di variabel bebas yang diteliti oleh peneliti.

3. Abdul Latif, A. Muri Yusuf & Z. Mawardi Effendi (2017) yang melakukan penelitian tentang “Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) perencanaan karir, efikasi diri, dan kesiapan kerja mahasiswa sarjana, (2) hubungan karir perencanaan dengan kesiapan kerja, (3) hubungan perencanaan karir dan efikasi diri dengan kesiapan kerja. populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 semester tujuh dan sembilan prodi Bimbingan dan Konseling UIN Suska Riau yang terdiri dari 139 mahasiswa program sarjana, sampel terdiri dari 103 mahasiswa S1 yang dipilih dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *proportional stratified*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan karir mahasiswa S1 rata-rata termasuk dalam kategori baik, efikasi diri mahasiswa S1 rata-rata termasuk dalam kategori tinggi, kesiapan kerja

mahasiswa S1 rata-rata termasuk dalam kategori tinggi, (2) terdapat perbedaan yang signifikan hubungan antara perencanaan karir dengan kesiapan kerja sebesar 28,7% ($R = 0,536$, signifikansi 0,000), (3) ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja tentang 16,4% ($R = 0,405$, signifikansi 0,000), (4) ada hubungan yang signifikan antara karier perencanaan dan efikasi diri dengan kesiapan kerja sebesar 33,2% ($R = 0,576$, signifikansi 0,000).

Kesamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang efikasi diri dan kesiapan kerja. Perbedaannya terletak di variabel bebas yang diteliti oleh peneliti, subjek penelitian yang mana pada penelitian ini mengambil mahasiswa sedangkan peneliti mengambil siswa SMK sebagai subjek penelitian.

4. Irene Julia Andrianus (2020) yang melakukan penelitian tentang “Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII di SMK X”

Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja pada siswa SMK X. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian berjumlah 91 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan dua skala yaitu efikasi diri dan kesiapan kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada siswa SMK X dengan nilai hasil $r = 0.240$ dan $p = 0.022$ ($p < 0.05$).

Kesamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang efikasi diri dan kesiapan kerja. Perbedaannya terletak di variabel penelitian yang mana penelitian ini hanya menggunakan dua variabel sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel.

5. Resia Anugrah Wijikapindho & Cholichul Hadi (2021) yang melakukan penelitian tentang “Hubungan antara *Self-Efficacy* dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Semester Akhir”

Penelitian ini bertujuan untuk melihat aspek efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir di Universitas Airlangga. Data dikumpulkan menggunakan metode survey dan menggunakan *General Self Efficacy Scale (GSE)* dan *Work Readiness*

Scale sebagai alat pengukur. Hasil penelitian membuktikan bahwa efikasi diri berhubungan signifikan dengan hasil kesiapan kerja mahasiswa dengan $p < 0,05$. Selain itu, ditemukan juga bahwa efikasi diri mampu memprediksi $R^2 = 0,041$ pada kesiapan kerja.

Kesamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang efikasi diri dan kesiapan kerja. Perbedaannya terletak di variabel bebas yang diteliti oleh peneliti, subjek penelitian yang mana pada penelitian ini mengambil mahasiswa sedangkan peneliti mengambil siswa SMK sebagai subjek penelitian.

C. Kerangka Berfikir

Sugiyono (2018:128) mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Sugiyono (2018:129) juga menambahkan bahwa kerangka berfikir adalah sintesa tentang hubungan antar variabel yang di susun dari berbagai teori yang telah di diskripsikan.

Kesiapan kerja merupakan suatu kondisi yang menunjukkan tingkat kematangan fisik, mental, serta pengalaman yang diperoleh individu sehingga memiliki serangkaian kemampuan dan kemauan untuk menekuni suatu bidang keahlian yang telah dimiliki dengan didampingi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mumpuni untuk menjalankan suatu pekerjaan sesuai dengan kompetensi keahliannya.

Kesiapan kerja seseorang ditentukan oleh tingkat konsep diri dan juga efikasi dirinya. Konsep diri adalah pandangan, gambaran atau persepsi seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut segala aspek yang ada di dalam dirinya baik fisik maupun psikis dan juga dari interaksi dirinya dengan lingkungannya. Seseorang dengan konsep diri positif akan dapat menyadari dan menerima berbagai kekurangan yang dimiliki untuk kemudian melakukan perbaikan agar dirinya menjadi lebih baik. Konsep diri positif juga menjadikan seseorang selalu optimis dalam menatap dan menjalani masa depan. Sedangkan, individu dengan konsep diri negatif akan selalu pesimis dalam menatap dan menjalani masa depannya.

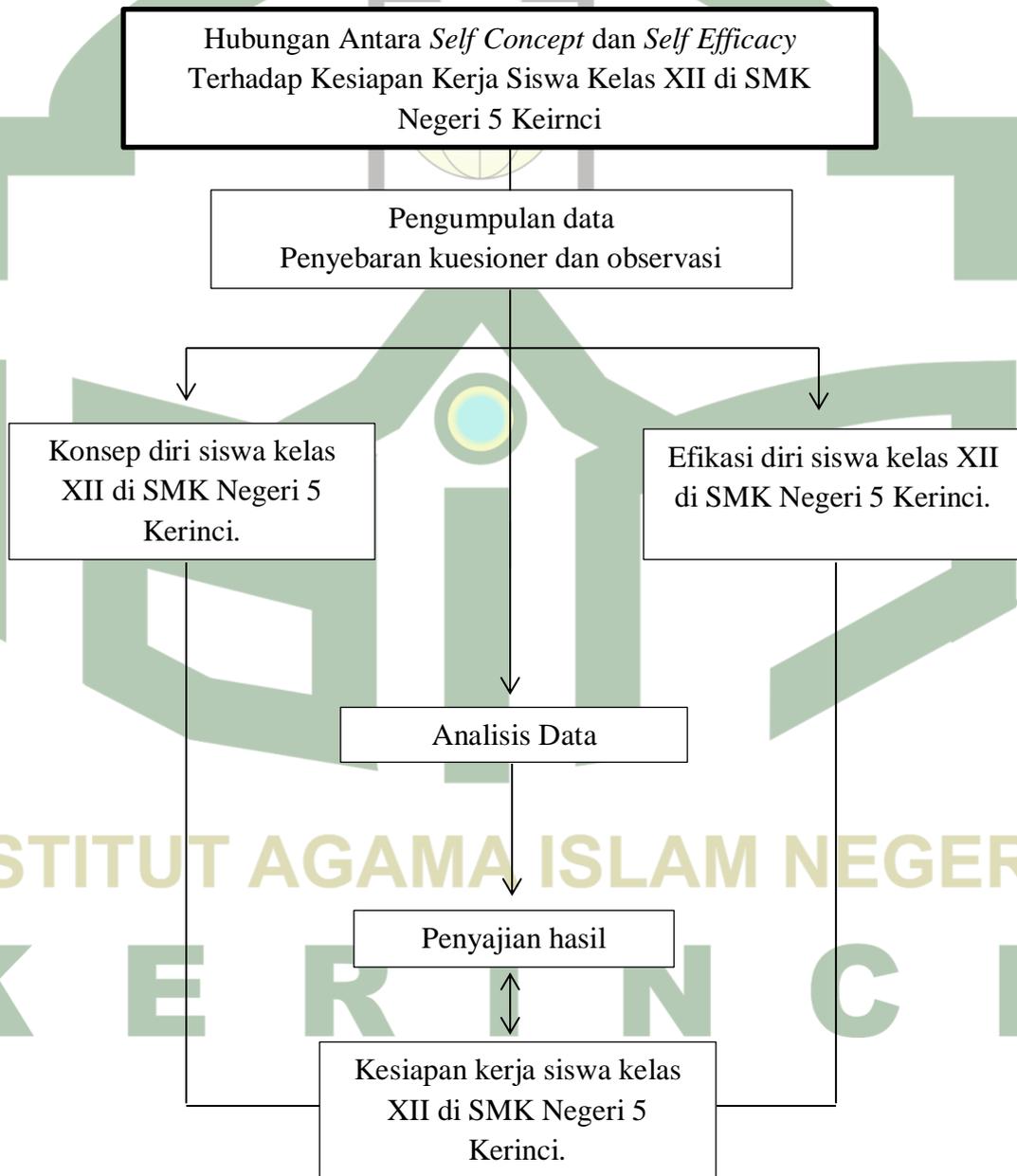


Begitu juga dengan efikasi diri, efikasi diri adalah penilaian dan keyakinan siswa terhadap dirinya dan kemampuan yang ia miliki, bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas dengan baik sesuai dengan yang dipersyaratkan. Jika siswa mempunyai efikasi diri yang tinggi maka itu juga akan meningkatkan kesiapan kerjanya. namun sebaliknya, jika efikasi diri siswa rendah maka tingkat kesiapan kerjanya juga akan menurun.

Berdasarkan kerangka uraian di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti data yang sebenarnya. Menurut Siyoto & Sodik (2015:56) hipotesis atau hipotesa adalah jawaban



sementara dari masalah yang akan diteliti yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Sugiyono (2018:134) menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran diatas, dapat dirumuskan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian korelasi. Menurut Siyoto dan Sodik (2015:17) penelitian kuantitatif adalah salah satu metode penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini disebut kuantitatif karena penelitiannya yang menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, sampai dengan hasil dari penelitian itu sendiri.

Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan dan melihat apakah ada pengaruh yang terjadi antara dua variabel atau lebih.

Tujuannya adalah untuk melihat hubungan atau pengaruh yang terjadi diantara variabel tersebut tanpa merubah atau mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut.

Penelitian korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat apakah ada hubungan antara konsep diri dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Siyoto dan Sodik (2015:63) populasi adalah

wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2010:108).

Maka populasi yang akan diteliti di dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 5 Kerinci yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci.

No	Jurusan	Jumlah
1	Multimedia	22
2	Tata Busana	24
3	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	17
Total		63

Sumber Data: *Dokumentasi*, SMK Negeri 5 Kerinci

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga mewakili populasinya (Siyoto dan Sodik, 2015:64). Arikunto (2010:112) menyatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar (lebih dari 100), dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Sugiyono (2018:85) menyatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik pengambilan

sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil.

Jadi, untuk sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci tahun ajaran 2021/2022 yang seharusnya berjumlah 63 orang. Namun, kuesioner yang terisi hanya 59 lembar dikarenakan terdapat 4 orang siswa yang belum pernah hadir selama kegiatan penelitian dilaksanakan, maka sampel atau responden dalam penelitian ini menjadi 59 orang.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat dan nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:38).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Di dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah konsep diri (X1) dan efikasi diri (X2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Di dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah kesiapan kerja (Y).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018:230). Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Pada teknik pengumpulan data dengan instrument angket ini, peneliti membuat pertanyaan secara tertulis yang diajukan dan disebarkan kepada sampel yang berisikan item-item pada objek penelitian yang telah ditentukan. Bentuk lembaran angket biasanya dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa saja yang dialami dan ketahuinya

(Siyoto dan Sodik, 2015:75).

2. Model Angket

Di dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti dilembar angket tersebut. Angket disusun dalam bentuk skala *likert* yang memuat pernyataan tentang konsep diri, efikasi diri, dan kesiapan kerja siswa. Skala *likert* dimaksudkan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena yang sedang diteliti.

Di dalam angket responden diberikan 4 alternatif jawaban yang dapat dipilih, yang mana setiap jawaban tersebut mempunyai skor masing-masing.

Tabel 3.2 Bobot Item dan Klasifikasi Penilaian

Kategorisasi	Bobot Item Pertanyaan
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Materi Angket

Materi angket yang digunakan untuk mengukur konsep diri, efikasi diri, dan kesiapan kerja siswa mengandung indikator yang terdapat pada kisi-kisi di dalam tabel di bawah ini. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Kesiapan Kerja

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Kesiapan Kerja	Memiliki rasa tanggung jawab	1,2,3,4,5,6	6
	Dapat bekerja sama dengan orang lain	7,8,9,10,	4
	Memiliki pengetahuan dan keterampilan	11,12,13,14	4
	Mempunyai motivasi dalam bekerja	15,16,17,18,19	5
	Mempunyai pandangan diri dan keyakinan terhadap kemampuan diri	20,21,22,23,24,25,26,27	8
TOTAL			27

(Brady, 2010)

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Konsep Diri

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Konsep Diri	Pemahaman terhadap diri sendiri	1,2,3,4,5,6,7	7
	Perasaan harga diri	8,9,10,11,12,13,14	7
	Kondisi tubuh	15,16,17,18,19,20	6
	Penampilan sehari-hari	22,23,24,25	4
	Hubungan dengan orang-orang di lingkungan sekitar	22,26,27,28,29,30,31	7
TOTAL		31	

(Berzonsky, 1981)

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Efikasi Diri

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Efikasi Diri	Sikap terhadap beban dan kesulitan tugas.	1,3,2,4	4
	Kemampuan menyelesaikan tugas yang sulit.	5,6,7,8	4
	Kemampuan menguasai berbagai tugas.	9,10,11,12,13,14	6
	Kuatnya keyakinan.	15,16,17,18,19	5
	Kegigihan dalam berupaya menyelesaikan tugas.	20,21,22,23	4
TOTAL		23	

(Bandura, 1997)

E. Uji Instrumen

Pada penelitian ini yang menjadi instrument penelitiannya adalah kuesioner yang berupa pernyataan yang akan dibagikan kepada responden, yaitu siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci. Untuk mengetahui apakah

kuesioner tersebut layak dijadikan sebagai alat ukur penelitian ini, maka perlu dilakukan uji instrument.

1. Timbangan Ahli

Isi instrument yang telah disusun diuji cobakan sebelum disebarkan kepada responden penelitian sebagai alat pengumpul data dengan melakukan validitas isi. Penimbang isi instrument yang penulis susun adalah tiga orang dosen ahli yaitu: (1) Hengki Yandri, M.Pd, Kons., (2) Dosi Juliawati, M.Pd., Kons., (3) Farid Imam Kholidin, M.Pd.

2. Uji Validitas

Setelah instrument ditimbang oleh para dosen ahli dan diperbaiki, kemudian instrument diuji cobakan kepada responden. Uji coba instrument dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 15 November 2021 sebanyak 30 orang siswa sebagai responden yang sesuai dengan karakteristik sampel penelitian. Hasil uji coba kemudian dianalisis untuk melihat instrument tersebut valid atau tidak.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Sugiyono (2018:121) uji validitas merupakan ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Suatu kuesioner dapat dikatakan

memiliki validitas tinggi jika kuesioner tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dan tujuan dari kuesioner tersebut. Dalam melakukan uji validitas ini, peneliti memilih menggunakan program *SPSS (Statistical Product Service Solution) versi 21*, dengan kriteria:

- a) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$: instrument di katakan valid
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$: instrument di katakan tidak valid

Untuk nilai r_{tabel} adalah sebesar 0,361, jika nilai r_{hitung} di bawah 0,361 maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Untuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrument Variabel Konsep Diri (X1)

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Item 1	0,470	0,361	Valid
Item 2	0,724	0,361	Valid
Item 3	0,683	0,361	Valid
Item 4	0,470	0,361	Valid
Item 5	0,541	0,361	Valid
Item 6	0,694	0,361	Valid
Item 7	0,683	0,361	Valid
Item 8	0,786	0,361	Valid
Item 9	0,719	0,361	Valid
Item 10	0,524	0,361	Valid
Item 11	0,719	0,361	Valid
Item 12	0,737	0,361	Valid
Item 13	0,694	0,361	Valid
Item 14	0,683	0,361	Valid
Item 15	0,786	0,361	Valid
Item 16	0,737	0,361	Valid
Item 17	0,541	0,361	Valid
Item 18	0,393	0,361	Valid
Item 19	0,583	0,361	Valid
Item 20	0,724	0,361	Valid

Item 21	0,683	0,361	Valid
Item 22	0,661	0,361	Valid
Item 23	0,576	0,361	Valid
Item 24	0,604	0,361	Valid
Item 25	0,691	0,361	Valid
Item 26	0,624	0,361	Valid
Item 27	0,522	0,361	Valid
Item 28	0,084	0,361	Tidak Valid
Item 29	0,468	0,361	Valid
Item 30	0,470	0,361	Valid
Item 31	0,724	0,361	Valid

Dari tabel di atas diketahui sebanyak 30 item pernyataan memiliki r_{hitung} lebih besar dengan r_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan sebanyak 30 item dinyatakan valid dan 1 item tidak valid yaitu item nomor 28.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrument Variabel Efikasi Diri (X2)

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Item 1	0,569	0,361	Valid
Item 2	0,520	0,361	Valid
Item 3	0,420	0,361	Valid
Item 4	0,507	0,361	Valid
Item 5	0,596	0,361	Valid
Item 6	0,576	0,361	Valid
Item 7	0,507	0,361	Valid
Item 8	0,594	0,361	Valid
Item 9	0,527	0,361	Valid
Item 10	0,486	0,361	Valid
Item 11	0,385	0,361	Valid
Item 12	0,388	0,361	Valid
Item 13	0,569	0,361	Valid
Item 14	0,576	0,361	Valid
Item 15	0,507	0,361	Valid
Item 16	0,385	0,361	Valid
Item 17	0,507	0,361	Valid
Item 18	0,420	0,361	Valid
Item 19	0,576	0,361	Valid
Item 20	0,507	0,361	Valid
Item 21	0,594	0,361	Valid

Item 22	0,569	0,361	Valid
Item 23	0,527	0,361	Valid

Dari tabel di atas diketahui sebanyak 23 item pernyataan memiliki r_{hitung} lebih besar dengan r_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada instrument efikasi diri (X2) dinyatakan valid.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrument Variabel Kesiapan Kerja (Y)

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Item 1	0,772	0,361	Valid
Item 2	0,420	0,361	Valid
Item 3	0,509	0,361	Valid
Item 4	0,725	0,361	Valid
Item 5	0,772	0,361	Valid
Item 6	0,804	0,361	Valid
Item 7	0,552	0,361	Valid
Item 8	0,772	0,361	Valid
Item 9	0,420	0,361	Valid
Item 10	0,556	0,361	Valid
Item 11	0,725	0,361	Valid
Item 12	0,772	0,361	Valid
Item 13	0,266	0,361	Tidak Valid
Item 14	0,725	0,361	Valid
Item 15	0,536	0,361	Valid
Item 16	0,640	0,361	Valid
Item 17	0,664	0,361	Valid
Item 18	0,420	0,361	Valid
Item 19	0,619	0,361	Valid
Item 20	0,772	0,361	Valid
Item 21	0,509	0,361	Valid
Item 22	0,725	0,361	Valid
Item 23	0,772	0,361	Valid
Item 24	0,804	0,361	Valid
Item 25	0,664	0,361	Valid
Item 26	0,725	0,361	Valid
Item 27	0,772	0,361	Valid

Dari tabel di atas diketahui sebanyak 26 item pernyataan memiliki r_{hitung} lebih besar dengan r_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan sebanyak 26 item dinyatakan valid dan 1 item tidak valid yaitu item nomor 13.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi suatu instrument jika dilakukan secara berulang-ulang dari waktu ke waktu terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama.

Pengujian reliabilitas instrument dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Untuk melakukan uji reliabilitas ini, peneliti menggunakan program *SPSS (Statistical Product Service Solution)* versi 21, dengan kriteria:

- a) Jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel.
- b) Jika nilai *Alpha Cronbach* $< 0,6$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel.

Untuk lebih jelasnya, hasil reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Konsep Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	30

Dari tabel di atas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* $0,946 > 0,6$ sehingga instrument variabel konsep diri (X1) dinyatakan reliabel.

Selanjutnya untuk hasil uji reliabilitas instrument variabel efikasi diri (X2) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Efikasi Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	23

Dari tabel diatas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* $0,872 > 0,6$ sehingga instrument variabel efikasi diri (X2) dinyatakan reliabel.

Kemudian untuk hasil uji reliabilitas instrument variabel kesiapan kerja (Y) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	26

Dari tabel di atas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* $0,947 > 0,6$ sehingga instrument variabel kesiapan kerja (Y) dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependennya

berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal (Ghozali, 2018:111).

Pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam program aplikasi *SPSS versi 21.0* dengan taraf probabilitas (sig) 0,05. Kriteria pengujian uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah:

- Jika nilai probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai probabilitas (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas data, didapatkan hasil pada tabel berikut:

**Tabel 3.12 Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.93345408
	Absolute	.090
Most Extreme Differences	Positive	.076
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.690
Asymp. Sig. (2-tailed)		.727

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, diketahui nilai signifikansi $0,727 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Ghozali (2018: 107) menyatakan bahwa uji multikolinieritas merupakan suatu perangkat uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Adapun dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- Melihat nilai *tolerance*: Jika nilai *tolerance* > 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.
- Melihat nilai VIF: Jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas data, didapatkan hasil pada tabel berikut:

Tabel 3.13 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4.800	6.997		.686	.496		
Konsep Diri	.249	.113	.294	2.195	.032	.260	3.841
Efikasi Diri	.765	.173	.593	4.420	.000	.260	3.841

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas di atas, diketahui variabel bebas (independen) mempunyai nilai *tolerance* 0,260 > 0,10 dan nilai VIF 3,841 < 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel bebas (independen).

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018: 137) uji heteroskedastisitas adalah uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas digunakan uji glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Adapun dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah:

- Apabila nilai sig > 0,05 maka artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- Apabila nilai sig < 0,05 maka artinya terjadi gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, didapatkan hasil pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.402	4.112		2.286	.026
Konsep Diri	.049	.067	.188	.739	.463
Efikasi Diri	-.154	.102	-.384	-1.512	.136

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel konsep diri (X1) adalah $0,463 > 0,05$ dan untuk nilai variabel

efikasi diri (X_2) adalah $0,136 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Uji Analisis Regresi dan Korelasi

a) Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2008:184). Uji korelasi di dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS versi 21.0*.

Syarat adanya hubungan (korelasi) antara variabel adalah:

–Jika $\text{sig} < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel.

–Jika $\text{sig} > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel.

Setelah diperoleh koefisien korelasinya, maka untuk

menginterpretasikan koefisien korelasi tersebut digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.15 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,20	Sangat Lemah
0,21-0,40	Lemah
0,41-0,60	Sedang
0,61-0,80	Kuat
0,81-1,00	Sangat kuat

(Arikunto, 2010:319)

b) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda adalah suatu alat analisis untuk melihat hubungan antara dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat.

Adapun persamaan regresi linear berganda menurut Sugiyono (2018:275) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Ket:

Y = Variabel dependen

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel independen

e = *standart error*

c) Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan X terhadap Y

maka ditentukan dengan menggunakan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi atau R^2 mendekati satu, artinya terdapat

hubungan variabel bebas (X) yang besar terhadap variabel terikat

(Y). Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi atau adjusted R^2

semakin kecil atau mendekati nol, artinya terdapat hubungan

variabel bebas (X) kecil terhadap variabel terikat (Y) (Ferdinand,

2014:241).

3. Uji Hpotesis

a) Uji Hipotesis f (Simultan)

Ferdinand (2014:239) menyatakan bahwa uji f digunakan untuk melihat apakah model regresi yang ada layak atau tidak. Layak artinya model regresi yang ada dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan X_1 dan X_2 terhadap Y melalui tabel ANOVA. Model regresi di nyatakan layak apabila nilai $F_{hitung}(sig)$ lebih kecil dari 0,05.

b) Uji Hipotesis t (parsial)

Ghozali (2018:152) menyatakan bahwa uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- Apabila $t \text{ sig} < \text{dari } 0,05$ maka hipotesis diterima.
- Apabila $t \text{ sig} > \text{dari } 0,05$ maka hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara *self concept* (X1) dan *self efficacy* (X2) terhadap kesiapan kerja siswa (Y) kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci. Peneliti melakukan penelitian dengan membagikan instrument penelitian berupa kuesioner sebanyak 63 lembar sesuai dengan jumlah populasi, namun yang terisi hanya sebanyak 59 lembar sehingga responden penelitian ini menjadi 59 siswa. Adapun penyajian hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Distribusi Frekuensi Konsep Diri, Efikasi Diri, dan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci

Distribusi frekuensi hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci tahun ajaran 2021/2022 mengungkapkan bahwa rata-rata konsep diri siswa berada pada kategori sedang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Konsep Diri Siswa

Kategori	Interval Kelas	f	%
Sangat Tinggi	102-120	30	51 %
Tinggi	84-101	29	49 %
Sedang	66-83	0	0%
Rendah	48-65	0	0 %
Sangat Rendah	30-47	0	0%
Jumlah		59	100 %

Dari tabel di atas, diketahui bahwa responden yang memiliki konsep diri yang sangat tinggi sebanyak 30 siswa (51%), konsep diri tinggi sebanyak 29 siswa (49%), konsep diri sedang, konsep diri rendah dan konsep diri sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum responden dalam penelitian ini memiliki konsep diri dalam kategori sangat tinggi. Skor konsep diri siswa terbentang dari 30 (terendah) sampai 120 (tertinggi), dengan skor ideal adalah 120. Rentangan skor dibentuk dalam kelas-kelas interval terbentuk 5 kelas interval sebagaimana yang tertera pada tabel 4.1.

Selanjutnya, hasil pengungkapan data efikasi diri siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci tahun ajaran 2021/2022 rata-rata berada pada kategori sangat tinggi, untuk gambaran keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Siswa

Kategori	Interval Kelas	F	%
Sangat Tinggi	78-92	32	54 %
Tinggi	64-77	27	46 %
Sedang	50-64	0	0 %
Rendah	36-49	0	0 %
Sangat Rendah	23-35	0	0%
Jumlah		59	100 %

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden yang memiliki efikasi diri yang sangat tinggi sebanyak 32 siswa (54%), efikasi diri tinggi sebanyak 27 siswa (46%), efikasi diri sedang, efikasi diri rendah, dan siswa dengan efikasi diri sangat rendah tidak ada. Hal ini menunjukkan secara umum responden dalam penelitian ini

dikatakan memiliki efikasi diri dalam kategori sangat tinggi. Skor efikasi diri siswa terbentang dari 23 (terendah) sampai 92 (tertinggi), dengan skor ideal adalah 92. Rentangan skor dibentuk dalam kelas-kelas interval terbentuk 5 kelas interval sebagaimana yang tertera pada tabel 4.2.

Kemudian, hasil pengungkapan data kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci tahun ajaran 2021/2022 rata-rata berada pada kategori sedang, untuk gambaran keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Tabel Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja Siswa

Kategori	Interval Kelas	F	%
Sangat Tinggi	88-104	44	75%
Tinggi	72-87	15	25%
Sedang	56-71	0	0%
Rendah	40-55	0	0%
Sangat Rendah	26-39	0	0%
Jumlah		59	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden yang memiliki kesiapan kerja sangat tinggi sebanyak 44 siswa (75%), kesiapan kerja tinggi sebanyak 15 siswa (25%), sedangkan kesiapan kerja sedang, kesiapan kerja rendah, dan kesiapan kerja sangat rendah tidak ada. Secara umum responden dalam penelitian ini memiliki kesiapan kerja dalam kategori sangat tinggi. Skor kesiapan kerja siswa terbentang dari 26 (terendah) sampai 104 (tertinggi), sedangkan skor ideal adalah 104. Rentangan skor dibentuk dalam kelas-kelas interval terbentuk 5 kelas interval sebagaimana yang tertera pada tabel 4.3.

2) Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam setiap variabel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan program *SPSS versi 21.0*, maka di peroleh nilai:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.93345408
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.076
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.690
Asymp. Sig. (2-tailed)		.727

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, diketahui nilai signifikansi $0,727 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Adapun dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas yaitu apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Berdasarkan hasil analisis uji multikolinieritas dengan menggunakan program *SPSS versi 21.0*, maka diperoleh nilai:

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4.800	6.997		.686	.496		
Konsep Diri	.249	.113	.294	2.195	.032	.260	3.841
Efikasi Diri	.765	.173	.593	4.420	.000	.260	3.841

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas di atas, diketahui variabel bebas (independen) mempunyai nilai *tolerance* $0,260 > 0,10$ dan nilai VIF $3,841 < 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel bebas (independen).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas digunakan uji glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Adapun dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ artinya terjadi gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil analisis uji heteroskedastisitas dengan menggunakan program *SPSS versi 21.0*, maka diperoleh nilai:

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.402	4.112		2.286	.026
Konsep Diri	.049	.067	.188	.739	.463
Efikasi Diri	-.154	.102	-.384	-1.512	.136

a. Dependent Variable: RES2

3) Uji Hipotesis

a. Uji - f (simultan)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan konsep diri (X1) dan efikasi diri (X2) secara simultan terhadap kesiapan kerja

siswa (Y) kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci, maka digunakan uji hipotesis F melalui tabel ANOVA dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji F, maka dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji f ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1404.901	2	702.451	78.817	.000 ^b
Residual	499.099	56	8.912		
Total	1904.000	58			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Konsep Diri

Maka dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk hubungan konsep diri (X1) dan efikasi diri (X2) secara simultan terhadap kesiapan kerja siswa (Y) kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai F hitung $78,817 >$ nilai F tabel 3,18. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara

konsep diri (X1) dan efikasi diri (X2) secara simultan terhadap kesiapan kerja siswa (Y) kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci.

b. Uji - t (parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka terdapat hubungan secara parsial antara variabel X dengan variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel, maka tidak terdapat hubungan secara parsial antara variabel X dengan Variabel Y.

Adapun nilai dari uji t dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.800	6.997		.686	.496
Konsep Diri	.249	.113	.294	2.195	.032
Efikasi Diri	.765	.173	.593	4.420	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui nilai sig untuk hubungan konsep diri (X1) terhadap kesiapan kerja siswa (Y) kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci adalah sebesar $0,032 < 0,05$ dengan nilai t hitung $2,195 >$ nilai t tabel $2,003$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri (X1) dengan kesiapan kerja siswa (Y).

Kemudian diketahui nilai sig untuk hubungan efikasi diri (X2) terhadap kesiapan kerja siswa (Y) kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung $4,420 >$ nilai t tabel $2,003$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri (X2) terhadap kesiapan kerja siswa (Y).

4) Analisis Korelasi dan Regresi

a. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2008:184). Dalam penelitian ini menggunakan bentuk analisis *Pearson Correlation* yaitu untuk mengukur hubungan antara dua variabel. Hasil uji koefisien korelasi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Korelasi Correlations

		Konsep Diri	Efikasi Diri	Kesiapan Kerja
Konsep Diri	Pearson Correlation	1	.860**	.804**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	59	59	59
Efikasi Diri	Pearson Correlation	.860**	1	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	59	59	59
Kesiapan Kerja	Pearson Correlation	.804**	.846**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	59	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi antara variabel konsep diri (X1) dengan variabel kesiapan kerja siswa (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai korelasi sebesar 0,804. Oleh karena itu nilai korelasi berada dalam *range* 0,61-0,80 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri (X1) terhadap kesiapan kerja siswa (Y) dengan tingkat hubungan kuat.

Kemudian, diperoleh nilai signifikansi antara variabel efikasi diri (X2) dengan variabel kesiapan kerja siswa (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai korelasi sebesar 0,846. Oleh karena itu nilai korelasi berada dalam *range* 0,81-1,00 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri (X2) terhadap kesiapan kerja siswa (Y) dengan tingkat hubungan sangat kuat.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci, maka digunakan analisis yang sudah ditentukan yaitu regresi linear berganda dengan variabel bebas (*independent*) konsep diri (X1) dan efikasi diri (X2) sedangkan variabel terikat (*dependent*) kesiapan kerja siswa (Y). Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.800	6.997		.686	.496
1 Konsep Diri	.249	.113	.294	2.195	.032
Efikasi Diri	.765	.173	.593	4.420	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Dari pengujian pada tabel di atas, maka di peroleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,800 + 0,249 X1 + 0,765 X2$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta 4,800 artinya jika nilai konsep diri (X1) dan efikasi diri (X2) siswa adalah tetap atau sama dengan 0, maka tingkat kesiapan kerja siswa (Y) adalah sebesar 4,800.

Nilai koefisien regresi konsep diri (X1) adalah sebesar 0,249 atau 24,9% menyatakan jika nilai konsep diri (X1) mengalami kenaikan 1%, maka tingkat kesiapan kerja siswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 24,9%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara konsep diri dengan kesiapan kerja siswa, semakin tinggi konsep diri siswa maka semakin tinggi kesiapan kerjanya.

Kemudian nilai koefisien regresi efikasi diri (X2) adalah sebesar 0,765 atau 76,5% menyatakan jika nilai efikasi diri (X2) mengalami kenaikan 1%, maka tingkat kesiapan kerja siswa (Y)

akan mengalami kenaikan sebesar 76,5%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara efikasi diri dengan kesiapan kerja siswa, semakin tinggi efikasi diri siswa maka semakin tinggi kesiapan kerjanya.

c. Analisis Besar Hubungan Variabel X1 dan X2 Terhadap Variabel Y

Untuk mengetahui besar nilai sumbangan variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y ditentukan dengan uji koefisien determinasi. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi atau nilai R^2 :

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.738	.729	2.985

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Konsep Diri

Berdasarkan hasil tabel di atas, diketahui nilai R^2 (R square) sebesar 0,738. Artinya bahwa presentase sumbangan antara konsep diri (X1) dan efikasi diri (X2) terhadap kesiapan kerja siswa (Y) secara simultan adalah sebesar 73,8% sementara sisanya 26,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kemudian berikut ini adalah nilai koefisien determinasi atau R^2 secara parsial untuk variabel konsep diri dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja:

Tabel 4.12 Nilai Beta dan Koefisien Korelasi

variabel	<i>Standardized Coefficient</i> (Beta)	Koefisien Korelasi	<i>R square</i> (%)
Konsep Diri (X1)	0,294	0,804	73,80%
Efikasi Diri (X2)	0,593	0,846	

Sumber: *Data Diolah*

Tabel 4.13 Nilai r² Konsep Diri dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa

SE	Nilai (%)
X1	23,6%
X2	50,2%
<i>R square</i>	73,8%

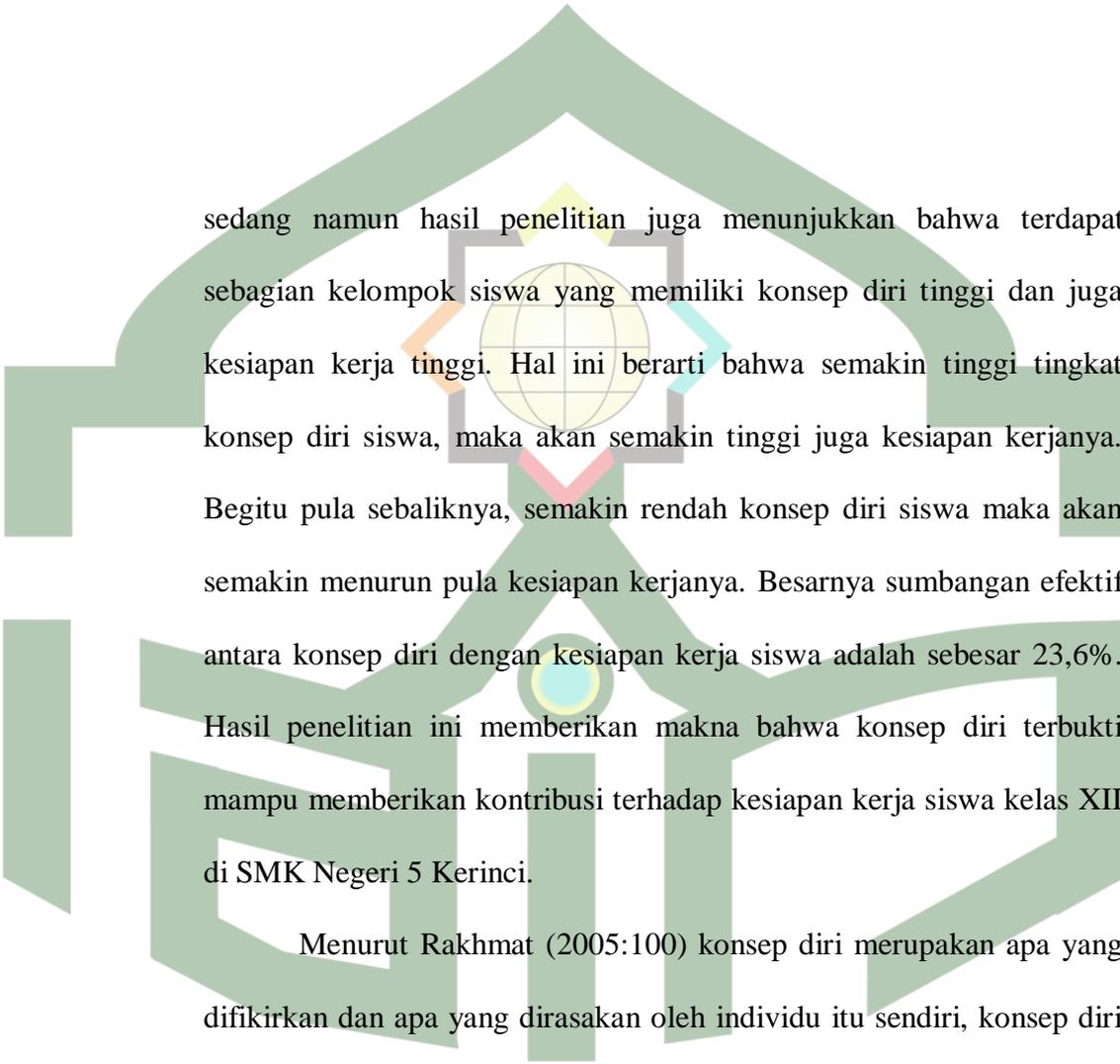
Sumber: *Data Diolah*

Dari tabel di atas, diketahui nilai r^2 untuk variabel konsep diri (X1) sebesar 0,236 artinya bahwa presentase sumbangan efektif antara konsep diri dengan kesiapan kerja siswa adalah sebesar 23,6%. Sedangkan untuk variabel efikasi diri (X2) nilai r^2 adalah sebesar 0,502 yang artinya bahwa presentase sumbangan efektif antara efikasi diri dengan kesiapan kerja siswa adalah 50,2%.

B. Pembahasan

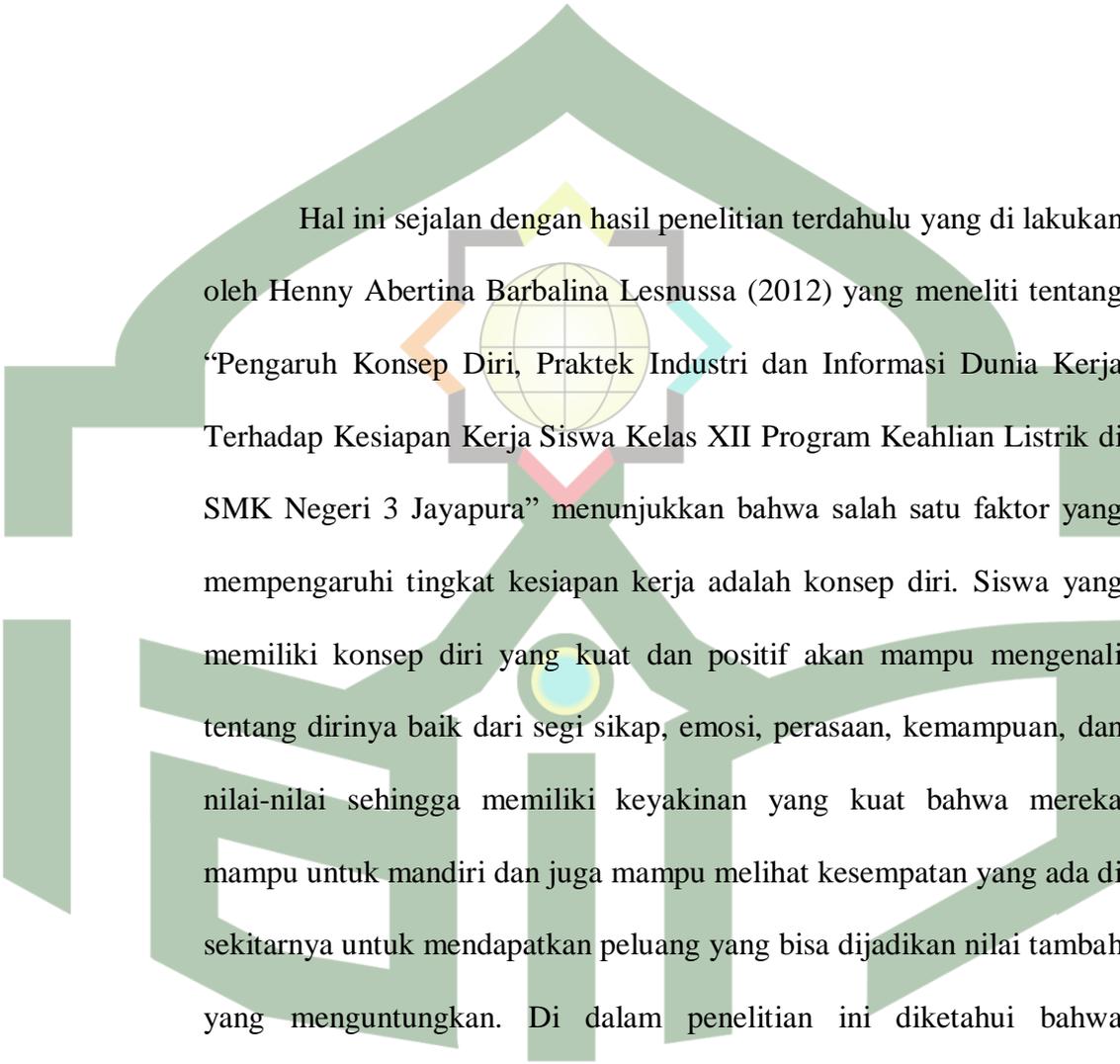
1) Hubungan Konsep Diri Dengan Kesiapan Kerja Siswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa konsep diri memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci. Secara umum dari hasil uji frekuensi responden berdasarkan variabel konsep diri diketahui bahwa siswa kelas XII memiliki konsep diri dan kesiapan kerja dalam kategori



sedang namun hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat sebagian kelompok siswa yang memiliki konsep diri tinggi dan juga kesiapan kerja tinggi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat konsep diri siswa, maka akan semakin tinggi juga kesiapan kerjanya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah konsep diri siswa maka akan semakin menurun pula kesiapan kerjanya. Besarnya sumbangan efektif antara konsep diri dengan kesiapan kerja siswa adalah sebesar 23,6%. Hasil penelitian ini memberikan makna bahwa konsep diri terbukti mampu memberikan kontribusi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci.

Menurut Rakhmat (2005:100) konsep diri merupakan apa yang difikirkan dan apa yang dirasakan oleh individu itu sendiri, konsep diri terbentuk seiring perkembangan seseorang. Oleh karena itu, pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri sangatlah penting, apa yang dirasakan, bagaimana citra dan harga diri terbentuk dari pengalaman hidupnya, dan menghadapi dunia kerja haruslah siap secara fisik dan mental. Sazali (2014:97) juga menambahkan bahwa konsep diri memiliki peranan penting dalam menentukan perilaku seseorang. Apabila seseorang memandang dirinya tidak mampu melakukan tugas tertentu maka seluruh perilakunya akan menunjukkan ketidakmampuan tersebut. Namun, jika seseorang itu memiliki konsep diri yang tinggi, maka ia akan bersikap positif terhadap kesiapan kerjanya.



Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Henny Abertina Barbalina Lesnussa (2012) yang meneliti tentang “Pengaruh Konsep Diri, Praktek Industri dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Listrik di SMK Negeri 3 Jayapura” menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kesiapan kerja adalah konsep diri. Siswa yang memiliki konsep diri yang kuat dan positif akan mampu mengenali tentang dirinya baik dari segi sikap, emosi, perasaan, kemampuan, dan nilai-nilai sehingga memiliki keyakinan yang kuat bahwa mereka mampu untuk mandiri dan juga mampu melihat kesempatan yang ada di sekitarnya untuk mendapatkan peluang yang bisa dijadikan nilai tambah yang menguntungkan. Di dalam penelitian ini diketahui bahwa sumbangan efektif atau r^2 variabel konsep diri adalah sebesar 30,45% terhadap kesiapan kerja siswa.

Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Dimas Wibisono yang meneliti tentang “Pengaruh Konsep Diri Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2015/2016” juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan kesiapan kerja siswa, yang mana besar sumbangan efektif atau r^2 konsep diri adalah sebesar 40,4% terhadap kesiapan kerja siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa . adanya konsep diri yang baik akan membantu siswa mendapatkan

pandangan terhadap pekerjaan yang nantinya akan siswa lakukan setelah lulus, sehingga siswa memiliki kesiapan kerja yang baik.

2) Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Siswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa efikasi diri memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci. Secara umum dari hasil uji frekuensi responden berdasarkan variabel efikasi diri diketahui bahwa siswa kelas XII memiliki efikasi diri dan kesiapan kerja dalam kategori sedang namun hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat sebagian kelompok siswa yang memiliki efikasi diri tinggi dan juga kesiapan kerja tinggi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri siswa, maka akan semakin tinggi juga kesiapan kerjanya.

Begitu pula sebaliknya, semakin rendah efikasi diri siswa maka akan semakin menurun pula kesiapan kerjanya. Besarnya sumbangan efektif

atau *r square* antara efikasi diri dengan kesiapan kerja siswa adalah sebesar 50,2%. Hasil penelitian ini memberikan makna bahwa efikasi diri terbukti mampu memberikan kontribusi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci.

Bandura menyatakan bahwa individu yang mempunyai efikasi diri yang tinggi itu mereka cenderung untuk mencapai suatu tujuan, maka dari itu seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan lebih siap untuk menentukan karirnya atau siap untuk bekerja dimasa depan. Menurut Saputro dan Suseno (2010:74) kesiapan kerja

memerlukan suatu kompetensi yang harus dipersiapkan sebelumnya, dan kompetensi ini dipengaruhi oleh adanya efikasi diri. Ghufron & Risnawati (2017:66) juga menyatakan bahwa efikasi diri merujuk pada evaluasi individu mengenai keyakinan tentang kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai tujuan tertentu ataupun tugas yang dihadapinya kemudian mengatasi hambatan yang ada.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anitya Khadifa, dkk (2018) yang meneliti tentang “Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Banyudono 2017/2018” menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja siswa, yang mana besarnya sumbangan efektif dan r^2 efikasi diri adalah sebesar 12,9% terhadap kesiapan kerja siswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri merupakan satu faktor internal yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan adanya keyakinan terhadap kemampuan dirinya untuk melakukan suatu pekerjaan maka akan berdampak pada kesuksesan. Semakin tinggi efikasi diri seseorang maka akan meningkatkan kesiapan kerja.

Hasil penelitian terdahulu juga ditambahkan oleh Irene Julia Andrianus (2020) yang meneliti tentang “Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII Di SMK X” yang menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan

kesiapan kerja siswa, yang mana diketahui besarnya sumbangan relatif atau *r square* efikasi diri adalah sebesar 24% terhadap kesiapan kerja siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa efikasi diri mendorong individu untuk semakin yakin terhadap kemampuan dirinya serta mengetahui seberapa besar kemampuannya dalam melakukan tugas atau mencapai tujuan tertentu sehingga mereka mampu mempersiapkan, merencanakan dan mengambil keputusan untuk masa depan karirnya.

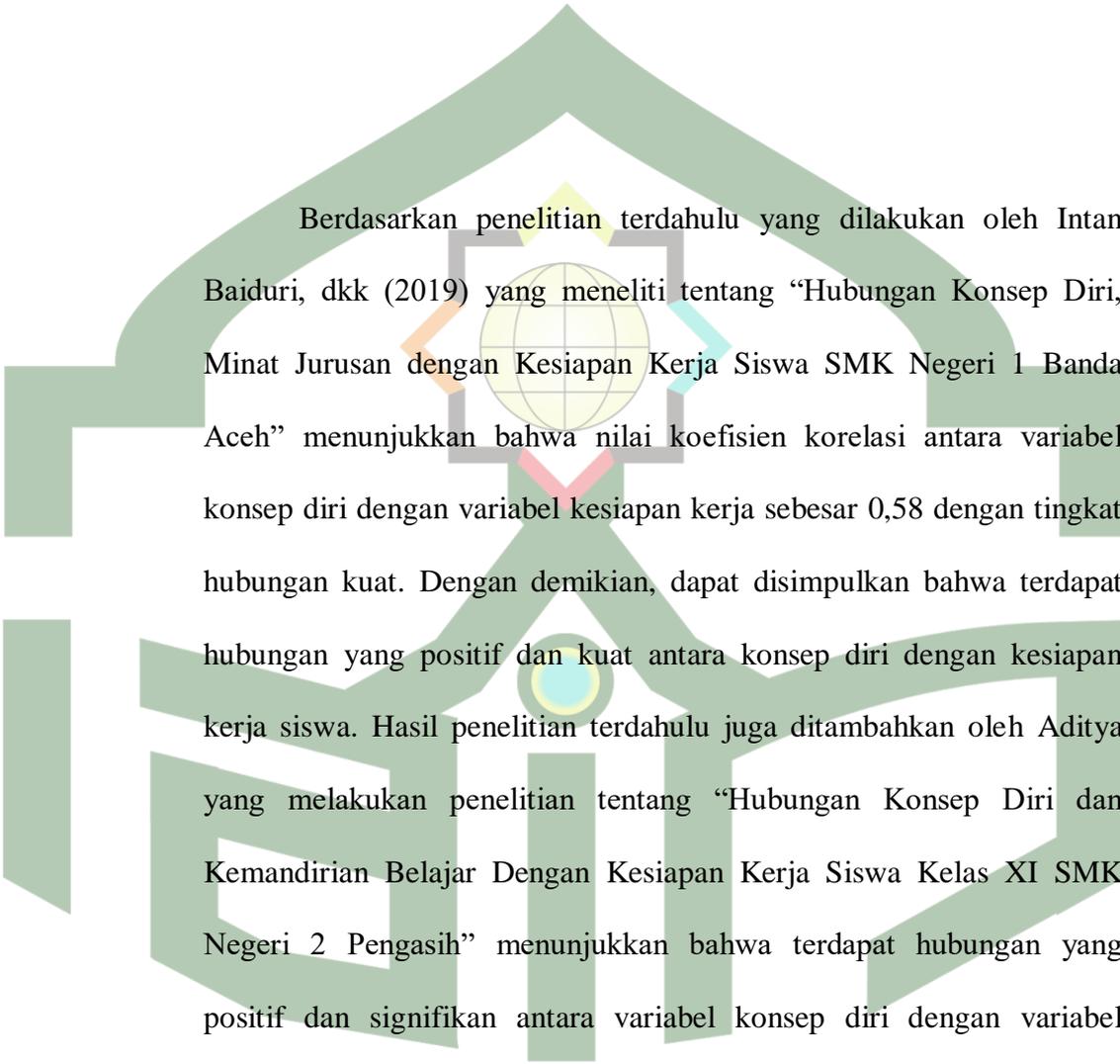
3) Hubungan Konsep Diri dan Efikasi Diri Secara Bersama-Sama Terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis di ketahui bahwa konsep diri dan efikasi diri secara bersama memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci dengan

nilai R^2 (*R square*) sebesar 0,738. Artinya bahwa presentase sumbangan antara konsep diri dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja

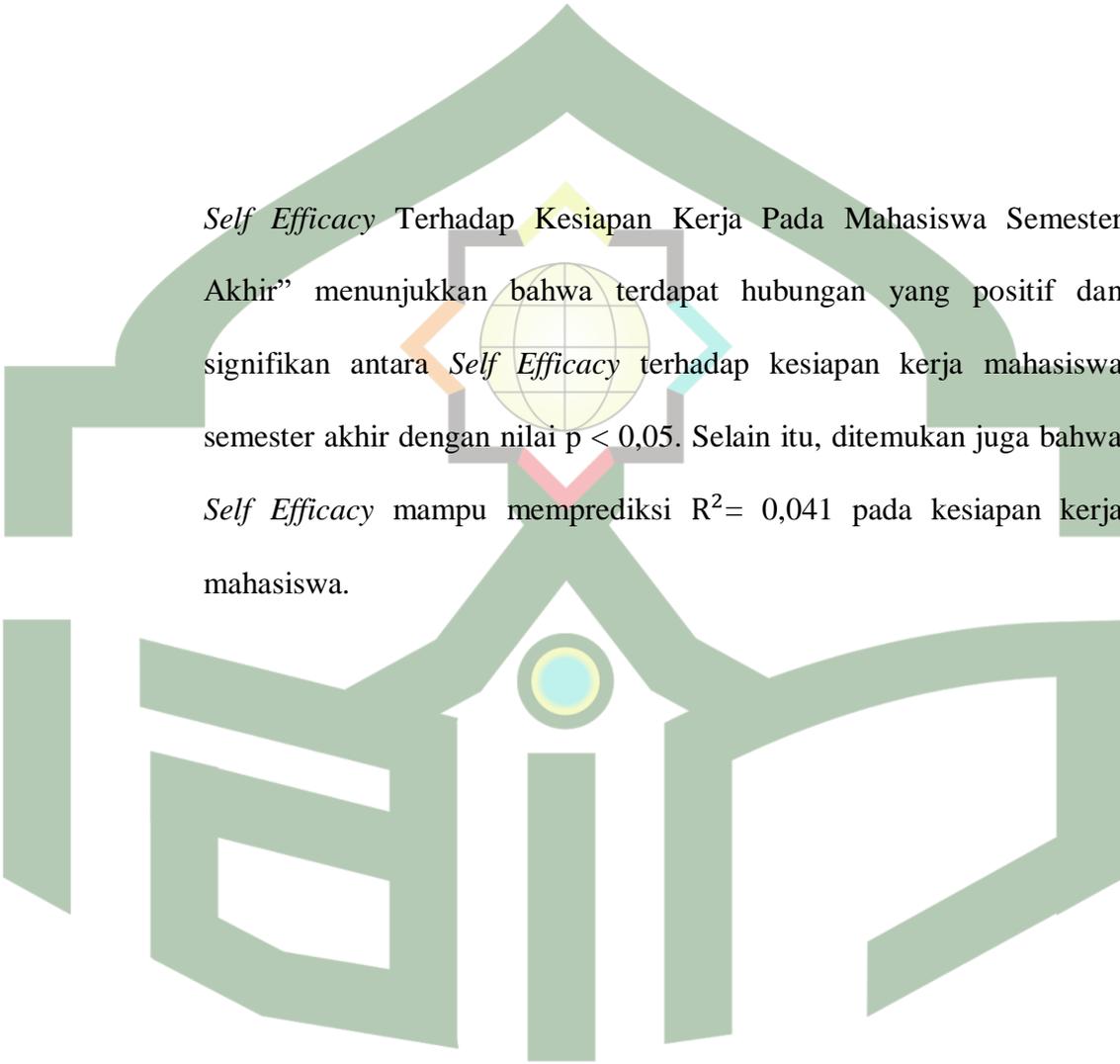
siswa adalah sebesar 73,8% sementara sisanya 26,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Secara umum

konsep diri, efikasi diri, dan kesiapan kerja siswa berada dalam kategori sedang, namun terdapat sebagian kelompok siswa yang berada dalam kategori tinggi. Artinya, semakin tinggi tingkat konsep diri dan efikasi diri siswa maka akan semakin meningkat kesiapan kerjanya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat konsep diri dan efikasi diri siswa maka akan semakin menurun tingkat kesiapan kerjanya.



Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Intan Baiduri, dkk (2019) yang meneliti tentang “Hubungan Konsep Diri, Minat Jurusan dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Banda Aceh” menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel konsep diri dengan variabel kesiapan kerja sebesar 0,58 dengan tingkat hubungan kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan kuat antara konsep diri dengan kesiapan kerja siswa. Hasil penelitian terdahulu juga ditambahkan oleh Aditya yang melakukan penelitian tentang “Hubungan Konsep Diri dan Kemandirian Belajar Dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih” menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel konsep diri dengan variabel kesiapan kerja siswa dengan nilai korelasi r hitung $0,601 > r$ tabel $0,138$.

Kemudian hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan hubungan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Aldilanur Balqis Prsrilia (2021) yang meneliti tentang “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Baru di Kota Bandung Pada Masa Pandemi Covid-19” menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai r *square* sebesar 35,5%. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Resti Anugrah Wijikapindho dan Cholichul Hadi (2021) tentang “Hubungan Antara



Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir” menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Self Efficacy* terhadap kesiapan kerja mahasiswa semester akhir dengan nilai $p < 0,05$. Selain itu, ditemukan juga bahwa *Self Efficacy* mampu memprediksi $R^2 = 0,041$ pada kesiapan kerja mahasiswa.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri (X1) dengan kesiapan kerja siswa (Y) kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai korelasi sebesar 0,804 yang berada dalam tingkat hubungan kuat. Adapun besar sumbangan efektif atau *r square* konsep diri terhadap kesiapan kerja siswa adalah sebesar 23,6%

2) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri (X2) dengan kesiapan kerja siswa (Y) kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci.

Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai korelasi 0,846 yang berada dalam tingkat hubungan sangat kuat. Adapun besar sumbangan efektif atau *r square* efikasi diri terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 50,2%.

3) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri (X1) dengan efikasi diri (X2) secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa (Y) kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 78,817 > nilai F_{tabel} 3,18$ dan koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,738. Artinya presentase sumbangan antara konsep diri

(X1) dan efikasi diri (X2) terhadap kesiapan kerja siswa (Y) secara bersama adalah sebesar 73,8%.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas adalah sebagai berikut.

1) Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan perhatian kepada siswa seperti memberikan pembinaan tentang pentingnya mempunyai konsep diri dan efikasi diri yang kuat sehingga mampu menumbuhkan sisi positif pada diri siswa. Sekolah juga hendaknya menambahkan program kerja dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa berupa informasi bimbingan karir sejak kelas X.

2) Bagi Siswa

Siswa hendaknya berpartisipasi aktif dalam mengikuti setiap kegiatan yang mampu menunjang kemajuan siswa dalam segala aspek sehingga dapat meningkatkan kesiapan kerja dimasa yang akan datang.

Siswa juga hendaknya melakukan kegiatan *sharing* secara berkala sehingga mendapat solusi dari permasalahan tersebut.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membahas tentang kesiapan kerja yang melibatkan dua variabel bebas, yaitu konsep diri dan efikasi diri. Oleh karena itu, dimungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja.

BIBLIOGRAFI

- Yusuf, A. M. (2002). *Kiat Sukses Dalam Karir*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Agusta, Y. N. (2014). hubungan antara orientasi masa depan dan daya juang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir fakultas ilmu sosial dan ilmu Politik di universitas mulawarman. *Vol.3 ,No.1*. <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v2i3.3653>
- Agustiani, H. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Aldi, I. P. ((2014). Hubungan Antara Konsep Diri Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa. *Vol.3, No.4*. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/8347/5145>
- Alfan, M. Z. (2014). Pengaruh Bimbingan Karir Dan Lingkungan Sekolah Melalui Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Smk Negeri 2 Magelang. *Economic Education Analysis Journal, Vol.3, No.1*.
- Alimudin, I.A., Permana, T., & Sriyono. (2018). Studi Kesiapan Kerja Peserta Didik Smk Untuk Bekerja Di Industri Perbaikan Bodi Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education, Vol. 5, No. 2*. <https://doi.org/10.17509/jmee.v5i2.15187>
- Alwisol .(2008). *Psikologi Kepribadian*. Malang:UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang
- Andrianus, I. J. (2020). Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII Di SMK X. *Jurnal Imiah Psikologi, Vol.8, No.4*. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/view/5563/pdf>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astriani, R. (2016). Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual. *Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol. 2 No. 2*. <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i2.717>
- Badan Pusat Statistik (BSP). <https://www.bps.go.id/>
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy : The Exercise Of Control*. New York: W.H. Freeman and Company
- Brady, R. P. (2010). *Work Readiness Inventory Administrator''s*. Guide: Booklet
- Burns, R.B. (1993). *Konsep Diri*. Jakarta: Arcan

Corsini, R. J. (1994). *Encyclopedia of Psychology Second Edition*. Vol 1. New York: John Wiley & Sons Inc.

Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Fatwikingasih, UN. (2020). *Teori Psikologi Kepribadian Manusia*. Yogyakarta: ANDI.

Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Fitriyanto, A. (2006). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro

Ghufron, M.N. & Risnawati, R.S. (2017) *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Hasibuan, M. S. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Isabella, Y. J. (2011). *Analisis Pengaruh Labelling Terhadap Konsep Diri pada Tokoh Shinagawa Daichi dalam Drama Yankee-Kun To Megane Chan*. Skripsi. Universitas Bina Nusantara.
http://library.binus.ac.id/Collections/ethesis_detail.aspx?ethesisid=2011-2-00362-JP

KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Sukardi, D.K. (1994). *Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*. Surabaya: Usaha Nasional.

Kurniawati, A. (2016). Pengaruh Efikasi Diri, Minat Kerja, Dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Program Kehlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, Vol.5, No.1.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/10010>

Latif, A. M. (2017). Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Vol.6, No. 1*.
<https://doi.org/10.24036/02017616535-0-00>

Muljanto, M. (2021). Pengaruh Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kesiapan Kerja Pada Generasi Millennial. *Jurnal Imiah Psikologi*, Vol.9, No.1. <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i1.5678>

Murmanto, M. D. (2007). Pembentukan Konsep Diri Siswa melalui Pembelajaran Partisipatif (Sebuah Alternatif Pendekatan Pembelajaran di Sekolah Dasar). *Jurnal Pendidikan Penabur*, vol 6. No.8

Novilita, H. (2013). Konsep Diri Adversity Quotient Dan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi*, Vol.8, No. 1. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpt/article/view/218/89>

Ormord. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Erlangga

Pool, L. d. (2007). The Key to employability: Developing A. Practical model of graduate employability. *Journal education and training*. Vol 49 No.4. https://www.researchgate.net/publication/236033421_Dacre_Pool_L_and_Sewell_P_2007_The_key_to_employability_developing_a_practical_model_of_graduate_employability_EducationthTraining_Vol_49_No_4_pp_277-89

Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Rasyida, N.A. (2013). Hubungan Antara Adversity Quotient dengan Kesiapan Karir pada Peserta Didik di Mandiri Enterpreneur Center (Mec) Surabaya. *Journal Psychology*, Vol.2, No.1. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/4591/6897>

Salamah. (2006). Kesiapan Mental Memasuki Dunia Kerja Ditinjau dari Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda dan Penerimaan Bimbingan Karier Siswa SMK di DIY. *Didaktika*, Vol.7, No. 1. <https://docplayer.info/69875116-Kesiapan-mental-masuk-dunia-kerja-ditinjau-dari-pelaksanaan-pendidikan-sistem-ganda-dan-penerimaan-bimbingan-karir-siswa-smk-dl-diy.html>

Saam, Z., & Wahyuni, S. (2012). *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: Rajawari Pers

Santrock, John W. (2007). *Psikologi Pendidikan* (Edisi Kedua). Alih Bahasa: Tri Wibowo. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Saputro, N.D., & Suseno, M.N. (2010). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Employability Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, Vol.03, No.01

Sazali, I.A. (2014). Pengaruh Konsep Diri dan Kedisiplinan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran. *Economic Education Analysis Journal*. Vol.3, No.1. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/4147>

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sodik, Siyoto & M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing

Sugiyono . (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta

Stajkovic, A. D. (1998). Self-efficacy and work-related performance: A meta-analysis., *Psychological Bulletin*, Vol.124, No.2.
<https://doi.apa.org/doi/10.1037/0033-2909.124.2.240>

Sukardi, D.K. (1994). *Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*. Surabaya: Usaha Nasional.

Tim Pustaka Familia .(2010). *Konsep Diri Positif: Menentukan Prestasi Anak*. Yogyakarta: Kanisius

Thian, A. (2021). *Pengantar bisnis*. Yogyakarta: ANDI

Undang Undang RI, No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Wibowo .(2014). *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers

Widiyansyah, A. (2018). Peranan Sumber Daya Pendidikan Sebagai Faktor Penentu Dalam Manajemen Sistem Pendidikan. *Jurnal Humaniora*, Vol 18, No. 2. <https://doi.org/10.31294/jc.v18i2.4347>

Widodo, P. B. (2006). Konsep Diri Mahasiswa Jawa Pesisir Dan Pedalaman. *Jurnal Psikologi*, Vol.3, No.2. <https://doi.org/10.14710/jpu.3.2.1%20-%2010>

Winkel, W. S. (2007). *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Grasindo.

Yaningsih, A. F. (2015). *Hubungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Motivasi Memilih Jurusan Akuntansi dengan Kesiapan Kerja siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Jatinom Tahun Ajaran 2004/2005*. Yogyakarta: FISE UNY.

Yudi Ganing Dwi Utami, H. (2013). Self Efficacy Dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 01, No.01. <https://doi.org/10.22219/jipt.v1i1.1356>



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 0748 – 21065 Faks : 0748 – 22114
KodePos . 37112. Website: www.stainkerinci.ac.id e-mail : info@stainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Nomor : 161 Tahun 2021

T E N T A N G
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA IAIN KERINCI
TAHUN 2020/2021

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program strata satu (S.1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan dosen pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dosen yang nama nya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipadang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan** : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci
2. Usul Ketua Pendidikan Agama Islam Nomor.No.In.31/PP.01.1/S1/J1.7/014/2021 Tanggal 30 Juli 2021

M E M U T U S K A N

- Menetapkan** :
Pertama : Menunjuk dan menugaskan :
- | | | |
|---------|-------------------------------|-----------------------|
| 1. Nama | : Bukhari Ahmad, S.PdI., M.Pd | Sebagai Pembimbing I |
| 2. Nama | : Harmalis, M.PSi | Sebagai Pembimbing II |
| 3. Nama | : Hengki Yandri, M.Pd., Kons | Sebagai Pembahas I |
| 4. Nama | : Agung Tri Prasetya, M.Pd | Sebagai Pembahas II |

Untuk membimbing mahasiswa menyusun skripsi/Tugas Akhir :

- Nama : Esa Evioni
NIM : 1810207005
Jurusan : Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam
JudulSkripsi : Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kerinci

- Kedua** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PADA TANGGAL : 24 Agustus 2021

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



(Signature)
Dr. SAADUDDIN, MPd.I

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Pertinggal



KEMENTERIAN AGAMA REPBULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos. 37112 Web : www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/251/2021
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

05 November 2021 2021

Kepada
Yth Kepala SMK Negeri 5 Sungai Penuh
Di
Tempat

Assalamualaikum w.w,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : Esa Evioni
NIM : 1810207005
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: Hubungan Antara Self Concept dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci . Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **05 November s.d. 05 Januari 2021**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w

Dr. Hadi Candra, S.Ag. M.Pd.

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 5 KERINCI
Jalan Pahlawan Desa Belui Kode Pos. 37161
Email : smkn5kerinci@gmail.com
Website : smkn5kerinci.sch.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.5/176 /SMKN.5-KRC/2021

Berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Nomor : In.31/D.1.1/PP.00.9/1134/2021 Tanggal 05 November 2021 dalam rangka Penelitian Penulisan Skripsi a.n :

Nama : ESA EVIONI
NIM : 1810207005
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul Skripsi : *Hubungan Antara Self Concept Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci.*

Nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 5 Kerinci dari tanggal 19 s/d 22 November 2021.

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Kerinci, 22 November 2021
Kepala sekolah,


Hi. SUSMARLITA, S.Pd
NIP. 19650914 198803 2 003

**INSTRUMENT *SELF CONCEPT*, *SELF EFFICACY* DAN
KESIAPAN KERJA SISWA**



Instrumen Penelitian

OLEH:

**ESA EVIONI
NIM: 1810207005**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
2021 M/1443 H**

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

Kisi-kisi skala kesiapan kerja berdasarkan teori Brady

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Kesiapan Kerja	Memiliki rasa tanggung jawab	1,2,3,4,5,6	6
	Dapat bekerja sama dengan orang lain	7,8,9,10	4
	Memiliki pengetahuan dan keterampilan	11,12,13,14	4
	Mempunyai motivasi dalam bekerja	15,16,17,18,19	5
	Mempunyai pandangan diri dan keyakinan terhadap kemampuan diri	20,21,22,23,24,25,26,27	8
TOTAL		27	

Berdasarkan hasil uji validasi instrument, untuk variabel kesiapan kerja terdapat 1 butir item yang tidak valid yaitu nomor 13.

Kisi-kisi skala efikasi diri berdasarkan teori Bandura

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Efikasi Diri	<i>Level</i> (tingkat kesulitan)	Sikap terhadap beban dan kesulitan tugas.	1,2,3,4	4
		Kemampuan menyelesaikan tugas yang sulit.	5,6,7,8	4
	<i>Generality</i> (generalitas)	Kemampuan menguasai berbagai tugas.	9,10,11,12,13,14	6
	<i>Strength</i> (kekuatan keyakinan)	Kuatnya keyakinan.	15,16,17,18,19	5
		Kegigihan dalam berupaya menyelesaikan tugas.	20,21,22,23	4
	TOTAL			23

Berdasarkan hasil uji validasi instrument, seluruh item pernyataan di nyatakan valid.

Kisi-kisi skala konsep diri berdasarkan teori Berzonsky

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Konsep Diri	Aspek kepribadian	Pemahaman terhadap diri sendiri.	1,3,4,5,6,7	7
		Perasaan harga diri.	8,9,10,11,12,13,14	7
	Aspek fisik	Kondisi tubuh.	15,16,17,18,19,20	6
		Penampilan sehari-hari.	22,23,24,25	4
	Aspek sosial	Hubungan dengan orang-orang di lingkungan sekitar.	21,26,27,28,29,30,31	7
TOTAL			31	

Berdasarkan hasil uji validasi instrument, untuk variabel konsep diri terdapat 1 butir item yang tidak valid yaitu nomor 28.

Skala Konsep Diri

No	Pernyataan	Alternatif Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mampu dalam mengerjakan sesuatu yang sulit.				
2	Saya menyalahkan diri sendiri apabila mengalami kegagalan.				
3	Saya memecahkan masalah dengan cukup mudah.				
4	Saya menerima keadaan diri sendiri yang apa adanya.				
5	Saya orang yang menyenangkan.				
6	Saya bangga terhadap keterampilan yang di miliki.				
7	Saya merasa keterampilan yang di pelajari tidak sesuai dengan keinginan.				
8	Saya merasa percaya diri setiap di minta tampil di depan umum.				
9	Saya merasa hebat di dibandingkan orang lain.				
10	Saya mampu mengerjakan tugas dengan baik.				
11	Saya mengakui apabila berbuat salah.				
12	Saya merasa minder apabila di ejek teman.				
13	Saya takut bersaing dengan orang lain.				
14	Saya merasa berarti bagi orang sekitar.				
15	Saya merasa memiliki tubuh yang sehat.				
16	Saya merasa memiliki berat badan yang ideal.				
17	Saya orang yang bersih dan rapi.				
18	Saya ingin memperbaiki beberapa bagian tubuh.				
19	Saya malu dengan kondisi kulit yang di miliki.				
20	Saya tidak percaya diri dengan kondisi wajah.				
21	Saya mudah berteman dengan siapa saja.				
22	Saya merasa mempunyai penampilan yang menarik.				
23	Saya merasa senang dengan penampilan yang di miliki setiap kali keluar rumah.				
24	Saya tidak percaya apabila di sebut cantik/ganteng oleh orang lain.				
25	Saya merasa ada yang kurang dengan penampilan yang di miliki.				
26	Saya merasa nyaman berkumpul dengan anggota keluarga.				
27	Saya mendapat dukungan dari orang tua untuk mengembangkan kemampuan yang di miliki.				
28	Saya merasa malu ketika berbaur dengan teman-teman				
29	Saya dapat bergaul dengan baik di manapun berada.				
30	Saya merasa di sukai semua teman.				
31	Saya malu ketika harus menyapa orang lain terlebih dahulu.				

Skala Efikasi Diri

No	Pernyataan	Alternatif Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Saya berani mengambil pekerjaan yang sulit dan yakin bisa menyelesaikannya.				
2	Saya menghindari tugas yang di rasa sulit.				
3	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan meskipun banyak hambatan.				
4	Saya belajar untuk mengerjakan tugas yang sulit.				
5	Saya yakin dengan kemampuan yang di miliki akan mampu mengerjakan tugas yang di berikan.				
6	Saya merasa akan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang di miliki.				
7	Saya yakin bahwa soal yang sulit adalah sebuah tantangan yang harus di taklukkan.				
8	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas yang sulit tanpa bertanya pada teman.				
9	Saya mempunyai banyak cara untuk menyelesaikan pekerjaan.				
10	Tugas yang di berikan kepada saya akan di kerjakan dengan baik dan tepat waktu.				
11	Saya mampu memahami setiap materi yang di ajarkan guru.				
12	Saya mampu mengerjakan tugas dari setiap mata pelajaran.				
13	Saya khawatir tidak bisa menyelesaikan tugas yang dengan baik.				
14	Saya mengerjakan pekerjaan yang belum pernah di kerjakan.				
15	Saya merasa bahagia dengan keberhasilan teman, dan berusaha untuk seperti mereka.				
16	Saya yakin akan mendapatkan hasil kerja yang baik karena kemampuan yang di miliki.				
17	Saya memotivasi diri sendiri agar sanggup menyelesaikan tugas melatih kemampuan terus menerus.				
18	Saya yakin berhasil dalam pekerjaan meskipun sulit.				
19	Saya berfikir positif untuk membangkitkan semangat.				
20	Saya pantang menyerah untuk mendapatkan sesuatu.				
21	Meskipun banyak hambatan, saya tetap berusaha bekerja dengan baik.				
22	Saya mengerjakan tugas yang sulit dengan penuh tanggung jawab.				
23	Saya mampu membuat solusi untuk masalah yang di hadapi.				

Skala Kesiapan Kerja

No	Pernyataan	Alternatif Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Saya akan bertanggung jawab atas pekerjaan yang di lakukan.				
2	Saya mampu mengerjakan pekerjaan sendiri dengan baik saat ini.				
3	Saya terbiasa bergantung pada orang lain saat mengerjakan tugas atau pekerjaan.				
4	Saya siap menerima resiko dari pekerjaan yang di ambil.				
5	Saya biasanya memeriksa kembali tugas yang sudah di kerjakan.				
6	Saya akan meninggalkan pekerjaan ketika bosan.				
7	Saya menerima ajakan untuk berdiskusi membahas tugas dan pekerjaan.				
8	Saya menerima pendapat orang lain jika itu baik.				
9	Saya mampu bekerja secara mandiri maupun kelompok.				
10	Saya senang saling membantu saat melakukan pekerjaan.				
11	Saya berusaha menguasai keterampilan sesuai jurusan saya.				
12	Saya tidak tahu dengan kemampuan yang di miliki.				
13	Saya memperelajari pengetahuan baru setiap saat.				
14	Saya mengikuti pelatihan untuk terjun ke dunia kerja.				
15	Saya percaya akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan.				
16	Saya optimis dengan keterampilan yang di miliki.				
17	Saya merasa yakin dapat bekerja dengan baik.				
18	Melihat keberhasilan orang lain dalam bekerja menjadi motivasi untuk lebih baik lagi.				
19	Keterampilan yang saya miliki menjadi penambah semangat dalam bekerja.				
20	Saya berusaha menyesuaikan diri dengan situasi kerja.				
21	Saya mampu menaati peraturan tempat bekerja.				
22	Saya mendiskusikan pekerjaan dengan teman kerja jika ada yang tidak di pahami.				
23	Saya yakin keterampilan yang di miliki akan dibutuhkan di lingkungan kerja.				
24	Saya mampu mengerjakan suatu pekerjaan baru yang sesuai keterampilan.				
25	Saya menyiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja.				
26	Saya berusaha bekerja dengan sebaik mungkin.				
27	Saya mengerjakan tugas walaupun sulit.				

No Responden	Kesiapan Kerja (Y)																										TOTAL	
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26		Y27
1	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	81
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	91
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
6	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	90
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	84
8	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	91
9	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	94
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
11	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	86
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
14	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
15	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	90
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	84
17	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	89
18	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	94
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
20	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	89
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
23	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
24	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	92
25	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	86
26	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	91
27	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	84
28	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	88
29	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	92
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

No Responden	Efikasi Diri (X2)																							TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	
1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	86
3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	78
4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	74
5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	86
6	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	72
7	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	78
8	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	78
9	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	82
10	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	76
11	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	76
12	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	76
13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	90
14	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	84
15	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	77
16	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	77
17	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	80
18	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	78
19	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	78
20	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	83
21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	67
22	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	84
23	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	85
24	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	80
25	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	77
26	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	82
27	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	70
28	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	86
29	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	81
30	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	67

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

No Responden	Konsep Diri (X1)																															TOTAL		
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	X1.26	X1.27	X1.28	X1.29	X1.30	X1.31			
1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	101
3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	94		
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	99		
5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	104	
6	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	97	
7	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	105	
8	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	109	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	94	
10	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	100	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
12	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	120	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
14	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	101	
15	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	98	
16	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	102		
17	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	109	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	94	
19	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	103		
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
23	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	103	
24	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
25	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	101	
26	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	
27	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	102	
28	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	106	
29	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	95	
30	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	116	



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

X110	Pearson Correlation	.068	.444*	.289	.068	.238	.583**	.289	.431*
	Sig. (2-tailed)	.721	.014	.122	.721	.206	.001	.122	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X111	Pearson Correlation	.067	.577**	.381*	.067	.161	.439*	.381*	.933**
	Sig. (2-tailed)	.724	.001	.038	.724	.394	.015	.038	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X112	Pearson Correlation	.236	.577**	.700**	.236	.463**	.289	.700**	.533**
	Sig. (2-tailed)	.210	.001	.000	.210	.010	.122	.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X113	Pearson Correlation	.408*	.444*	.289	.408*	.535**	1.000**	.289	.431*
	Sig. (2-tailed)	.025	.014	.122	.025	.002	0.000	.122	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X114	Pearson Correlation	.236	.289	1.000**	.236	.154	.289	1.000**	.533**
	Sig. (2-tailed)	.210	.122	0.000	.210	.416	.122	0.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X115	Pearson Correlation	.050	.585**	.533**	.050	.230	.431*	.533**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.792	.001	.002	.792	.221	.017	.002	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X116	Pearson Correlation	.236	.577**	.700**	.236	.463**	.289	.700**	.533**
	Sig. (2-tailed)	.210	.001	.000	.210	.010	.122	.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X117	Pearson Correlation	.461*	.238	.154	.461*	1.000**	.535**	.154	.230
	Sig. (2-tailed)	.010	.206	.416	.010	0.000	.002	.416	.221
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X118	Pearson Correlation	.176	.123	.533**	.176	.066	.123	.533**	.318
	Sig. (2-tailed)	.353	.517	.002	.353	.730	.517	.002	.087
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X119	Pearson Correlation	.471**	.289	.200	.471**	.926**	.577**	.200	.267

	Sig. (2-tailed)	.009	.122	.289	.009	.000	.001	.289	.155
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X120	Pearson Correlation	.181	1.000**	.289	.181	.238	.444*	.289	.585**
	Sig. (2-tailed)	.337	0.000	.122	.337	.206	.014	.122	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X121	Pearson Correlation	.236	.289	1.000**	.236	.154	.289	1.000**	.533**
	Sig. (2-tailed)	.210	.122	0.000	.210	.416	.122	0.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X122	Pearson Correlation	.093	.514**	.297	.093	.122	.372*	.297	.855**
	Sig. (2-tailed)	.624	.004	.111	.624	.520	.043	.111	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X123	Pearson Correlation	-.118	.433*	.550**	-.118	.154	.144	.550**	.533**
	Sig. (2-tailed)	.535	.017	.002	.535	.416	.447	.002	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X124	Pearson Correlation	.222	.408*	.141	.222	.364*	.816**	.141	.452*
	Sig. (2-tailed)	.238	.025	.456	.238	.048	.000	.456	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X125	Pearson Correlation	.024	.505**	.617**	.024	-.048	.356	.617**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.899	.004	.000	.899	.803	.053	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X126	Pearson Correlation	.134	.873**	.189	.134	.175	.327	.189	.494**
	Sig. (2-tailed)	.481	.000	.317	.481	.355	.077	.317	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X127	Pearson Correlation	-.023	.226	.783**	-.023	-.106	.085	.783**	.480**
	Sig. (2-tailed)	.904	.230	.000	.904	.578	.656	.000	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X128	Pearson Correlation	.118	.144	-.200	.118	.000	.144	-.200	.053
	Sig. (2-tailed)	.535	.447	.289	.535	1.000	.447	.289	.780

	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X129	Pearson Correlation	.236	.289	.050	.236	.772**	.433*	.050	.267
	Sig. (2-tailed)	.210	.122	.793	.210	.000	.017	.793	.155
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X130	Pearson Correlation	1.000**	.181	.236	1.000**	.461*	.408*	.236	.050
	Sig. (2-tailed)	0.000	.337	.210	0.000	.010	.025	.210	.792
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X131	Pearson Correlation	.181	1.000**	.289	.181	.238	.444*	.289	.585**
	Sig. (2-tailed)	.337	0.000	.122	.337	.206	.014	.122	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.470**	.724**	.683**	.470**	.541**	.694**	.683**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.009	.002	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

.439*	1	.439*	.144	.583**	.289	.431*	.144	.238	.277
.015		.015	.447	.001	.122	.017	.447	.206	.138
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
1.000**	.439*	1	.381*	.439*	.381*	.933**	.381*	.161	.325
0.000	.015		.038	.015	.038	.000	.038	.394	.080
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.381*	.144	.381*	1	.289	.700**	.533**	1.000**	.463**	.213
.038	.447	.038		.122	.000	.002	0.000	.010	.258
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.439*	.583**	.439*	.289	1	.289	.431*	.289	.535**	.123
.015	.001	.015	.122		.122	.017	.122	.002	.517
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.381*	.289	.381*	.700**	.289	1	.533**	.700**	.154	.533**
.038	.122	.038	.000	.122		.002	.000	.416	.002
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.933**	.431*	.933**	.533**	.431*	.533**	1	.533**	.230	.318
.000	.017	.000	.002	.017	.002		.002	.221	.087
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.381*	.144	.381*	1.000**	.289	.700**	.533**	1	.463**	.213
.038	.447	.038	0.000	.122	.000	.002		.010	.258
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.161	.238	.161	.463**	.535**	.154	.230	.463**	1	.066
.394	.206	.394	.010	.002	.416	.221	.010		.730
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.325	.277	.325	.213	.123	.533**	.318	.213	.066	1
.080	.138	.080	.258	.517	.002	.087	.258	.730	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.190	.144	.190	.500**	.577**	.200	.267	.500**	.926**	.107

.314	.447	.314	.005	.001	.289	.155	.005	.000	.575
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.577**	.444*	.577**	.577**	.444*	.289	.585**	.577**	.238	.123
.001	.014	.001	.001	.014	.122	.001	.001	.206	.517
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.381*	.289	.381*	.700**	.289	1.000**	.533**	.700**	.154	.533**
.038	.122	.038	.000	.122	0.000	.002	.000	.416	.002
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.933**	.372*	.933**	.297	.372*	.297	.855**	.297	.122	.222
.000	.043	.000	.111	.043	.111	.000	.111	.520	.239
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.381*	.144	.381*	.700**	.144	.550**	.533**	.700**	.154	.053
.038	.447	.038	.000	.447	.002	.002	.000	.416	.780
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.471**	.544**	.471**	.141	.816**	.141	.452*	.141	.364*	.151
.009	.002	.009	.456	.000	.456	.012	.456	.048	.426
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.719**	.356	.719**	.463**	.356	.617**	.757**	.463**	-.048	.428*
.000	.053	.000	.010	.053	.000	.000	.010	.803	.018
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.503**	.327	.503**	.472**	.327	.189	.494**	.472**	.175	.191
.005	.077	.005	.008	.077	.317	.006	.008	.355	.311
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.340	.226	.340	.489**	.085	.783**	.480**	.489**	-.106	.323
.066	.230	.066	.006	.656	.000	.007	.006	.578	.081
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.095	.000	.095	-.200	.144	-.200	.053	-.200	.000	-.107
.617	1.000	.617	.289	.447	.289	.780	.289	1.000	.575

30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.190	.289	.190	.350	.433*	.050	.267	.350	.772**	-.213	
.314	.122	.314	.058	.017	.793	.155	.058	.000	.258	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
.067	.068	.067	.236	.408*	.236	.050	.236	.461*	.176	
.724	.721	.724	.210	.025	.210	.792	.210	.010	.353	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
.577**	.444*	.577**	.577**	.444*	.289	.585**	.577**	.238	.123	
.001	.014	.001	.001	.014	.122	.001	.001	.206	.517	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
.719**	.524**	.719**	.737**	.694**	.683**	.786**	.737**	.541**	.393*	
.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.032	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

.144	.444*	.289	.372*	.144	.544**	.356	.327	.226	.000
.447	.014	.122	.043	.447	.002	.053	.077	.230	1.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.190	.577**	.381*	.933**	.381*	.471**	.719**	.503**	.340	.095
.314	.001	.038	.000	.038	.009	.000	.005	.066	.617
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.500**	.577**	.700**	.297	.700**	.141	.463**	.472**	.489**	-.200
.005	.001	.000	.111	.000	.456	.010	.008	.006	.289
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.577**	.444*	.289	.372*	.144	.816**	.356	.327	.085	.144
.001	.014	.122	.043	.447	.000	.053	.077	.656	.447
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.200	.289	1.000**	.297	.550**	.141	.617**	.189	.783**	-.200
.289	.122	0.000	.111	.002	.456	.000	.317	.000	.289
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.267	.585**	.533**	.855**	.533**	.452*	.757**	.494**	.480**	.053
.155	.001	.002	.000	.002	.012	.000	.006	.007	.780
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.500**	.577**	.700**	.297	.700**	.141	.463**	.472**	.489**	-.200
.005	.001	.000	.111	.000	.456	.010	.008	.006	.289
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.926**	.238	.154	.122	.154	.364*	-.048	.175	-.106	.000
.000	.206	.416	.520	.416	.048	.803	.355	.578	1.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.107	.123	.533**	.222	.053	.151	.428*	.191	.323	-.107
.575	.517	.002	.239	.780	.426	.018	.311	.081	.575
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
1	.289	.200	.149	.200	.424*	.000	.236	-.049	.050

	.122	.289	.433	.289	.019	1.000	.209	.797	.793
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.289	1	.289	.514**	.433*	.408*	.505**	.873**	.226	.144
.122		.122	.004	.017	.025	.004	.000	.230	.447
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.200	.289	1	.297	.550**	.141	.617**	.189	.783**	-.200
.289	.122		.111	.002	.456	.000	.317	.000	.289
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.149	.514**	.297	1	.446*	.420*	.642**	.449*	.407*	.149
.433	.004	.111		.014	.021	.000	.013	.026	.433
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.200	.433*	.550**	.446*	1	.283	.617**	.472**	.783**	-.050
.289	.017	.002	.014		.130	.000	.008	.000	.793
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.424*	.408*	.141	.420*	.283	1	.509**	.535**	.208	.141
.019	.025	.456	.021	.130		.004	.002	.271	.456
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.000	.505**	.617**	.642**	.617**	.509**	1	.554**	.709**	.000
1.000	.004	.000	.000	.000	.004		.001	.000	1.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.236	.873**	.189	.449*	.472**	.535**	.554**	1	.259	.047
.209	.000	.317	.013	.008	.002	.001		.167	.804
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.049	.226	.783**	.407*	.783**	.208	.709**	.259	1	-.098
.797	.230	.000	.026	.000	.271	.000	.167		.607
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.050	.144	-.200	.149	-.050	.141	.000	.047	-.098	1
.793	.447	.289	.433	.793	.456	1.000	.804	.607	

30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.700**	.289	.050	.297	.350	.283	.000	.094	.098	.200	
.000	.122	.793	.111	.058	.130	1.000	.619	.607	.289	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.471**	.181	.236	.093	-.118	.222	.024	.134	-.023	.118	
.009	.337	.210	.624	.535	.238	.899	.481	.904	.535	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.289	1.000**	.289	.514**	.433*	.408*	.505**	.873**	.226	.144	
.122	0.000	.122	.004	.017	.025	.004	.000	.230	.447	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.583**	.724**	.683**	.661**	.576**	.604**	.691**	.624**	.522**	.084	
.001	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.003	.657	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

X129	X130	X131	TOTAL
.236	1.000**	.181	.470**
.210	0.000	.337	.009
30	30	30	30
.289	.181	1.000**	.724**
.122	.337	0.000	.000
30	30	30	30
.050	.236	.289	.683**
.793	.210	.122	.000
30	30	30	30
.236	1.000**	.181	.470**
.210	0.000	.337	.009
30	30	30	30
.772**	.461*	.238	.541**
.000	.010	.206	.002
30	30	30	30
.433*	.408*	.444*	.694**
.017	.025	.014	.000
30	30	30	30
.050	.236	.289	.683**
.793	.210	.122	.000
30	30	30	30
.267	.050	.585**	.786**
.155	.792	.001	.000
30	30	30	30
.190	.067	.577**	.719**
.314	.724	.001	.000
30	30	30	30

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

.289	.068	.444*	.524**
.122	.721	.014	.003
30	30	30	30
.190	.067	.577**	.719**
.314	.724	.001	.000
30	30	30	30
.350	.236	.577**	.737**
.058	.210	.001	.000
30	30	30	30
.433*	.408*	.444*	.694**
.017	.025	.014	.000
30	30	30	30
.050	.236	.289	.683**
.793	.210	.122	.000
30	30	30	30
.267	.050	.585**	.786**
.155	.792	.001	.000
30	30	30	30
.350	.236	.577**	.737**
.058	.210	.001	.000
30	30	30	30
.772**	.461*	.238	.541**
.000	.010	.206	.002
30	30	30	30
-.213	.176	.123	.393*
.258	.353	.517	.032
30	30	30	30
.700**	.471**	.289	.583**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

.000 30	.009 30	.122 30	.001 30
.289 30	.181 30	1.000** 30	.724** 30
.122 30	.337 30	0.000 30	.000 30
.050 30	.236 30	.289 30	.683** 30
.793 30	.210 30	.122 30	.000 30
.297 30	.093 30	.514** 30	.661** 30
.111 30	.624 30	.004 30	.000 30
.350 30	-.118 30	.433* 30	.576** 30
.058 30	.535 30	.017 30	.001 30
.283 30	.222 30	.408* 30	.604** 30
.130 30	.238 30	.025 30	.000 30
.000 30	.024 30	.505** 30	.691** 30
1.000 30	.899 30	.004 30	.000 30
.094 30	.134 30	.873** 30	.624** 30
.619 30	.481 30	.000 30	.000 30
.098 30	-.023 30	.226 30	.522** 30
.607 30	.904 30	.230 30	.003 30
.200 30	.118 30	.144 30	.084 30
.289 30	.535 30	.447 30	.657 30

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

30	30	30	30
1	.236	.289	.468**
30	.210	.122	.009
.236	1	.181	.470**
.210	.337	.009	30
30	30	30	30
.289	.181	1	.724**
.122	.337	.000	30
30	30	30	30
.468**	.470**	.724**	1
.009	.009	.000	30
30	30	30	30

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

X210	Pearson Correlation	.441*	.189	-.017	-.093	.118	.223	.361*	.079
	Sig. (2-tailed)	.015	.317	.928	.626	.534	.236	.050	.679
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X211	Pearson Correlation	.562**	.045	.257	.139	.311	-.049	-.257	-.138
	Sig. (2-tailed)	.001	.812	.171	.465	.094	.797	.171	.466
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X212	Pearson Correlation	.446*	.000	.154	.049	.354	-.100	-.154	.000
	Sig. (2-tailed)	.014	1.000	.416	.797	.055	.599	.416	1.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X213	Pearson Correlation	1.000**	.017	.155	.071	.512**	-.111	.017	.210
	Sig. (2-tailed)	0.000	.928	.414	.710	.004	.558	.928	.265
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X214	Pearson Correlation	-.111	.463**	.154	.245	.000	1.000**	.617**	.354
	Sig. (2-tailed)	.558	.010	.416	.193	1.000	0.000	.000	.055
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X215	Pearson Correlation	.017	.206	-.206	.196	-.036	.617**	1.000**	.218
	Sig. (2-tailed)	.928	.274	.274	.299	.849	.000	0.000	.247
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X216	Pearson Correlation	.562**	.045	.257	.139	.311	-.049	-.257	-.138
	Sig. (2-tailed)	.001	.812	.171	.465	.094	.797	.171	.466
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X217	Pearson Correlation	.017	.206	-.206	.196	-.036	.617**	1.000**	.218
	Sig. (2-tailed)	.928	.274	.274	.299	.849	.000	0.000	.247
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X218	Pearson Correlation	.155	.429*	1.000**	.257	.582**	.154	-.206	.267
	Sig. (2-tailed)	.414	.018	0.000	.171	.001	.416	.274	.154
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X219	Pearson Correlation	-.111	.463**	.154	.245	.000	1.000**	.617**	.354

	Sig. (2-tailed)		.558	.010	.416	.193	1.000	0.000	.000	.055
	N		30	30	30	30	30	30	30	30
X220	Pearson Correlation		.017	.206	-.206	.196	-.036	.617**	1.000**	.218
	Sig. (2-tailed)		.928	.274	.274	.299	.849	.000	0.000	.247
	N		30	30	30	30	30	30	30	30
X221	Pearson Correlation		.210	.461*	.267	.438*	.389*	.354	.218	1.000**
	Sig. (2-tailed)		.265	.010	.154	.015	.034	.055	.247	0.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30
X222	Pearson Correlation		1.000**	.017	.155	.071	.512**	-.111	.017	.210
	Sig. (2-tailed)		0.000	.928	.414	.710	.004	.558	.928	.265
	N		30	30	30	30	30	30	30	30
X223	Pearson Correlation		.431*	.051	.203	.249	.494**	-.041	.051	.232
	Sig. (2-tailed)		.018	.790	.282	.184	.006	.829	.790	.216
	N		30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation		.569**	.520**	.420*	.507**	.596**	.576**	.507**	.594**
	Sig. (2-tailed)		.001	.003	.021	.004	.001	.001	.004	.001
	N		30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

.156	1	.234	.446*	.441*	.223	.361*	.234	.361*	-.017
.411		.212	.014	.015	.236	.050	.212	.050	.928
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.249	.234	1	.783**	.562**	-.049	-.257	1.000**	-.257	.257
.184	.212		.000	.001	.797	.171	0.000	.171	.171
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.288	.446*	.783**	1	.446*	-.100	-.154	.783**	-.154	.154
.123	.014	.000		.014	.599	.416	.000	.416	.416
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.431*	.441*	.562**	.446*	1	-.111	.017	.562**	.017	.155
.018	.015	.001	.014		.558	.928	.001	.928	.414
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.041	.223	-.049	-.100	-.111	1	.617**	-.049	.617**	.154
.829	.236	.797	.599	.558		.000	.797	.000	.416
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.051	.361*	-.257	-.154	.017	.617**	1	-.257	1.000**	-.206
.790	.050	.171	.416	.928	.000		.171	0.000	.274
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.249	.234	1.000**	.783**	.562**	-.049	-.257	1	-.257	.257
.184	.212		.000	.001	.797	.171		.171	.171
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.051	.361*	-.257	-.154	.017	.617**	1.000**	-.257	1	-.206
.790	.050	.171	.416	.928	.000	0.000	.171		.274
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.203	-.017	.257	.154	.155	.154	-.206	.257	-.206	1
.282	.928	.171	.416	.414	.416	.274	.171	.274	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.041	.223	-.049	-.100	-.111	1.000**	.617**	-.049	.617**	.154

.829 30	.236 30	.797 30	.599 30	.558 30	0.000 30	.000 30	.797 30	.000 30	.416 30
.051 30	.361* 30	-.257 30	-.154 30	.017 30	.617** 30	1.000** 30	-.257 30	1.000** 30	-.206 30
.790 30	.050 30	.171 30	.416 30	.928 30	.000 30	0.000 30	.171 30	0.000 30	.274 30
.232 30	.079 30	-.138 30	.000 30	.210 30	.354 30	.218 30	-.138 30	.218 30	.267 30
.216 30	.679 30	.466 30	1.000 30	.265 30	.055 30	.247 30	.466 30	.247 30	.154 30
.431* 30	.441* 30	.562** 30	.446* 30	1.000** 30	-.111 30	.017 30	.562** 30	.017 30	.155 30
.018 30	.015 30	.001 30	.014 30	0.000 30	.558 30	.928 30	.001 30	.928 30	.414 30
1.000** 30	.156 30	.249 30	.288 30	.431* 30	-.041 30	.051 30	.249 30	.051 30	.203 30
0.000 30	.411 30	.184 30	.123 30	.018 30	.829 30	.790 30	.184 30	.790 30	.282 30
.527** 30	.486** 30	.385* 30	.388* 30	.569** 30	.576** 30	.507** 30	.385* 30	.507** 30	.420* 30
.003 30	.007 30	.036 30	.034 30	.001 30	.001 30	.004 30	.036 30	.004 30	.021 30

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

X219	X220	X221	X222	X223	TOTAL
-.111	.017	.210	1.000**	.431*	.569**
.558	.928	.265	0.000	.018	.001
30	30	30	30	30	30
.463**	.206	.461*	.017	.051	.520**
.010	.274	.010	.928	.790	.003
30	30	30	30	30	30
.154	-.206	.267	.155	.203	.420*
.416	.274	.154	.414	.282	.021
30	30	30	30	30	30
.245	.196	.438*	.071	.249	.507**
.193	.299	.015	.710	.184	.004
30	30	30	30	30	30
.000	-.036	.389*	.512**	.494**	.596**
1.000	.849	.034	.004	.006	.001
30	30	30	30	30	30
1.000**	.617**	.354	-.111	-.041	.576**
0.000	.000	.055	.558	.829	.001
30	30	30	30	30	30
.617**	1.000**	.218	.017	.051	.507**
.000	0.000	.247	.928	.790	.004
30	30	30	30	30	30
.354	.218	1.000**	.210	.232	.594**
.055	.247	0.000	.265	.216	.001
30	30	30	30	30	30
-.041	.051	.232	.431*	1.000**	.527**
.829	.790	.216	.018	0.000	.003
30	30	30	30	30	30

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

.223	.361*	.079	.441*	.156	.486**
.236	.050	.679	.015	.411	.007
30	30	30	30	30	30
-.049	-.257	-.138	.562**	.249	.385*
.797	.171	.466	.001	.184	.036
30	30	30	30	30	30
-.100	-.154	.000	.446*	.288	.388*
.599	.416	1.000	.014	.123	.034
30	30	30	30	30	30
-.111	.017	.210	1.000**	.431*	.569**
.558	.928	.265	0.000	.018	.001
30	30	30	30	30	30
1.000**	.617**	.354	-.111	-.041	.576**
0.000	.000	.055	.558	.829	.001
30	30	30	30	30	30
.617**	1.000**	.218	.017	.051	.507**
.000	0.000	.247	.928	.790	.004
30	30	30	30	30	30
-.049	-.257	-.138	.562**	.249	.385*
.797	.171	.466	.001	.184	.036
30	30	30	30	30	30
.617**	1.000**	.218	.017	.051	.507**
.000	0.000	.247	.928	.790	.004
30	30	30	30	30	30
.154	-.206	.267	.155	.203	.420*
.416	.274	.154	.414	.282	.021
30	30	30	30	30	30
1	.617**	.354	-.111	-.041	.576**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

KERINCI

	.000	.055	.558	.829	.001
30	30	30	30	30	30
.617**	1	.218	.017	.051	.507**
.000		.247	.928	.790	.004
30	30	30	30	30	30
.354	.218	1	.210	.232	.594**
.055	.247		.265	.216	.001
30	30	30	30	30	30
-.111	.017	.210	1	.431*	.569**
.558	.928	.265		.018	.001
30	30	30	30	30	30
-.041	.051	.232	.431*	1	.527**
.829	.790	.216	.018		.003
30	30	30	30	30	30
.576**	.507**	.594**	.569**	.527**	1
.001	.004	.001	.001	.003	
30	30	30	30	30	30

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

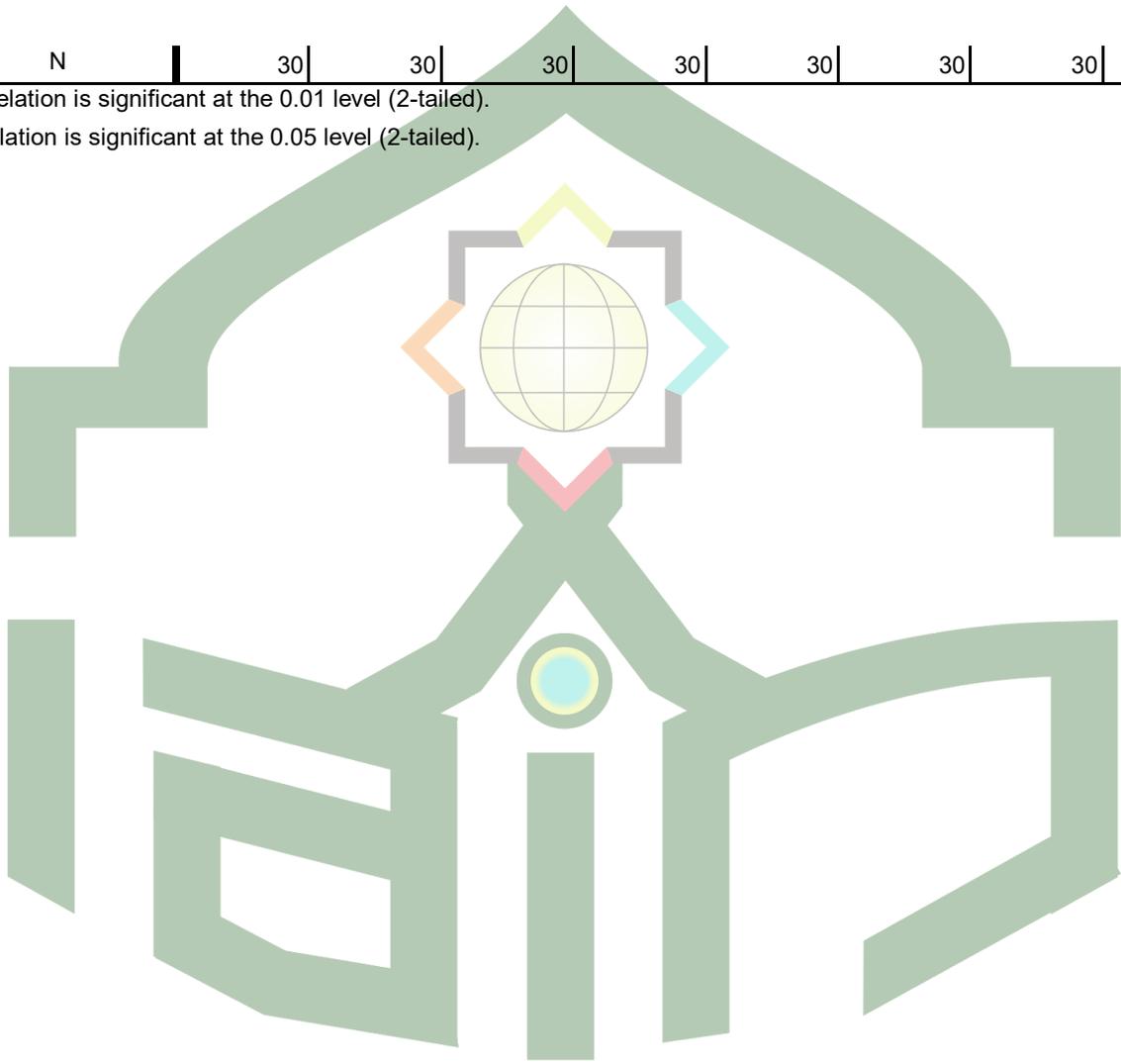
Y10	Pearson Correlation	.498**	-.031	.161	.429*	.498**	.145	.238	.498**
	Sig. (2-tailed)	.005	.873	.394	.018	.005	.443	.206	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	.257	.183	.279	1.000**	.257	.582**	.505**	.257
	Sig. (2-tailed)	.171	.332	.136	0.000	.171	.001	.004	.171
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	1.000**	.116	.340	.257	1.000**	.484**	.367*	1.000**
	Sig. (2-tailed)	0.000	.541	.066	.171	0.000	.007	.046	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y13	Pearson Correlation	.245	.000	-.095	.154	.245	.000	-.144	.245
	Sig. (2-tailed)	.193	1.000	.617	.416	.193	1.000	.447	.193
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y14	Pearson Correlation	.257	.183	.279	1.000**	.257	.582**	.505**	.257
	Sig. (2-tailed)	.171	.332	.136	0.000	.171	.001	.004	.171
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y15	Pearson Correlation	.438*	.210	.067	.267	.438*	.389*	.181	.438*
	Sig. (2-tailed)	.015	.265	.724	.154	.015	.034	.337	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y16	Pearson Correlation	.429*	.261	.334	.541**	.429*	.465**	.760**	.429*
	Sig. (2-tailed)	.018	.164	.071	.002	.018	.010	.000	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y17	Pearson Correlation	.257	.489**	.279	.683**	.257	.764**	.208	.257
	Sig. (2-tailed)	.171	.006	.136	.000	.171	.000	.270	.171
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y18	Pearson Correlation	.116	1.000**	.085	.183	.116	.490**	-.057	.116
	Sig. (2-tailed)	.541	0.000	.656	.332	.541	.006	.764	.541
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y19	Pearson Correlation	.538**	.149	.048	.463**	.538**	.177	.144	.538**

	Sig. (2-tailed)	.002	.433	.803	.010	.002	.350	.447	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y20	Pearson Correlation	1.000**	.116	.340	.257	1.000**	.484**	.367*	1.000**
	Sig. (2-tailed)	0.000	.541	.066	.171	0.000	.007	.046	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y21	Pearson Correlation	.340	.085	1.000**	.279	.340	.605**	.577**	.340
	Sig. (2-tailed)	.066	.656	0.000	.136	.066	.000	.001	.066
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y22	Pearson Correlation	.257	.183	.279	1.000**	.257	.582**	.505**	.257
	Sig. (2-tailed)	.171	.332	.136	0.000	.171	.001	.004	.171
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y23	Pearson Correlation	1.000**	.116	.340	.257	1.000**	.484**	.367*	1.000**
	Sig. (2-tailed)	0.000	.541	.066	.171	0.000	.007	.046	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y24	Pearson Correlation	.484**	.490**	.605**	.582**	.484**	1.000**	.442*	.484**
	Sig. (2-tailed)	.007	.006	.000	.001	.007	0.000	.014	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y25	Pearson Correlation	.257	.489**	.279	.683**	.257	.764**	.208	.257
	Sig. (2-tailed)	.171	.006	.136	.000	.171	.000	.270	.171
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y26	Pearson Correlation	.257	.183	.279	1.000**	.257	.582**	.505**	.257
	Sig. (2-tailed)	.171	.332	.136	0.000	.171	.001	.004	.171
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y27	Pearson Correlation	1.000**	.116	.340	.257	1.000**	.484**	.367*	1.000**
	Sig. (2-tailed)	0.000	.541	.066	.171	0.000	.007	.046	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.772**	.420*	.509**	.725**	.772**	.804**	.552**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.021	.004	.000	.000	.000	.002	.000

N	30	30	30	30	30	30	30	30
---	----	----	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

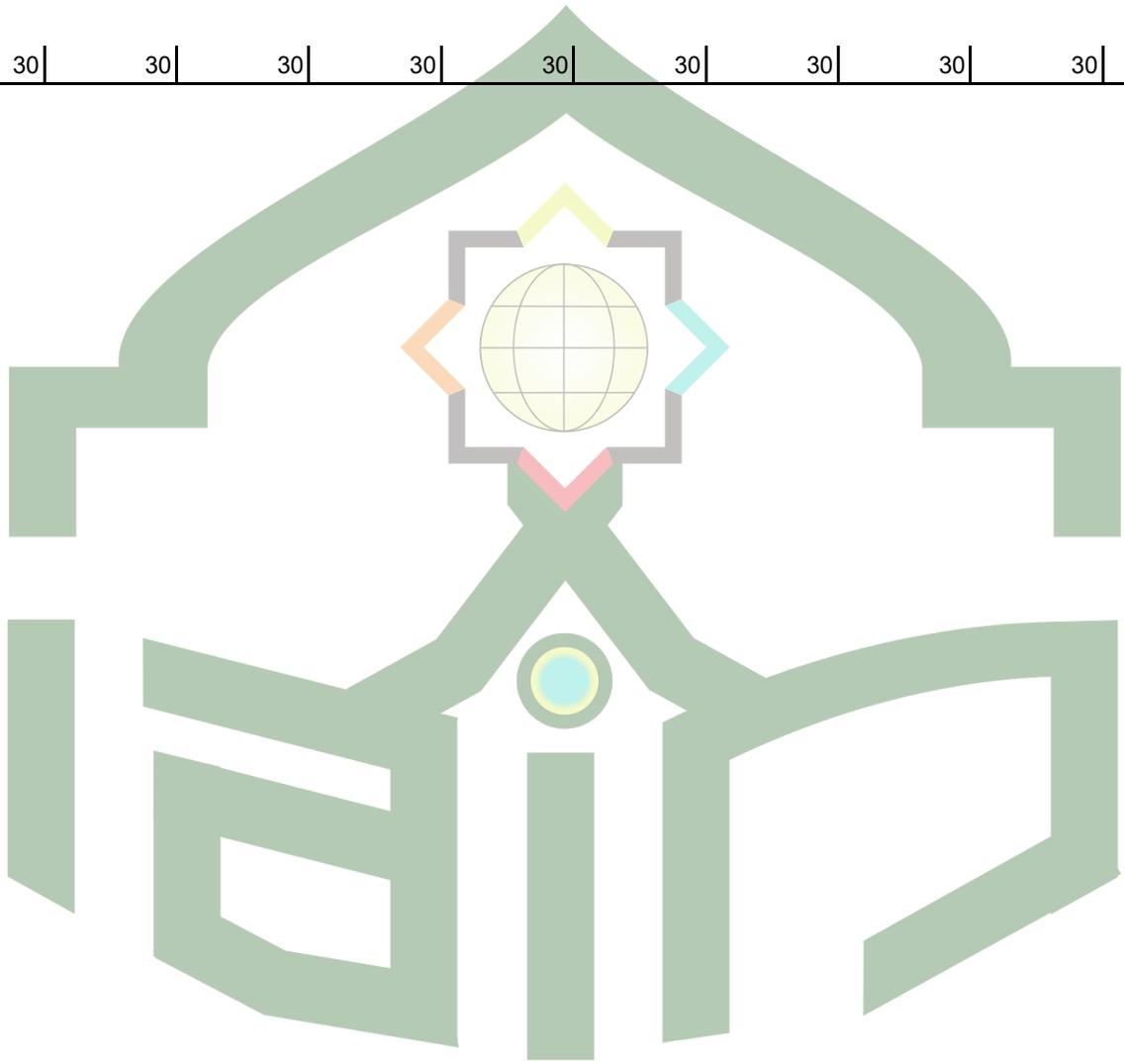
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

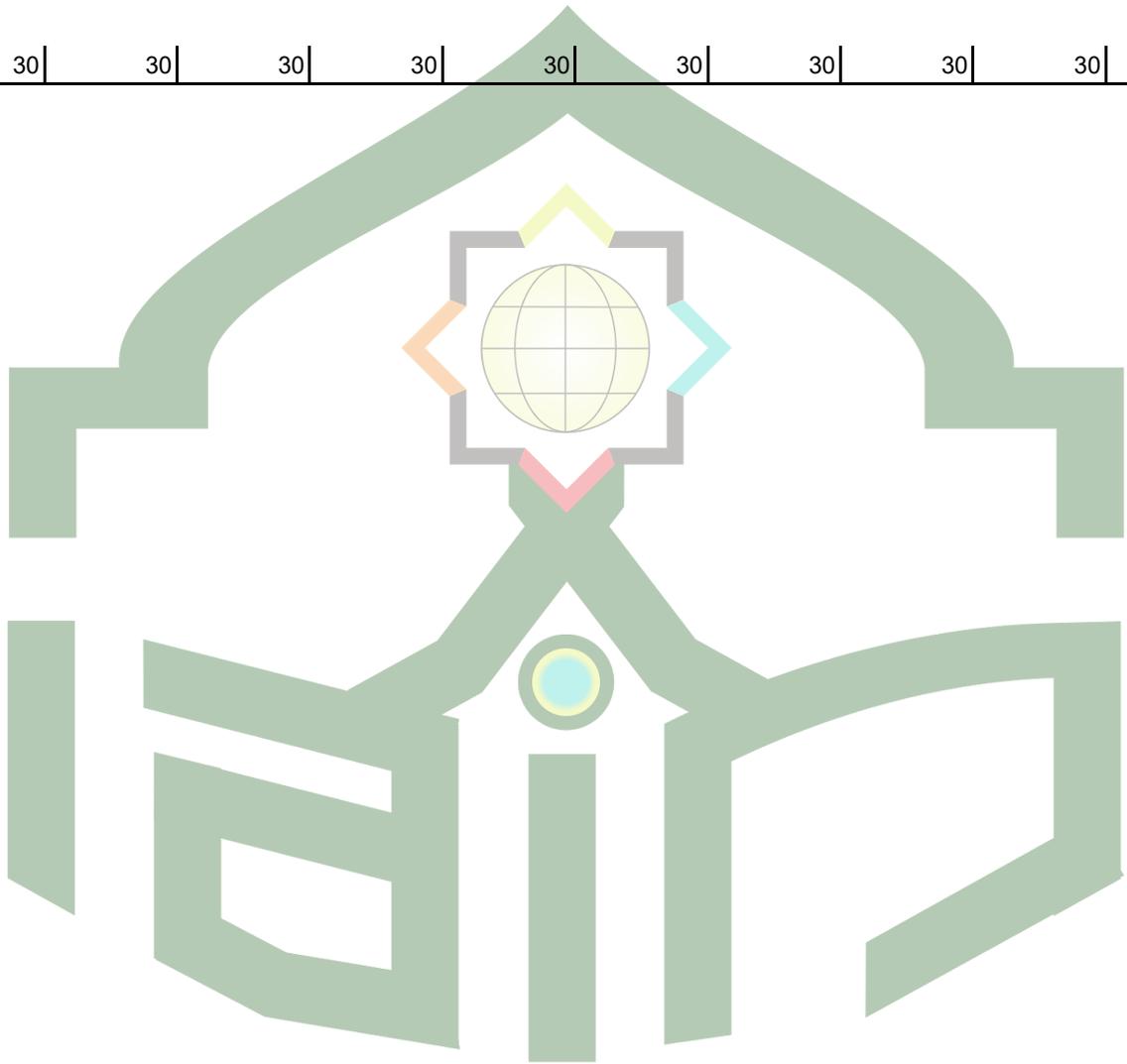
-0.031	1	.429*	.498**	.463**	.429*	.461*	.135	.111	-0.031
.873		.018	.005	.010	.018	.010	.476	.559	.873
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.183	.429*	1	.257	.154	1.000**	.267	.541**	.683**	.183
.332	.018		.171	.416	0.000	.154	.002	.000	.332
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.116	.498**	.257	1	.245	.257	.438*	.429*	.257	.116
.541	.005	.171		.193	.171	.015	.018	.171	.541
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.000	.463**	.154	.245	1	.154	.354	.044	.000	.000
1.000	.010	.416	.193		.416	.055	.818	1.000	1.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.183	.429*	1.000**	.257	.154	1	.267	.541**	.683**	.183
.332	.018	0.000	.171	.416		.154	.002	.000	.332
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.210	.461*	.267	.438*	.354	.267	1	.207	.267	.210
.265	.010	.154	.015	.055	.154		.273	.154	.265
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.261	.135	.541**	.429*	.044	.541**	.207	1	.271	.261
.164	.476	.002	.018	.818	.002	.273		.148	.164
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.489**	.111	.683**	.257	.000	.683**	.267	.271	1	.489**
.006	.559	.000	.171	1.000	.000	.154	.148		.006
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
1.000**	-0.031	.183	.116	.000	.183	.210	.261	.489**	1
0.000	.873	.332	.541	1.000	.332	.265	.164	.006	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.149	.926**	.463**	.538**	.550**	.463**	.471**	.307	.154	.149

.433	.000	.010	.002	.002	.010	.009	.099	.416	.433
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.116	.498**	.257	1.000**	.245	.257	.438*	.429*	.257	.116
.541	.005	.171	0.000	.193	.171	.015	.018	.171	.541
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.085	.161	.279	.340	-.095	.279	.067	.334	.279	.085
.656	.394	.136	.066	.617	.136	.724	.071	.136	.656
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.183	.429*	1.000**	.257	.154	1.000**	.267	.541**	.683**	.183
.332	.018	0.000	.171	.416	0.000	.154	.002	.000	.332
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.116	.498**	.257	1.000**	.245	.257	.438*	.429*	.257	.116
.541	.005	.171	0.000	.193	.171	.015	.018	.171	.541
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.490**	.145	.582**	.484**	.000	.582**	.389*	.465**	.764**	.490**
.006	.443	.001	.007	1.000	.001	.034	.010	.000	.006
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.489**	.111	.683**	.257	.000	.683**	.267	.271	1.000**	.489**
.006	.559	.000	.171	1.000	.000	.154	.148	0.000	.006
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.183	.429*	1.000**	.257	.154	1.000**	.267	.541**	.683**	.183
.332	.018	0.000	.171	.416	0.000	.154	.002	.000	.332
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.116	.498**	.257	1.000**	.245	.257	.438*	.429*	.257	.116
.541	.005	.171	0.000	.193	.171	.015	.018	.171	.541
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.420*	.556**	.725**	.772**	.266	.725**	.536**	.640**	.664**	.420*
.021	.001	.000	.000	.155	.000	.002	.000	.000	.021



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

.926**	.498**	.161	.429*	.498**	.145	.111	.429*	.498**	.556**
.000	.005	.394	.018	.005	.443	.559	.018	.005	.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.463**	.257	.279	1.000**	.257	.582**	.683**	1.000**	.257	.725**
.010	.171	.136	0.000	.171	.001	.000	0.000	.171	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.538**	1.000**	.340	.257	1.000**	.484**	.257	.257	1.000**	.772**
.002	0.000	.066	.171	0.000	.007	.171	.171	0.000	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.550**	.245	-.095	.154	.245	.000	.000	.154	.245	.266
.002	.193	.617	.416	.193	1.000	1.000	.416	.193	.155
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.463**	.257	.279	1.000**	.257	.582**	.683**	1.000**	.257	.725**
.010	.171	.136	0.000	.171	.001	.000	0.000	.171	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.471**	.438*	.067	.267	.438*	.389*	.267	.267	.438*	.536**
.009	.015	.724	.154	.015	.034	.154	.154	.015	.002
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.307	.429*	.334	.541**	.429*	.465**	.271	.541**	.429*	.640**
.099	.018	.071	.002	.018	.010	.148	.002	.018	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.154	.257	.279	.683**	.257	.764**	1.000**	.683**	.257	.664**
.416	.171	.136	.000	.171	.000	0.000	.000	.171	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.149	.116	.085	.183	.116	.490**	.489**	.183	.116	.420*
.433	.541	.656	.332	.541	.006	.006	.332	.541	.021
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
1	.538**	.048	.463**	.538**	.177	.154	.463**	.538**	.619**



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

HASIL UJI RELIABILITAS

VARIABEL KONSEP DIRI

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X101 X102 X103 X104 X105 X106 X107 X108 X109 X110 X111 X112
X113 X114 X115 X116 X117 X118 X119 X120 X121 X122 X123 X124 X125 X126 X127
X129 X130 X131
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X101	97.9667	82.309	.412	.947
X102	97.7667	80.806	.691	.944
X103	97.8333	81.247	.668	.944
X104	97.9667	82.309	.412	.947
X105	97.4667	82.740	.506	.945
X106	97.7667	81.082	.659	.944
X107	97.8333	81.247	.668	.944
X108	97.9000	80.852	.766	.943
X109	97.9333	80.754	.689	.944
X110	97.7667	82.599	.486	.946
X111	97.9333	80.754	.689	.944
X112	97.8333	80.764	.726	.943
X113	97.7667	81.082	.659	.944
X114	97.8333	81.247	.668	.944
X115	97.9000	80.852	.766	.943

X116	97.8333	80.764	.726	.943
X117	97.4667	82.740	.506	.945
X118	97.9000	84.093	.358	.947
X119	97.5000	82.259	.547	.945
X120	97.7667	80.806	.691	.944
X121	97.8333	81.247	.668	.944
X122	97.9667	81.551	.625	.944
X123	97.8333	82.282	.544	.945
X124	97.6667	81.816	.562	.945
X125	97.8667	81.430	.666	.944
X126	97.7000	81.597	.588	.945
X127	97.8000	82.648	.489	.946
X129	97.5000	83.362	.417	.946
X130	97.9667	82.309	.412	.947
X131	97.7667	80.806	.691	.944

VARIABEL EFIKASI DIRI

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X201 X202 X203 X204 X205 X206 X207 X208 X209 X210 X211 X212
X213 X214 X215 X216 X217 X218 X219 X220 X221 X222 X223
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X201	75.3667	30.378	.515	.865

X202	74.9000	30.438	.457	.866
X203	75.3000	30.976	.350	.869
X204	75.2333	30.392	.439	.867
X205	75.4000	30.386	.547	.864
X206	74.9333	30.064	.516	.864
X207	74.9000	30.507	.443	.866
X208	75.4000	29.214	.519	.864
X209	75.3333	29.816	.447	.867
X210	75.3667	30.792	.425	.867
X211	75.2333	31.082	.308	.871
X212	75.2667	31.099	.314	.870
X213	75.3667	30.378	.515	.865
X214	74.9333	30.064	.516	.864
X215	74.9000	30.507	.443	.866
X216	75.2333	31.082	.308	.871
X217	74.9000	30.507	.443	.866
X218	75.3000	30.976	.350	.869
X219	74.9333	30.064	.516	.864
X220	74.9000	30.507	.443	.866
X221	75.4000	29.214	.519	.864
X222	75.3667	30.378	.515	.865
X223	75.3333	29.816	.447	.867

VARIABEL KESIAPAN KERJA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

RELIABILITY

```

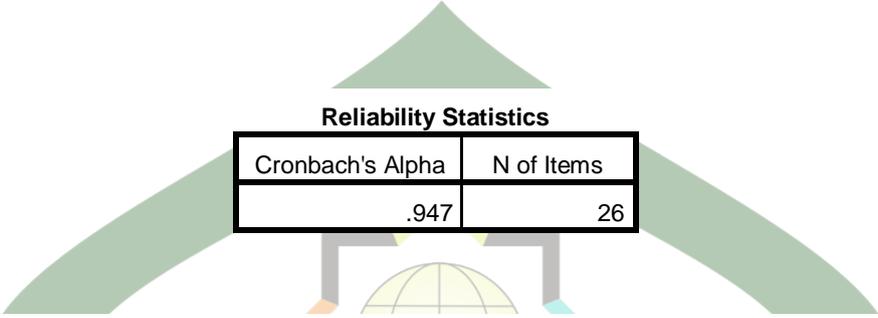
/VARIABLES=Y01 Y02 Y03 Y04 Y05 Y06 Y07 Y08 Y09 Y10 Y11 Y12 Y14 Y15 Y16
Y17 Y18 Y19 Y20 Y21 Y22 Y23 Y24 Y25 Y26 Y27
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	83.0667	62.202	.743	.943
Y02	83.2333	65.013	.376	.948
Y03	83.2000	64.097	.475	.946
Y04	83.1333	62.809	.698	.944
Y05	83.0667	62.202	.743	.943
Y06	83.2333	62.875	.797	.943
Y07	83.0333	63.757	.525	.946
Y08	83.0667	62.202	.743	.943
Y09	83.2333	65.013	.376	.948
Y10	82.7333	64.271	.495	.946
Y11	83.1333	62.809	.698	.944
Y12	83.0667	62.202	.743	.943
Y14	83.1333	62.809	.698	.944
Y15	83.2333	63.289	.466	.947
Y16	83.1000	62.645	.606	.945
Y17	83.1333	63.223	.640	.945
Y18	83.2333	65.013	.376	.948
Y19	82.7667	63.702	.556	.945
Y20	83.0667	62.202	.743	.943
Y21	83.2000	64.097	.475	.946
Y22	83.1333	62.809	.698	.944
Y23	83.0667	62.202	.743	.943
Y24	83.2333	62.875	.797	.943
Y25	83.1333	63.223	.640	.945
Y26	83.1333	62.809	.698	.944
Y27	83.0667	62.202	.743	.943

**INSTRUMENT *SELF CONCEPT*, *SELF EFFICACY* DAN
KESIAPAN KERJA SISWA**



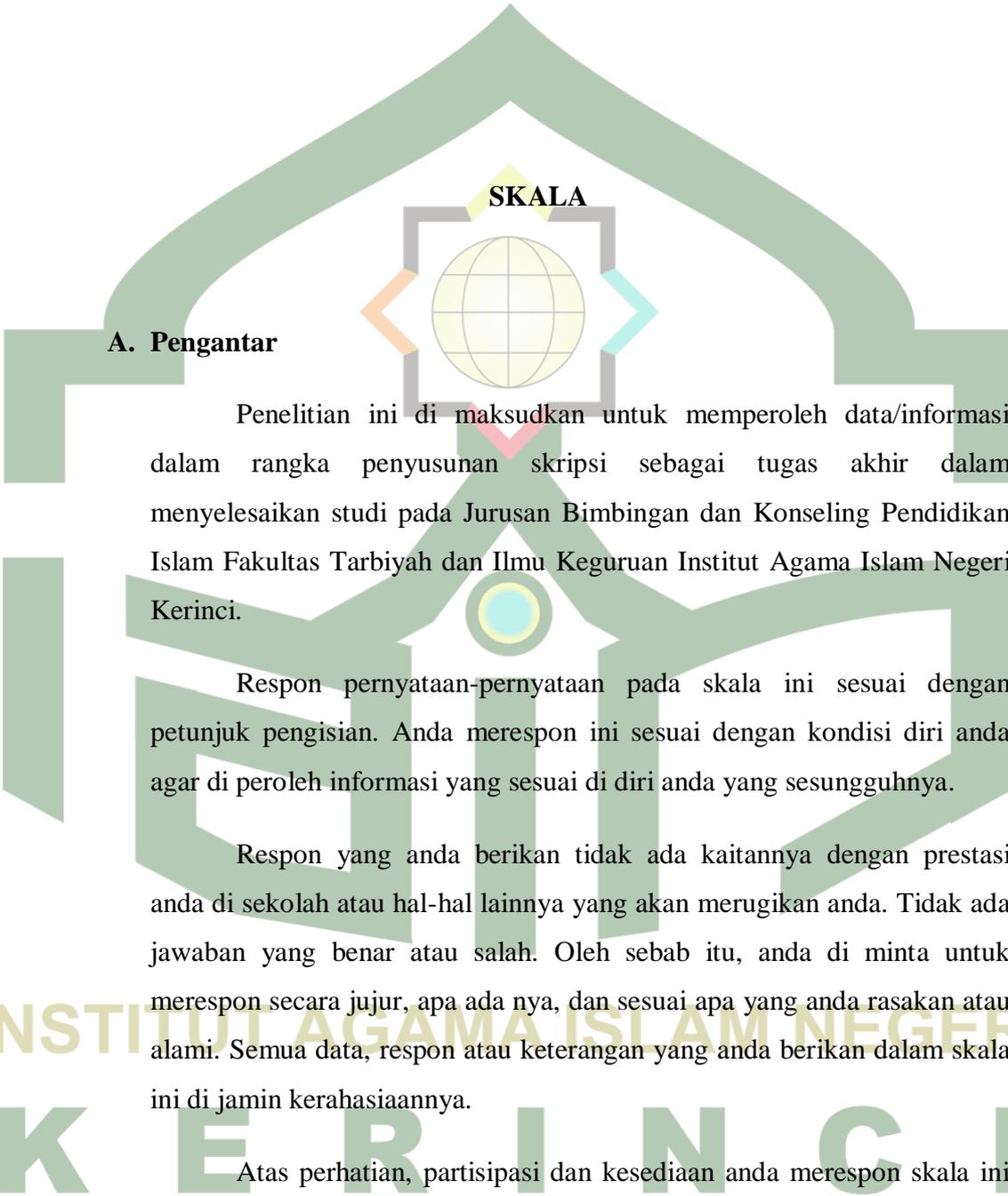
Instrumen Penelitian

OLEH:

**ESA EVIONI
NIM: 1810207005**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
2021 M/1443 H**



SKALA

A. Pengantar

Penelitian ini di maksudkan untuk memperoleh data/informasi dalam rangka penyusunan skripsi sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci.

Respon pernyataan-pernyataan pada skala ini sesuai dengan petunjuk pengisian. Anda merespon ini sesuai dengan kondisi diri anda agar di peroleh informasi yang sesuai di diri anda yang sesungguhnya.

Respon yang anda berikan tidak ada kaitannya dengan prestasi anda di sekolah atau hal-hal lainnya yang akan merugikan anda. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Oleh sebab itu, anda di minta untuk merespon secara jujur, apa ada nya, dan sesuai apa yang anda rasakan atau alami. Semua data, respon atau keterangan yang anda berikan dalam skala ini di jamin kerahasiaannya.

Atas perhatian, partisipasi dan kesediaan anda merespon skala ini saya ucapkan terima kasih.

Kerinci, November 2021
Peneliti,

ESA EVIONI
1810207005

B. Identitas Responden

1. Kelas :
2. Jenis kelamin :
3. Hari/Tgl. Pengisian :

C. Petunjuk Pengisian

Bacalah dengan cermat dan teliti setiap pernyataan dalam skala ini berikanlah tanda Check (✓) yang sesuai dengan keadaan anda sekarang pada alternatif respon yang tersedia dengan alternatif sebagai berikut :

1. SS : Pernyataan tersebut **sangat setuju** yang anda alami
2. S : Pernyataan tersebut **setuju** yang anda alami
3. TS : Pernyataan tersebut **tidak setuju** yang anda alami
4. STS : Pernyataan tersebut **sangat tidak setuju** yang pernah anda alami.

Kerjakanlah sebaik mungkin tanpa melewatkan satu pernyataan pun.

Contoh merespon:

No	Pernyataan	Alternatif Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Saya bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan		✓		

Jika anda ingin mengubah respon anda, berilah tanda sejajar horizontal (=) pada respon yang ingin anda ubah, kemudian ceklis (✓) respon yang menurut anda tepat.

Contoh:

No	Pernyataan	Alternatif Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Saya bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan		=	✓	

Bila telah selesai, periksalah kembali respon anda. Jangan sampai ada nomor yang terlewatkan.

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

Kisi-kisi skala kesiapan kerja berdasarkan teori Brady (2010:78)

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kesiapan Kerja	Memiliki rasa tanggung jawab	1,2,3,4,5,6	-	6
	Dapat bekerja sama dengan orang lain	7,8,9,11	10	5
	Memiliki pengetahuan dan keterampilan	12,14,15,16	13	5
	Mempunyai motivasi dalam bekerja	17,18,19,20,21	-	5
	Beradaptasi dengan lingkungan	22,23,24,26	25	5
	Mempunyai pandangan diri dan keyakinan terhadap kemampuan diri	27,28,29,30	-	4
TOTAL		30		

Kisi-kisi skala efikasi diri berdasarkan teori Bandura (1997:42)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Efikasi Diri	<i>Level</i> (tingkat kesulitan)	Sikap terhadap beban dan kesulitan tugas.	1,2,4,5	3	5
		Kemampuan menyelesaikan tugas yang sulit.	6,7,8,9	-	4
	<i>Generality</i> (generalitas)	Kemampuan menguasai berbagai tugas.	10,11,12,13,15	14	6
	<i>Strength</i> (kekuatan keyakinan)	Kuatnya keyakinan.	16,17,18,19,20	-	5
		Kegigihan dalam berupaya menyelesaikan tugas.	21,22,24,25	23	5
TOTAL			25		

Kisi-kisi skala konsep diri berdasarkan teori Berzonsky (2012:90)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Konsep Diri	Aspek kepribadian	Pemahaman terhadap diri sendiri.	1,3,4,5,6,7	2	7
		Kesadaran akan potensi diri.	8,10,11,12,13,14	9	7
		Perasaan harga diri.	15,18,19	16,17	5
	Aspek fisik	Kondisi tubuh.	20,21,22,25	23,24,26	7
		Penampilan sehari-hari.	27,28,30	29,31	5
	Aspek sosial	Hubungan dengan orang-orang di lingkungan sekitar.	32,33,34,36,37	35,38	7
TOTAL			38		

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

Skala Kesiapan Kerja

No	Pernyataan	Alternatif Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Saya bertanggung jawab atas pekerjaan yang di lakukan.				
2	Saya mampu mengerjakan pekerjaan sendiri.				
3	Saya bergantung pada orang lain saat mengerjakan tugas atau pekerjaan.				
4	Saya siap menerima resiko dari pekerjaan yang di ambil.				
5	Saya memeriksa kembali tugas yang sudah di kerjakan.				
6	Saya meninggalkan pekerjaan ketika bosan.				
7	Saya menerima ajakan untuk berdiskusi membahas tugas dan pekerjaan.				
8	Saya menerima pendapat orang lain.				
9	Saya mampu bekerja secara mandiri maupun kelompok.				
10	Saya tidak senang apabila ada yang memberi kritik.				
11	Saya senang saling membantu saat melakukan pekerjaan.				
12	Saya menguasai keterampilan di bidang keahlian.				
13	Saya ragu dengan kemampuan yang di miliki.				
14	Saya memperelajari pengetahuan baru setiap saat.				
15	Saya mengikuti pelatihan untuk terjun ke dunia kerja.				
16	Saya percaya akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan.				
17	Saya optimis dengan kemampuan yang di miliki.				
18	Saya merasa yakin dapat bekerja dengan baik.				
19	Melihat keberhasilan orang lain dalam bekerja menjadi motivasi untuk lebih baik lagi.				
20	Kelebihan yang saya miliki menjadi penambah semangat dalam bekerja.				
21	Saya dapat menyesuaikan diri dengan situasi kerja.				
22	Saya dapat menaati peraturan tempat bekerja.				
23	Saya mudah berbaur dengan orang lain.				
24	Saya mendiskusikan pekerjaan dengan teman kerja.				
25	Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan baru.				
26	Saya yakin keterampilan yang di miliki akan butuhkan di lingkungan kerja.				
27	Saya mampu mengerjakan sesuatu hal yang baru.				

No	Pernyataan	Alternatif Respon			
		SS	S	TS	STS
28	Saya merasa siap terjun ke dunia kerja.				
29	Saya berusaha bekerja dengan sebaik mungkin.				
30	Saya mengerjakan tugas walaupun sulit.				

Skala Efikasi Diri

No	Pernyataan	Alternatif Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Saya berani mengambil pekerjaan yang sulit dan yakin bisa menyelesaikannya.				
2	Saya menghindari tugas yang di rasa sulit.				
3	Saya tidak senang jika mendapat tugas yang sulit.				
4	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan meskipun banyak hambatan.				
5	Saya belajar untuk mengerjakan tugas yang sulit.				
6	Saya yakin dengan kemampuan yang di miliki dan mampu mengerjakan tugas yang di berikan.				
7	Saya merasa akan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang di miliki.				
8	Saya yakin bahwa soal yang sulit adalah sebuah tantangan yang harus di taklukkan.				
9	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas yang sulit tanpa bertanya pada teman.				
10	Saya mempunyai banyak cara untuk menyelesaikan pekerjaan.				
11	Tugas apa saja yang di berikan, saya akan mengerjakannya.				
12	Saya mampu memahami setiap materi yang di ajarkan guru.				
13	Saya mampu mengerjakan tugas dari setiap mata pelajaran.				
14	Saya khawatir tidak bisa menyelesaikan tugas yang di berikan.				
15	Saya mengerjakan pekerjaan yang belum pernah di kerjakan.				
16	Saat teman berhasil, saya juga yakin akan berhasil.				
17	Saya yakin akan mendapatkan nilai ulangan yang baik karena kemampuan yang di miliki.				
18	Saya memotivasi diri sendiri agar sanggup menyelesaikan tugas.				

No	Pernyataan	Alternatif Respon			
		SS	S	TS	STS
19	Saya yakin berhasil dalam pekerjaan meskipun sulit.				
20	Saya berfikir positif untuk membangkitkan semangat.				
21	Saya pantang menyerah untuk mendapatkan sesuatu.				
22	Meskipun banyak hambatan, saya tetap berusaha bekerja dengan baik.				
23	Saya merasa putus asa apabila sulit mengerjakan tugas.				
24	Saya bersemangat saat mendapatkan tugas yang sulit, karena saya merasa tertantang untuk menyelesaikannya.				
25	Saya mampu membuat solusi untuk masalah yang di hadapi.				

Skala Konsep Diri

No	Pernyataan	Alternatif Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mampu dalam mengerjakan sesuatu yang sulit.				
2	Saya menyalahkan diri sendiri apabila mengalami kegagalan.				
3	Saya memecahkan masalah dengan cukup mudah.				
4	Saya mampu mengendalikan diri.				
5	Saya menerima keadaan diri sendiri yang apa adanya.				
6	Saya orang yang menyenangkan.				
7	Saya bangga terhadap kemampuan-kemampuan yang di miliki.				
8	Saya berani menampilkan bakat di depan orang lain.				
9	Saya merasa potensi yang di miliki tidak sesuai dengan keinginan.				
10	Saya melatih dan meningkatkan kemampuan setiap hari.				
11	Saya merasa percaya diri setiap di minta tampil di depan umum.				
12	Saya merasa hebat di dibandingkan orang lain.				
13	Saya mampu mengerjakan tugas.				
14	Saya merasa berharga.				

No	Pernyataan	Alternatif Respon			
		SS	S	TS	STS
15	Saya mengakui apabila berbuat salah.				
16	Saya merasa minder apabila di ejek teman.				
17	Saya takut bersaing dengan orang lain.				
18	Saya merasa berarti bagi orang-orang di sekitar.				
19	Saya merasa memiliki tubuh yang sehat.				
20	Saya merasa memiliki berat badan yang ideal.				
21	Saya orang yang bersih dan rapi.				
22	Saya ingin memperbaiki beberapa bagian tubuh.				
23	Saya malu dengan kondisi badan yang di miliki.				
24	Saya tidak percaya diri dengan kondisi wajah.				
25	Saya mudah berteman dengan siapa saja.				
26	Saya merasa bentuk kaki dan lengan saat ini tidak sesuai harapan.				
27	Saya merasa mempunyai penampilan yang menarik.				
28	Saya merasa senang dengan penampilan yang di miliki setiap kali keluar rumah.				
29	Saya tidak percaya apabila di sebut cantik/ganteng oleh orang lain.				
30	Saya merasa teman-teman lebih menarik.				
31	Saya merasa ada yang kurang dengan penampilan yang di miliki.				
32	Saya merasa berarti bersama keluarga.				
33	Saya merasa nyaman berkumpul dengan anggota keluarga.				
34	Saya mendapat dukungan dari orang tua untuk mengembangkan kemampuan yang di miliki.				
35	Saya merasa malu ketika berbaur dengan masyarakat.				
36	Saya dapat bergaul dengan baik di manapun berada.				
37	Saya merasa di sukai semua teman.				
38	Saya malu ketika harus menyapa orang lain terlebih dahulu.				

Skala Konsep Diri

No	Pernyataan	Alternatif Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mampu dalam mengerjakan sesuatu yang sulit.				
2	Saya menyalahkan diri sendiri apabila mengalami kegagalan.				
3	Saya memecahkan masalah dengan cukup mudah.				
4	Saya menerima keadaan diri sendiri yang apa adanya.				
5	Saya orang yang menyenangkan.				
6	Saya bangga terhadap keterampilan yang di miliki.				
7	Saya merasa keterampilan yang di pelajari tidak sesuai dengan keinginan.				
8	Saya merasa percaya diri setiap di minta tampil di depan umum.				
9	Saya merasa hebat di dibandingkan orang lain.				
10	Saya mampu mengerjakan tugas dengan baik.				
11	Saya mengakui apabila berbuat salah.				
12	Saya merasa minder apabila di ejek teman.				
13	Saya takut bersaing dengan orang lain.				
14	Saya merasa berarti bagi orang sekitar.				
15	Saya merasa memiliki tubuh yang sehat.				
16	Saya merasa memiliki berat badan yang ideal.				
17	Saya orang yang bersih dan rapi.				
18	Saya ingin memperbaiki beberapa bagian tubuh.				
19	Saya malu dengan kondisi kulit yang di miliki.				
20	Saya tidak percaya diri dengan kondisi wajah.				
21	Saya mudah berteman dengan siapa saja.				
22	Saya merasa mempunyai penampilan yang menarik.				
23	Saya merasa senang dengan penampilan yang di miliki setiap kali keluar rumah.				
24	Saya tidak percaya apabila di sebut cantik/ganteng oleh orang lain.				
25	Saya merasa ada yang kurang dengan penampilan yang di miliki.				
26	Saya merasa nyaman berkumpul dengan anggota keluarga.				
27	Saya mendapat dukungan dari orang tua untuk mengembangkan kemampuan yang di miliki.				
28	Saya dapat bergaul dengan baik di manapun berada.				
29	Saya merasa di sukai semua teman.				
30	Saya malu ketika harus menyapa orang lain terlebih dahulu.				

Skala Efikasi Diri

No	Pernyataan	Alternatif Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Saya berani mengambil pekerjaan yang sulit dan yakin bisa menyelesaikannya.				
2	Saya menghindari tugas yang di rasa sulit.				
3	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan meskipun banyak hambatan.				
4	Saya belajar untuk mengerjakan tugas yang sulit.				
5	Saya yakin dengan kemampuan yang di miliki akan mampu mengerjakan tugas yang di berikan.				
6	Saya merasa akan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang di miliki.				
7	Saya yakin bahwa soal yang sulit adalah sebuah tantangan yang harus di taklukkan.				
8	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas yang sulit tanpa bertanya pada teman.				
9	Saya mempunyai banyak cara untuk menyelesaikan pekerjaan.				
10	Tugas yang di berikan kepada saya akan di kerjakan dengan baik dan tepat waktu.				
11	Saya mampu memahami setiap materi yang di ajarkan guru.				
12	Saya mampu mengerjakan tugas dari setiap mata pelajaran.				
13	Saya khawatir tidak bisa menyelesaikan tugas yang dengan baik.				
14	Saya mengerjakan pekerjaan yang belum pernah di kerjakan.				
15	Saya merasa bahagia dengan keberhasilan teman, dan berusaha untuk seperti mereka.				
16	Saya yakin akan mendapatkan hasil kerja yang baik karena kemampuan yang di miliki.				
17	Saya memotivasi diri sendiri agar sanggup menyelesaikan tugas melatih kemampuan terus menerus.				
18	Saya yakin berhasil dalam pekerjaan meskipun sulit.				
19	Saya berfikir positif untuk membangkitkan semangat.				
20	Saya pantang menyerah untuk mendapatkan sesuatu.				
21	Meskipun banyak hambatan, saya tetap berusaha bekerja dengan baik.				
22	Saya mengerjakan tugas yang sulit dengan penuh tanggung jawab.				
23	Saya mampu membuat solusi untuk masalah yang di hadapi.				

Skala Kesiapan Kerja

No	Pernyataan	Alternatif Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Saya akan bertanggung jawab atas pekerjaan yang di lakukan.				
2	Saya mampu mengerjakan pekerjaan sendiri dengan baik saat ini.				
3	Saya terbiasa bergantung pada orang lain saat mengerjakan tugas atau pekerjaan.				
4	Saya siap menerima resiko dari pekerjaan yang di ambil.				
5	Saya biasanya memeriksa kembali tugas yang sudah di kerjakan.				
6	Saya akan meninggalkan pekerjaan ketika bosan.				
7	Saya menerima ajakan untuk berdiskusi membahas tugas dan pekerjaan.				
8	Saya menerima pendapat orang lain jika itu baik.				
9	Saya mampu bekerja secara mandiri maupun kelompok.				
10	Saya senang saling membantu saat melakukan pekerjaan.				
11	Saya berusaha menguasai keterampilan sesuai jurusan saya.				
12	Saya tidak tahu dengan kemampuan yang di miliki.				
13	Saya mengikuti pelatihan untuk terjun ke dunia kerja.				
14	Saya percaya akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan.				
15	Saya optimis dengan keterampilan yang di miliki.				
16	Saya merasa yakin dapat bekerja dengan baik.				
17	Melihat keberhasilan orang lain dalam bekerja menjadi motivasi untuk lebih baik lagi.				
18	Keterampilan yang saya miliki menjadi penambah semangat dalam bekerja.				
19	Saya berusaha menyesuaikan diri dengan situasi kerja.				
20	Saya mampu menaati peraturan tempat bekerja.				
21	Saya mendiskusikan pekerjaan dengan teman kerja jika ada yang tidak di pahami.				
22	Saya yakin keterampilan yang di miliki akan dibutuhkan di lingkungan kerja.				
23	Saya mampu mengerjakan suatu pekerjaan baru yang sesuai keterampilan.				
24	Saya menyiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja.				
25	Saya berusaha bekerja dengan sebaik mungkin.				
26	Saya mengerjakan tugas walaupun sulit.				

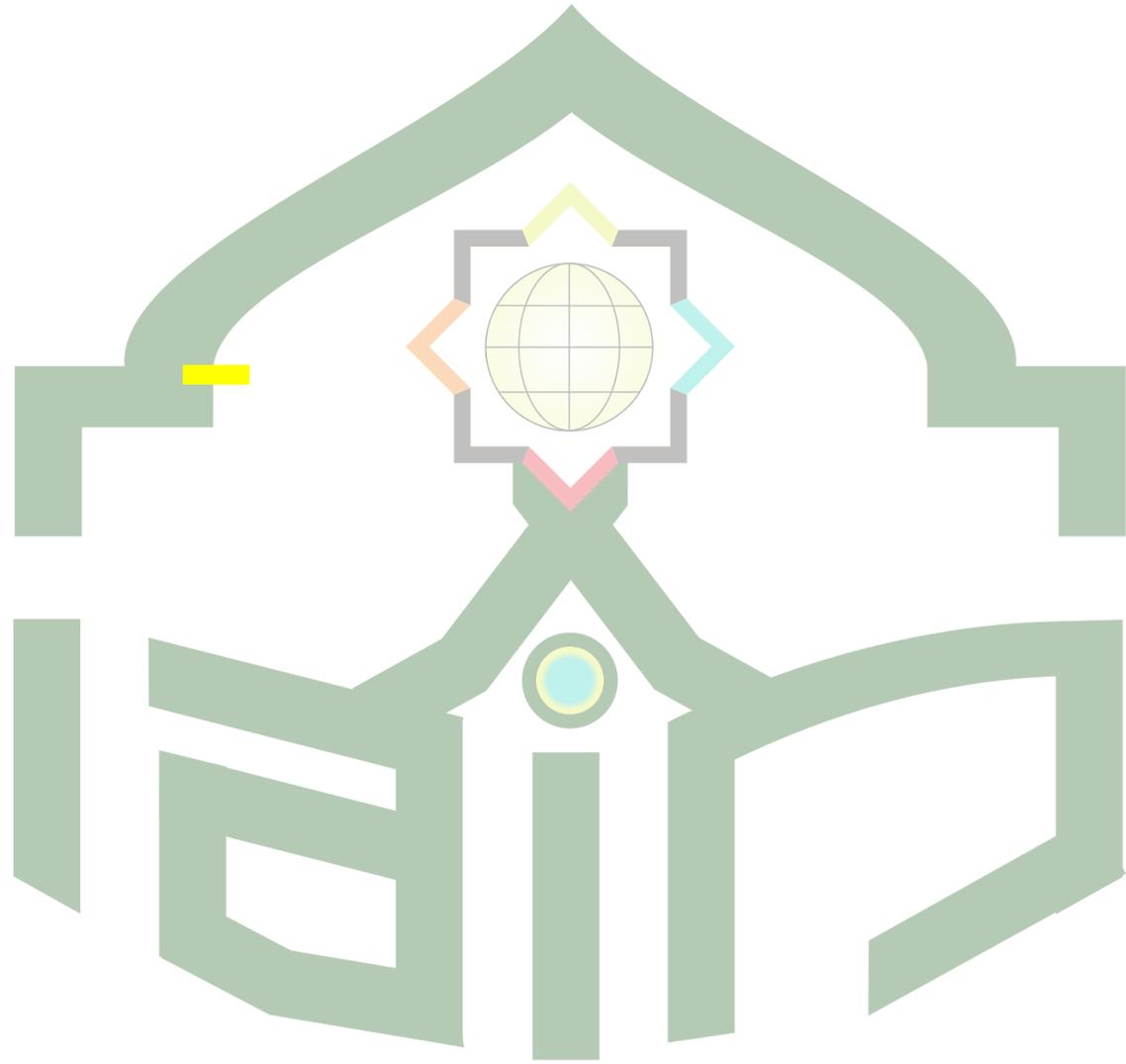
No Responden	Kesiapan Kerja (Y)																										TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	91
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	82
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	92
5	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	86
6	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	90
7	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	91
8	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	95
9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	84
10	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	83
11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	86
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	99
14	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	87
15	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	89
16	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	91
17	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	92
18	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	87
19	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	92
20	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	83
21	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	95
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
23	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	92
24	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	91
25	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	89
26	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	82
27	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	93
28	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	95
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	102
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	100
32	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	92
33	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	90
34	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	91
35	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	86
36	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	88
37	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	92
38	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	86
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	100
41	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	93
42	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	91
43	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	95
44	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	91
45	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	93
46	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
47	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	90
48	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	87
49	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	94
50	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	90
51	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	93
52	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	93
53	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	88
54	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	92
55	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	89
56	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	89
57	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	91
58	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	92
59	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	85

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

KERINCI

No Responden	Efikasi Diri (X2)																							TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	89
2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	79
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	77
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	77
5	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	77
6	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	76
7	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	77
8	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	81
9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	74
10	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	75
11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	76
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	85
14	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	76
15	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	76
16	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	77
17	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	80
18	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	74
19	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	79
20	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	74
21	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	86
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	88
23	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	78
24	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	79
25	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	78
26	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	78
27	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	78
28	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	77
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	73
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	87
32	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	78
33	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	76
34	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	78
35	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	77
36	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	79
37	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	81
38	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	75
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	89
40	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	85
41	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	83
42	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	78
43	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	77
44	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	77
45	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	83
46	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	73
47	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	79
48	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	79
49	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	77
50	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	78
51	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	77
52	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	78
53	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	78
54	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	78
55	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	79
56	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	76
57	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	78
58	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	77
59	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	77

K E R I N C I



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

No Responden	Konsep Diri (X1)																														TOTAL	
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	X1.26	X1.27	X1.28	X1.29	X1.30		
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	117	
2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	100	
3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	94		
4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	101		
5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	101	
6	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	96	
7	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	103	
8	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	104	
9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	94	
10	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	97		
11	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	92	
12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	118	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	117	
14	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	97	
15	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	97	
16	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	100	
17	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	106	
18	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
19	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	100	
20	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
23	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	102	
24	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	102
25	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	101	
26	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	101	
27	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	101	101	
28	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	104	
29	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	94	
30	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	112	
31	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
32	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	100	
33	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	103
34	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	107
35	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	104
36	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	101	
37	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	106
38	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	99
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	113
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	112
41	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	108
42	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	105
43	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	101
44	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
45	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
46	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	98
47	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	102
48	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	104
49	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	103
50	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
51	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	105
52	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	105
53	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	96	
54	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	101
55	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
56	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	97
57	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	98
58	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
59	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	97	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

No Responden	Konsep Diri (X1)	Efikasi Diri (X2)	Kesiapan Kerja (Y)
1	117	89	103
2	100	79	91
3	94	77	82
4	101	77	92
5	101	77	86
6	96	76	90
7	103	77	91
8	104	81	95
9	94	74	84
10	97	75	83
11	92	76	86
12	118	92	103
13	117	85	99
14	97	76	87
15	97	76	89
16	100	77	91
17	106	80	92
18	93	74	87
19	100	79	92
20	93	74	83
21	117	86	95
22	118	88	102
23	102	78	92
24	102	79	91
25	101	78	89
26	101	78	82
27	101	78	93
28	104	77	95
29	94	73	77
30	112	92	102
31	113	87	100
32	100	78	92
33	103	76	90
34	107	78	91
35	104	77	86
36	101	79	88
37	106	81	92
38	99	75	86
39	113	89	104
40	112	85	100
41	108	83	93
42	105	78	91
43	101	77	95
44	108	77	91
45	113	83	93
46	98	73	80

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KEFIRIN CI

47	102	79	90
48	104	79	87
49	103	77	94
50	99	78	90
51	105	77	93
52	105	78	93
53	96	78	88
54	101	78	92
55	111	79	89
56	97	76	89
57	98	78	91
58	104	77	92
59	97	77	85



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

NPART TESTS
/K-S (NORMAL) =RES_1
/MISSING ANALYSIS.

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.93345408
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.076
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.690
Asymp. Sig. (2-tailed)		.727

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.738	.729	2.985

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Konsep Diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1404.901	2	702.451	78.817	.000 ^b
	Residual	499.099	56	8.912		
	Total	1904.000	58			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Konsep Diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.800	6.997		.686	.496		
	Konsep Diri	.249	.113	.294	2.195	.032	.260	3.841
	Efikasi Diri	.765	.173	.593	4.420	.000	.260	3.841

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.243 ^a	.059	.025	1.75453

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Konsep Diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.775	2	5.387	1.750	.183 ^b
	Residual	172.389	56	3.078		
	Total	183.163	58			

a. Dependent Variable: RES2

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Konsep Diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.402	4.112		2.286	.026
	Konsep Diri	.049	.067	.188	.739	.463
	Efikasi Diri	-.154	.102	-.384	-1.512	.136

a. Dependent Variable: RES2

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X1 X2 Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		Konsep Diri	Efikasi Diri	Kesiapan Kerja
Konsep Diri	Pearson Correlation	1	.860**	.804**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	59	59	59
Efikasi Diri	Pearson Correlation	.860**	1	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	59	59	59
Kesiapan Kerja	Pearson Correlation	.804**	.846**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	59	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2.

```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Efikasi Diri, Konsep Diri ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.738	.729	2.985

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Konsep Diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1404.901	2	702.451	78.817	.000 ^b
	Residual	499.099	56	8.912		
	Total	1904.000	58			

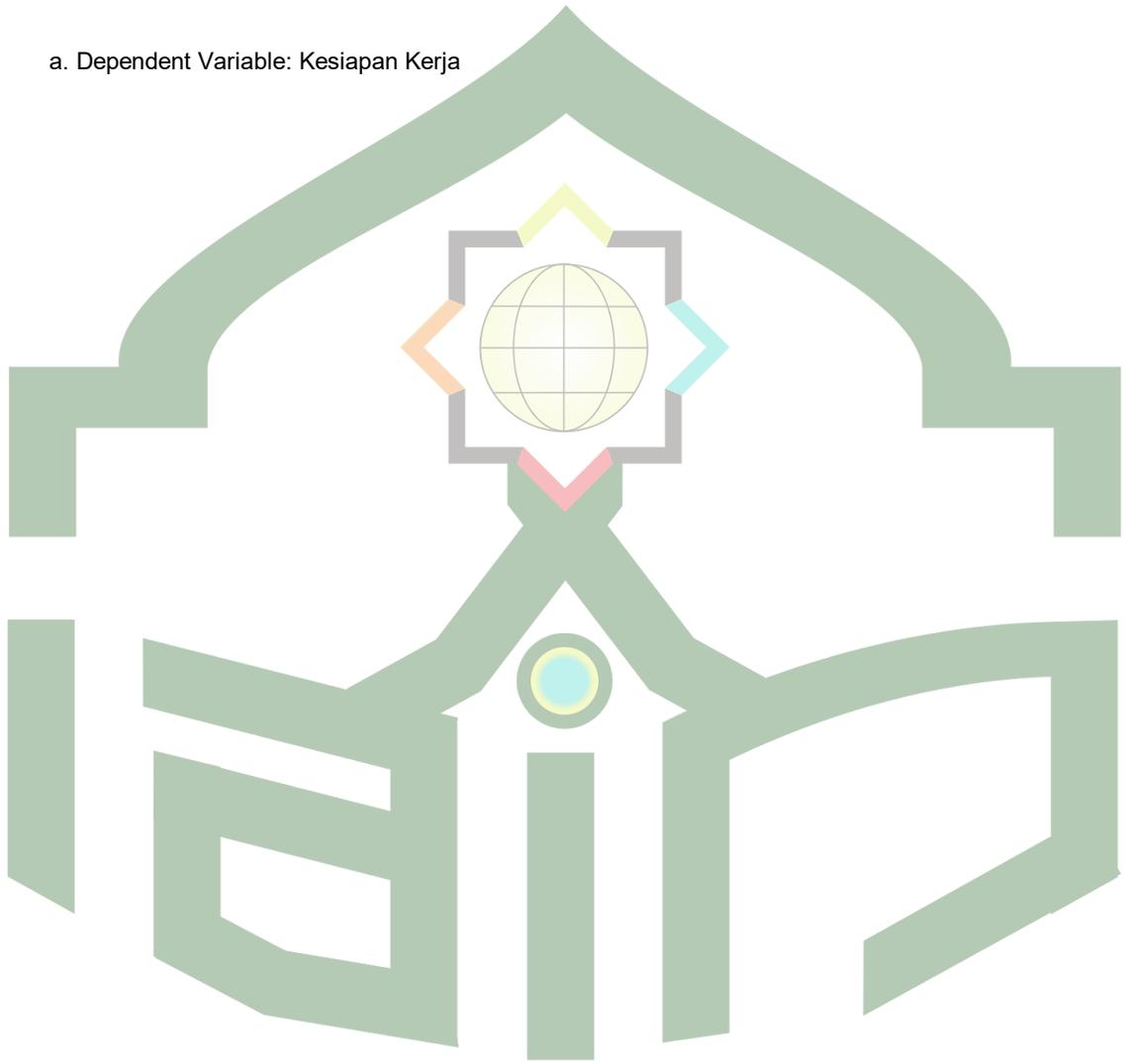
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Konsep Diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.800	6.997		.686	.496
	Konsep Diri	.249	.113	.294	2.195	.032
	Efikasi Diri	.765	.173	.593	4.420	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran 13

Dokumentasi Penelitian











INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BIOGRAFI PENULIS

Nama Lengkap : **ESA EVIONI**
Tempat/Tanggal Lahir : Belui, 11 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Desa Pahlawan Belui
Nama Orang Tua : Ayah : Andi Ariawan
Ibu : Eria Letmi



No	Riwayat Pendidikan	Tempat	Tahun
1	TK An-Nur Belui	Belui	2005
2	SD N 118/III Belui	Belui	2006-2012
3	SMP N 15 Kerinci	Belui	2012-2015
4	MAN 1 Sungai Penuh	Sungai Penuh	2015-2018
5	IAIN Kerinci	Sungai Penuh	2018-Sekarang

Sungai Penuh, Desember 2021

Penulis

ESA EVIONI
NIM. 1810207005